



PEDOMAN PENULISAN

KARYA ILMIAH

EDISI REVISI

2024

UNIVERSITAS PGRI JOMBANG

Jl. Pattimura III/20 Jombang

Telp. (0321) 861319

Email: rektorat@upjb.ac.id Website: <https://upjb.ac.id>

PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH

EDISI REVISI



OLEH

TIM PENYUSUN

UNIVERSITAS PGRI JOMBANG

JOMBANG

2024



UNIVERSITAS PGRI JOMBANG

SK MENDIKBUDRISTEK RI. NOMOR 754/E/O/2023

Jl. Pattimura III/20 Telp. (0321) 861319 – Fax. (0321) 854319 Jombang 61418

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Pendidikan Ekonomi Program Sarjana
Terakreditasi : SK LAMDIK No. 487/SK/LAMDIK/Ak-PNB/S/IV/2024
PPKn Program Sarjana
Terakreditasi : SK BAN-PT No. 867/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/III/2024

FAKULTAS ILMU KOMPUTER
Informatika Program Sarjana
Terakreditasi : SK LAM INFOKOM No. 034/SK/LAM-INFOKOM/Ak-Mn/S/IV/2024
Sistem Informasi Program Sarjana
Terakreditasi : SK LAM INFOKOM No.063/SK/LAM-INFOKOM/Ak-Mn/S/IV/2024

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Pendidikan Matematika Program Sarjana
Terakreditasi : SK BAN-PT No. 1075/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/III/2024
Pendidikan Bahasa Indonesia Program Sarjana
Terakreditasi : SK BAN-PT No. 732/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/III/2024

FAKULTAS SENI DAN DESAIN
Desain Komunikasi Visual Program Sarjana
Terakreditasi : SK BAN-PT No. 1231/SK/BAN-PT/Ak-P/S/IV/2024

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Pendidikan Bahasa Inggris Program Sarjana
Terakreditasi : SK BAN-PT No. 959/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/III/2024
Pendidikan Jasmani Program Sarjana
Terakreditasi : SK BAN-PT No. 960/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/III/2024

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Bisnis Digital Program Sarjana
Terakreditasi : SK LAMEMBA No. 299/DE/A.5/AR.11/IV/2024

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Pendidikan Matematika Program Magister
Terakreditasi : SK BAN-PT No. 961/SK/BAN-PT/Ak-PNB/M/III/2024
Pendidikan Ekonomi Program Magister
Terakreditasi : SK BAN-PT No. 4072/SK/BAN-PT/Ak-PNB/M/V/2024
Pendidikan Bahasa Indonesia Program Magister
Terakreditasi : SK BAN-PT No. 733/SK/BAN-PT/Ak-PNB/M/III/2024

KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS PGRI JOMBANG

Nomor: 310/7.088/SK/PP/2024

tentang

PEMBERLAKUKAN BUKU PEDOMAN KARYA ILMIAH EDISI REVISI UNIVERSITAS PGRI JOMBANG

REKTOR UNIVERSITAS PGRI JOMBANG

- Menimbang** :
1. Bahwa karya ilmiah merupakan bagian dari budaya akademik pada perguruan tinggi.
 2. Bahwa skripsi merupakan mata kuliah wajib dan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana kependidikan di Universitas PGRI Jombang.
 3. Bahwa tesis merupakan mata kuliah wajib dan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister kependidikan di Universitas PGRI Jombang.
 4. Bahwa untuk keseragaman dalam penulisan karya ilmiah perlu ditetapkan buku pedoman karya ilmiah Edisi Revisi yang ditetapkan dalam Surat Keputusan.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- Memperhatikan** : Hasil rapat Pimpinan Universitas PGRI Jombang tanggal 9 Desember 2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama : Mencabut Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Ketiga tahun 2017 di Program Sarjana dan Buku Pedoman Penulisan Tesis tahun 2019 di Program Magister.
- Kedua : Memberlakukan Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi tahun 2024 di Program Sarjana dan Magister Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jombang
Pada tanggal : 11 Desember 2024
Rektor



Prof. Dr. Dia. Munawaroh, M.Kes.
NIP. 196411251991032001

Tembusan : Disampaikan kepada Yth.

1. Ketua PPLP PT PGRI Jombang
2. Wakil Rektor I, II dan III Universitas PGRI Jombang
3. Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Universitas PGRI Jombang
4. Ketua Prodi Program Sarjana dan Magister di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang.



UNIVERSITAS PGRI JOMBANG

SK MENDIKBUDRISTEK RI. NOMOR 754/E/O/2023

Jl. Pattimura III/20 Telp. (0321) 861319 – Fax. (0321) 854319 Jombang 61418

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Pendidikan Ekonomi Program Sarjana
Terakreditasi : SK LAMDIK No. 487/SK/LAMDIK/Ak-PNB/S/IV/2024
PPKn Program Sarjana
Terakreditasi : SK BAN-PT No. 887/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/III/2024

FAKULTAS ILMU KOMPUTER
Informatika Program Sarjana
Terakreditasi : SK LAM INFOKOM No. 034/SK/LAM-INFOKOM/Ak-Mn/S/IV/2024
Sistem Informasi Program Sarjana
Terakreditasi : SK LAM INFOKOM No.063/SK/LAM-INFOKOM/Ak-Mn/S/IV/2024

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Pendidikan Matematika Program Sarjana
Terakreditasi : SK BAN-PT No. 1075/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/III/2024
Pendidikan Bahasa Indonesia Program Sarjana
Terakreditasi : SK BAN-PT No. 732/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/III/2024

FAKULTAS SENI DAN DESAIN
Desain Komunikasi Visual Program Sarjana
Terakreditasi : SK BAN-PT No. 1231/SK/BAN-PT/Ak-P/S/IV/2024

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Pendidikan Bahasa Inggris Program Sarjana
Terakreditasi : SK BAN-PT No. 959/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/III/2024
Pendidikan Jasmani Program Sarjana
Terakreditasi : SK BAN-PT No. 960/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/III/2024

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Bisnis Digital Program Sarjana
Terakreditasi : SK LAMEMBA No. 299/DE/A.5/AR.11/IV/2024

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Pendidikan Matematika Program Magister
Terakreditasi : SK BAN-PT No. 961/SK/BAN-PT/Ak-PNB/M/III/2024
Pendidikan Ekonomi Program Magister
Terakreditasi : SK BAN-PT No. 4072/SK/BAN-PT/Ak-PNB/M/V/2024
Pendidikan Bahasa Indonesia Program Magister
Terakreditasi : SK BAN-PT No. 733/SK/BAN-PT/Ak-PNB/M/III/2024

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PGRI JOMBANG Nomor: 263/7.088/SK/KL/2024

tentang PENGANGKATAN TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN KARYA ILMIAH EDISI REVISI UNIVERSITAS PGRI JOMBANG

REKTOR UNIVERSITAS PGRI JOMBANG

- Menimbang** : 1. Bahwa seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan khususnya di Perguruan Tinggi, maka dipandang perlu untuk melakukan revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah Universitas PGRI Jombang;
2. Bahwa guna untuk melaksanakan revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah, dipandang perlu untuk membentuk Tim Penyusun yang ditetapkan dalam Surat Keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- Memperhatikan** : Hasil rapat Pimpinan Universitas PGRI Jombang tanggal 14 Oktober 2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- Pertama : Membentuk dan menetapkan Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah Edisi Revisi sebagaimana tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini.
- Kedua : Tim Penyusun untuk segera menentukan jadwal kerja dan membagi tugas secara tuntas.
- Ketiga : Seluruh Tim Penyusun berkewajiban melaporkan hasil kerja langsung kepada Rektor Universitas PGRI Jombang.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan dan akan diadakan pembetulan apabila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jombang
Pada tanggal : 17 Oktober 2024
Rektor



Prof. Dr. Dra. Munawaroh, M.Kes.
NIP. 196411251991032001

Tembusan : Disampaikan kepada Yth.

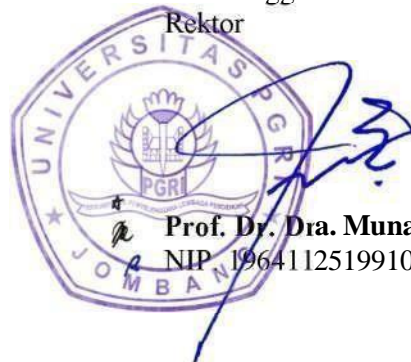
1. Ketua PPLP PT PGRI Jombang
2. Wakil Rektor I, II dan III Universitas PGRI Jombang
3. Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Universitas PGRI Jombang
4. Ketua Prodi Program Sarjana dan Magister di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Jombang.

Lampiran : SK Rektor Universitas PGRI Jombang
Nomor : 263/7.088/SK/KL/2024
Tanggal : 17 Oktober 2024

**TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN KARYA ILMIAH EDISI REVISI
UNIVERSITAS PGRI JOMBANG**

NO	NAMA	JABATAN
1.	Prof. Dr. Munawaroh, M.Kes.	Penanggung Jawab
2.	Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.	Pembina
3.	Dr. Diah Puji Nali Brata, M.Si.	Pembina
4.	Dr. Fahimul Amri, M.Pd.	Pembina
5.	Dr. Rukminingsih, S.S., M.Pd.	Koordinator Pelaksana
6.	Dr. Lina Susilowati, M.Pd	Anggota
7.	Dr. Muhammad Naufal. A., S.H., M.H.	Anggota
8.	Dr. Abd. Rozak, S.Pd., M.Si	Anggota
9.	Dr. Fitri Resti. W., M.Pd.	Anggota
10.	Dr. Muh. Fajar, S.S., M.Pd.	Anggota
11	Dr. Basuki, S.Or., M.Pd.	Anggota
12	Dr. Lia Budi Trisanti, M.Pd.	Anggota
13	Dr. Diah Dinaloni, M.M.	Anggota
14	Dr. Akhmad Sauqi Ahya, M.A.	Anggota
15	Shanti Nograho. S., M.Pd.	Anggota
16	Najmudin Maya'ba, M.Pd.	Anggota
17	Dr. Fatchiyah Rahman, M.Pd.	Anggota
18	Dr. Mu'minin, S. Pd., M.Pd.	Anggota
19	Dr. Rosi Anjarwati, M.Pd	Anggota
20	Dr. Risfandi Setyawan, M.Pd.	Anggota
21	Dr. Nurul Aini, M.Pd.	Anggota

Ditetapkan di : Jombang
Pada tanggal : 17 Oktober 2024
Rektor



Prof. Dr. Dra. Munawaroh, M.Kes.
NIP. 196411251991032001

KATA PENGANTAR

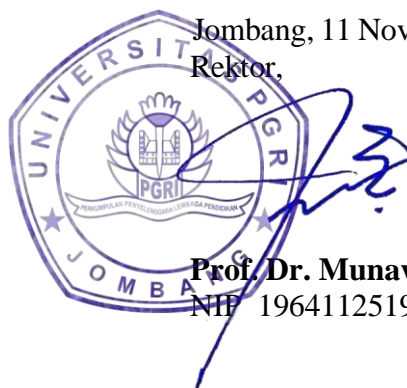
Puji syukur kehadiran Allah S.W.T, yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga buku pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pedoman ini harus diikuti oleh seluruh sivitas akademika Universitas PGRI Jombang dalam membuat makalah, skripsi, tesis, dan artikel.

Revisi ini dilakukan untuk mengikuti perkembangan IPTEKS yang berubah dan semakin maju di bidang penelitian. Perkembangan dalam bidang penelitian ini tampak di segala penjurur seperti jenis penelitian, teknis penulisan, sumber bahan tulisan sebagai upaya peningkatan mutu. Penetapan buku pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi bertujuan agar terdapat kesamaan dalam teknis penulisan karya ilmiah. Karya ilmiah yang dihasilkan dengan menggunakan pedoman ini diharapkan lebih berkualitas dan memaksimalkan peluang karya ilmiah sivitas akademika Universitas PGRI Jombang untuk dipublikasikan di jurnal-jurnal ilmiah bereputasi.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang membantu menyelesaikan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi. Semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi civitas akademika Universitas PGRI Jombang.

Jombang, 11 November 2024

Rektor,



Prof. Dr. Munawaroh, M.Kes.

NIP. 196411251991032001

SAMBUTAN REKTOR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi dapat terselesaikan tepat waktu. Dunia pendidikan dan teknologi saat ini berkembang dengan cepat, hal ini dipengaruhi salah satunya dari hasil penelitian yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan benar sesuai dengan kaidah penelitian yang berlaku. Civitas akademika Universitas PGRI Jombang harus memiliki kemampuan dalam melakukan penelitian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Luaran penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas PGRI Jombang dapat berupa makalah, skripsi, tesis dan artikel.

Pedoman penulisan karya ilmiah Edisi Revisi ini menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian di Universitas PGRI Jombang yang disesuaikan dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku. Selaku Rektor Universitas PGRI Jombang mengucapkan terima kasih kepada TIM Penyusun dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan buku pedoman ini, semoga apa yang dituliskan dapat dicatat sebagai amal baik. Aamiin. Semoga pedoman penulisan karya ilmiah ini dapat diterima dan bermanfaat bagi civitas akademika Universitas PGRI Jombang.

Wassalamu`alaikum wr.wb.

Jombang, 11 November 2024

Rektor,



Prof. Dr. Munawaroh, M.Kes.
NIP. 196411251991032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SK PEMBERLAKUAN.....	ii
SK TIM PENYUSUN.....	iii
KATA PENGANTAR	v
SAMBUTAN REKTOR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup.....	2
1. Makalah.....	2
2. Skripsi dan Tesis.....	3
3. Artikel	4
D. Dasar Hukum	4
E. Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah.....	4
BAB II SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI DAN TESIS	7
A. Bagian Awal.....	7
1. Halaman Sampul (<i>Cover</i>)	7
2. Halaman Judul	8
3. Halaman Persetujuan	8
4. Kata Pengantar	8
5. Daftar Isi.....	8
B. Bagian Inti.....	9
1. Penelitian Kuantitatif.....	9
2. Penelitian Kualitatif.....	16
3. Penelitian <i>Mix Method</i>	21
4. Penelitian Tindakan Kelas	29
5. Penelitian Pengembangan.....	36
6. Penelitian Kepustakaan.....	43
C. Bagian Akhir	47
BAB III SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI DAN TESIS	48
A. Sistematika Penulisan Skripsi.....	48

1. Bagian Awal Skripsi	48
2. Bagian Inti	52
3. Bagian Akhir Skripsi	69
B. Sistematika Penulisan Tesis.....	70
1. Penelitian Kuantitatif	70
2. Penelitian Kualitatif	77
3. Penelitian <i>Mix Method</i>	85
4. Penelitian Tindakan Kelas	92
5. Penelitian Pengembangan	99
BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN ARTIKEL DAN MAKALAH	107
A. Artikel	107
1. Karakteristik Pokok Artikel	108
2. Sistematika Artikel	109
B. Makalah.....	112
BAB V TEKNIK PENULISAN, PENCETAKAN, DAN PENJILIDAN	117
A. Teknik Penulisan	117
1. Sistematika Penulisan	117
2. Pengutipan	117
3. Penulisan Daftar Rujukan.....	119
4. Tabel dan Gambar	129
5. Tanda Baca	133
B. Pencetakan.....	141
1. Kertas, Bidang Pengetikan, dan Naskah Akhir.....	141
2. Jenis, Ukuran, dan Modus Huruf.....	142
3. Spasi	143
4. Tanda Pisah dan Bullets	143
C. Penjilidan.....	144
1. Ketentuan Penjilidan	144
2. Warna Sampul	145
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN-LAMPIRAN	147

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1.1.	Contoh Halaman Sampul (<i>Cover</i>) Proposal	147
Lampiran	1.2.	Contoh Halaman Sampul (<i>Cover</i>) Proposal (Khusus Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris)	148
Lampiran	1.3	Contoh Halaman Sampul Tesis.....	149
Lampiran	2.1.	Contoh Halaman Judul Proposal (Lembar Kedua)	150
Lampiran	2.2.	Contoh Halaman Judul Proposal (Lembar Kedua) Khusus Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris	151
Lampiran	2.3	Contoh Halaman Judul Tesis.....	152
Lampiran	3.1.	Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Proposal	153
Lampiran	3.2.	Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Proposal (khusus bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris)	154
Lampiran	4.1.	Contoh Halaman Sampul (<i>Cover</i>) Skripsi	155
Lampiran	4.2.	Contoh Halaman Sampul (<i>Cover</i>) Skripsi (Khusus Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris)	156
Lampiran	5.1.	Contoh Halaman Judul Skripsi (Lembar Kedua)	157
Lampiran	5.2.	Contoh Halaman Judul Skripsi (Lembar Kedua) (khusus Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris)	158
Lampiran	6.1.	Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi	159
Lampiran	6.2.	Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi (untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris)	160
Lampiran	7.1.	Contoh Lembar Pengesahan Skripsi	161
Lampiran	7.2.	Contoh Lembar Pengesahan Skripsi (Khusus Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris)	162
Lampiran	8.	Contoh Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi/ Thesis	163
Lampiran	9.1	Contoh Daftar Isi	164
Lampiran	9.2	Contoh Daftar Isi(Khusus Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris).....	166
Lampiran	10.	Contoh Daftar Tabel	168
Lampiran	11.	Contoh Daftar Gambar	169
Lampiran	12.	Contoh Daftar Lampiran	170
Lampiran	13.	Contoh Abstrak	171
Lampiran	14.	Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan untuk Penulisan Skripsi	172
Lampiran	15.	Contoh Riwayat Hidup	173

Lampiran	16.	Contoh Cara Penulisan Daftar Pustaka	174
Lampiran	17.	Contoh Format Artikel untuk Jurnal	175
Lampiran	18.	Contoh Penjilidan Skripsi	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu ciri pokok yang ada di perguruan tinggi. Karya ilmiah ini penting bagi perguruan tinggi sebab merupakan bagian dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Melalui karya ilmiah, sivitas akademika dapat mengomunikasikan informasi, ide, kajian atau hasil penelitian baru. Instrumen untuk pelaporan karya ilmiah, diperlukan pedoman penulisan karya ilmiah. Pedoman penulisan karya ilmiah ini memberikan petunjuk kepada mahasiswa dalam membuat makalah, skripsi, tesis, dan artikel.

Karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya, yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman dan konvensi ilmiah yang telah disepakati. Karya ilmiah merupakan wahana untuk mengomunikasikan informasi baru, gagasan ilmiah, kajian, dan hasil penelitian kepada masyarakat akademis untuk diuji secara terbuka dan objektif. Karya ilmiah dalam lingkungan masyarakat akademik dapat memperkaya khasanah keilmuan dan memperkuat paradigma keilmuan pada bidang disiplin ilmu yang relevan.

Karya ilmiah dilihat dari jenisnya antara lain makalah, skripsi, tesis, dan artikel. Karya ilmiah yang dilihat dari tujuan penulisannya, dibedakan dua jenis yaitu karya ilmiah untuk memenuhi tugas-tugas perkuliahan seperti makalah, dan karya ilmiah yang merupakan syarat wajib bagi mahasiswa ketika menyelesaikan program studi baik itu program sarjana atau program magister, yaitu skripsi (S1) dan tesis (S2). Penulisan karya ilmiah dalam mengungkapkan ide, pikiran, kutipan harus ditulis secara sistematis sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan.

Dalam rangka mewujudkan karya ilmiah yang berkualitas, maka diperlukan pedoman standar yang memberikan petunjuk tata cara penulisan karya ilmiah. Pedoman penulisan karya ilmiah Edisi Revisi ini merupakan panduan yang menjadi acuan dalam tata cara penulisan karya ilmiah, sehingga dapat diwujudkan adanya keseragaman dan konsistensi sebagai ciri khas dalam penulisan karya ilmiah yang berlaku di lingkungan Universitas PGRI Jombang.

Revisi pedoman penulisan karya ilmiah di Universitas PGRI Jombang dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. adanya perbedaan sistematika penulisan, jenis penelitian, dan tata urutan penulisan;
2. adanya perkembangan dalam teknik penyusunan karya ilmiah dan sumber-sumber bacaan ilmiah;
3. adanya kebijakan baru yang ditetapkan oleh institusi dalam rangka peningkatan mutu penulisan karya ilmiah.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka revisi buku pedoman penulisan karya ilmiah diperlukan untuk dijadikan pedoman bagi mahasiswa, dosen, dan pengampu mata kuliah metode penelitian maupun dosen pembimbing skripsi dan tesis, sehingga dapat diwujudkan adanya keseragaman dalam penyusunan karya ilmiah di tingkat institusi.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan pedoman penulisan karya ilmiah di Universitas PGRI Jombang sebagai berikut:

- a. memiliki konsep pemahaman yang sama dalam penulisan karya ilmiah;
- b. memahami arah, kriteria, dan prosedur yang berlaku dalam penyusunan karya ilmiah sesuai dengan kaidah etis dan mencegah plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah;
- c. melaksanakan penulisan karya ilmiah sesuai dengan kaidah yang berlaku.

C. Ruang Lingkup

Buku pedoman penulisan karya ilmiah Edisi Revisi ini meliputi penyusunan makalah, skripsi, tesis, dan artikel hasil penelitian dengan ketentuan khusus program studi pendidikan bahasa inggris menggunakan bahasa inggris.

1. Makalah

Makalah merupakan salah satu bentuk tulisan ilmiah yang berisikan gagasan penulis tentang suatu topik bahasan ilmiah. Makalah menjadi syarat tugas yang diwajibkan untuk mahasiswa dalam menempuh mata kuliah tertentu. Makalah juga merupakan karya tulisan ilmiah mengenai suatu topik, ide dan permasalahan tertentu yang tercakup dalam ruang lingkup suatu perkuliahan. Makalah memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. hasil kajian literatur dan atau laporan pelaksanaan suatu kegiatan lapangan sesuai dengan cakupan permasalahan yang telah ditentukan dalam suatu perkuliahan;
 - b. menunjukkan kemampuan pemahaman terhadap isi dari berbagai sumber atau literatur yang digunakan;
 - c. mendemonstrasikan pemahaman mahasiswa tentang permasalahan yang dikaji dalam suatu perkuliahan;
 - d. mendemonstrasikan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan suatu prosedur, prinsip, atau teori yang berhubungan dengan perkuliahan;
 - e. mendemonstrasikan kemampuan meramu berbagai sumber informasi dalam satu kesatuan sistesis yang utuh.
2. Skripsi dan Tesis

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi program sarjana (S1) dan tesis merupakan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi program magister (S2). Skripsi dan tesis merupakan hasil karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang terkait dengan bidang studinya atau program studi masing-masing sebagai bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan humaniora pada lingkup keilmuan tertentu dengan cara merancang, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian.

Isi skripsi dan tesis berupa paparan tulisan hasil penelitian dan kajian pustaka yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu tertentu. Penelitian adalah kegiatan yang terencana, terarah, sistematis dan terkendali dalam upaya memperoleh data dan informasi dengan menggunakan metode ilmiah untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dalam bidang ilmu tertentu. Sumber data untuk penyusunan skripsi dapat diperoleh melalui data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti di lapangan, baik melalui wawancara maupun hasil pengukuran langsung yang lain. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan memanfaatkan hasil pengumpulan data dari pihak lain seperti dari buku, laporan hasil penelitian, artikel penelitian yang termuat dalam jurnal, dan lain-lain.

3. Artikel

Artikel ilmiah berbasis hasil penelitian adalah bentuk tulisan yang memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Artikel jenis ini merupakan bentuk ringkasan laporan hasil penelitian yang dikemas dalam struktur yang lebih ringkas. Artikel dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu artikel yang memuat kajian hasil penelusuran pustaka (artikel konseptual) dan artikel yang memuat ringkasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis secara langsung. Struktur umum penulisan artikel ilmiah berbasis hasil penelitian pada dasarnya mengikuti pola atau sistematika yang serupa, yaitu memuat judul, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, temuan dan pembahasan, dan referensi yang digunakan.

D. Dasar Hukum

Pedoman penulisan karya ilmiah disusun berdasarkan peraturan sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2021 tentang integritas akademik dalam menghasilkan karya ilmiah.;
5. Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
6. Statuta Universitas PGRI Jombang;
7. Pedoman Akademik Universitas PGRI Jombang.

E. Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah

Kode etik dalam penulisan karya ilmiah merupakan seperangkat norma yang digunakan untuk mengatur dalam penulisan karya ilmiah yang harus dipatuhi oleh seluruh civitas akademika. Tujuan kode etik dalam penulisan karya ilmiah untuk mewujudkan atmosfer akademik yang menjunjung tinggi aspek moral, jujur, tanggung jawab, kebebasan berfikir, kemampuan mencipta, dan berdidikasi dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Norma-norma kaidah penulisan karya ilmiah sebagai berikut:

1. peneliti wajib memperoleh izin tertulis sebelum melakukan penelitian;
2. peneliti harus benar-benar menjaga keaslian (keautentikan) data dan tidak dibenarkan memanipulasi data dan/atau hasil analisisnya;
3. peneliti harus merahasiakan/nama baik sumber data penelitian (subjek, informan dan lembaga) apabila pencantuman nama tersebut dapat merugikan mereka, dan menggantinya dengan menggunakan nama samaran atau dalam bentuk kode tertentu;

Pelanggaran integritas akademik dalam menghasilkan karya ilmiah meliputi:

1. fabrikasi, yaitu pembuatan data penelitian dan/atau informasi fiktif;
2. falsifikasi, yaitu rekayasa data dan/atau informasi penelitian;
3. plagiat, meliputi: (a) segala bentuk perbuatan mengambil sebagian atau seluruh karya milik orang lain tanpa menyebut sumber secara tepat; (b) menulis ulang tanpa menggunakan bahasa sendiri sebagian atau seluruh karya milik orang lain walaupun menyebut sumber, dan (c) mengambil sebagian atau seluruh karya atau gagasan milik sendiri yang telah diterbitkan tanpa menyebut sumber secara tepat;
4. kepengarangan tidak sah, meliputi: (a) menggabungkan diri sebagai pengarang bersama tanpa memberikan kontribusi dalam karya, (b) menghilangkan nama seseorang yang mempunyai kontribusi dalam karya, dan (c) menyuruh orang lain membuat karya sebagai karyanya tanpa memberikan kontribusi pemikiran atau ide;
5. konflik kepentingan, yaitu perbuatan menghasilkan karya ilmiah yang mengikuti keinginan untuk menguntungkan dan/atau merugikan pihak tertentu;
6. pengajuan jamak yaitu perbuatan mengajukan naskah karya ilmiah yang sama pada lebih dari satu jurnal ilmiah yang berakibat satu artikel ilmiah dimuat pada lebih dari satu jurnal ilmiah.

Peneliti wajib taat pada kode etik penelitian dan menghindari penyimpangan dari kode etik penelitian yang meliputi:

1. rekaan, pemalsuan data, atau tindakan sejenis;
2. plagiarisme yang diartikan sebagai tindakan mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh tulisan atau gagasan orang lain dengan cara mempublikasikan dan mengakuinya sebagai ciptaan sendiri. Mahasiswa diwajibkan melakukan cek

plagiasi dengan menggunakan Turnitin di program studi masing-masing. Hasil cek plagiasi maksimal kesamaan 30%;

3. autoplasi yang diartikan sebagai tindakan (peneliti) yang mengemukakan kembali kalimat, kata, data atau ide dalam karya tulis yang telah dipublikasikan oleh yang bersangkutan tanpa menyebutkan sumbernya.

Selain itu peneliti mempunyai kewajiban terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan sebagai berikut:

1. bertanggung jawab untuk memberikan interpretasi atas hasil dan kesimpulan penelitian agar hasil penelitian dapat dimengerti;
2. bertanggung jawab pada rekan seprofesi dan intitusinya;
3. tidak boleh menutupi kelemahan atau membesar-besarkan hasil penelitiannya;
4. harus menjelaskan secara eksplisit manfaat dan kegunaan hasil-hasil bagi subjek penelitian, atau bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB II

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI DAN TESIS

Proposal skripsi dan tesis adalah usulan penelitian yang disusun oleh peneliti dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana strata 1 (S1) dan program magister strata 2 (S2). Proposal skripsi dan tesis terdiri dari tiga bagian: bagian awal; bagian inti; dan bagian akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal proposal skripsi dan tesis sebagai berikut.

1. Halaman Sampul (*Cover*)
2. Halaman Judul
3. Halaman Persetujuan
4. Kata Pengantar
5. Daftar Isi

Penjelasan masing-masing bagian sebagai berikut.

1. Halaman Sampul (*Cover*)

Halaman sampul (*cover*) terdiri dari judul, logo Universitas PGRI Jombang, nama peneliti (mahasiswa), nomor induk mahasiswa, nama lembaga, (nama Universitas PGRI Jombang, fakultas, program studi dan tidak boleh disingkat), bulan dan tahun penulisan. Judul ditulis dengan huruf kapital semua. Judul hendaknya ditulis secara singkat dan jelas (maksimal 15 kata) dan menggambarkan dengan tepat masalah yang akan diteliti, di bawah berjarak 3 spasi ditulis proposal skripsi ditulis dengan huruf kapital semua. Penulisan nama peneliti menggunakan huruf kapital, di bawah nama dituliskan Nomor Induk Mahasiswa (NIM). Penulisan Universitas PGRI Jombang tidak boleh disingkat, di bawah diikuti nama fakultas dan program studi dituliskan dengan huruf kapital seluruhnya dan diatur secara simetris. Diikuti penulisan bulan dengan huruf kapital dan diikuti tahun.

Contoh lengkap dapat dilihat pada lampiran 1.1 dan lampiran 1.2.

2. Halaman Judul

Halaman judul memuat: judul proposal skripsi dan tesis secara lengkap yang diketik dengan huruf kapital, teks: proposal skripsi dan tesis ditulis dengan huruf kapital, teks: disusun untuk memenuhi persyaratan dalam melaksanakan penelitian, nama lengkap tidak boleh disingkat dan tanpa gelar yang diketik dengan huruf kapital, Nomor Induk Mahasiswa (NIM), nama lengkap Universitas PGRI Jombang diikuti nama program studi diketik dengan huruf kapital semua, bulan diketik dengan huruf kapital, dan tahun pengajuan proposal.

Contoh halaman judul dapat dilihat pada lampiran 2.1 dan lampiran 2.2.

3. Halaman Persetujuan

Isi halaman ini menunjukkan bahwa penulisan proposal skripsi dan tesis yang diajukan oleh mahasiswa telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke program studi dan siap untuk diuji. Pada halaman ini dituliskan nama mahasiswa, NIM, judul proposal skripsi dan tesis, tanda tangan dosen pembimbing, dan tanggal persetujuan. Contoh lengkap dapat dilihat pada lampiran 3.1 dan lampiran 3.2.

4. Kata Pengantar

Isi kata pengantar mencakup antara lain: pernyataan syukur bahwa proses penyusunan proposal skripsi dan tesis telah dapat diselesaikan dari awal hingga akhir, maksud disusunnya proposal skripsi dan tesis ini untuk memenuhi persyaratan melaksanakan penelitian, dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu kelancaran penulisan proposal skripsi dan tesis.

5. Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital. Diketik dengan spasi ganda (2 spasi). Contoh lengkap dapat dilihat di lampiran 4.1 dan lampiran 4.2.

B. Bagian Inti

1. Penelitian Kuantitatif

Bagian inti proposal untuk jenis penelitian kuantitatif terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Batasan Masalah Penelitian
- C. Rumusan Masalah Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Asumsi Penelitian (jika diperlukan)
- G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori Variabel Bebas
- B. Kajian Teori Variabel Terikat
- C. Kajian Teori Variabel Alternatif (jika ada)
- D. Hasil Penelitian yang Relevan
- E. Keterkaitan Antar Variabel
- F. Kerangka Konseptual Penelitian
- G. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data
- G. Prosedur Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada bagian latar belakang diuraikan secara jelas alasan-alasan yang melatarbelakangi dilaksanakannya penelitian, termasuk argumen yang berupa kesenjangan antara harapan dengan kenyataan baik bersifat teoretis, praktis, atau keduanya. Hasil penelitian terdahulu, teori yang relevan dan data yang relevan digunakan secara terpadu untuk mendukung argumentasi penelitian. Dengan demikian masalah yang diteliti mempunyai landasan yang kokoh. Pada bagian akhir latar belakang masalah, pokok permasalahan atau tujuan penelitian dikemukakan secara tegas; bukan judul ataupun pertanyaan penelitian tetapi berupa simpulan pokok permasalahan yang melatarbelakangi penelitian. Dengan kata lain, unsur yang perlu disajikan dalam latar belakang adalah:

1. Penjelasan dan atau alasan mengapa masalah dan atau pertanyaan penelitian yang akan diteliti itu penting dan menarik.
2. Beberapa bukti bahwa masalah yang diajukan belum ada jawaban atau pemecahan yang memuaskan. Harus dijelaskan bahwa masalah yang akan diteliti belum pernah diteliti oleh siapapun, dan jika ini merupakan penelitian ulang (replikasi) harus dijelaskan alasan mengapa hal itu dilakukan.

Batasan Masalah

Batasan masalah memberikan batasan yang jelas dari persoalan atau masalah yang dikaji. Bagian ini mencakup dua hal yang berkaitan erat yakni ruang lingkup penelitian (*scope*). Pada ruang lingkup penelitian hal-hal yang dikemukakan adalah variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian, dan lokasi penelitian. Uraian mengenai ketiga hal ini dilakukan secara singkat karena maksud utamanya adalah untuk memberikan gambaran utuh dan ringkas mengenai cakupan penelitian.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang akan dikaji dan dirumuskan dalam kalimat tanya. Rumusan masalah yang baik akan menampilkan variabel-variabel yang diteliti, hubungan antara variabel-variabel tersebut, desain penelitian dan subjek penelitian. Selain itu, rumusan masalah hendaknya dapat diuji

secara empirik, dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan itu.

Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian yang diajukan hendaknya mampu memberikan gambaran tentang apa yang akan dicapai setelah penelitian tersebut selesai dilakukan. Isi tujuan penelitian mengacu kepada rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara merumuskannya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan tujuan penelitian ditulis dalam bentuk kalimat pernyataan.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat berisi manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti atau pentingnya penelitian, manfaat bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Manfaat praktis berisi manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian. Manfaat praktis ini dapat berimplikasi pada bidang pendidikan. Dari uraian dalam bagian ini dapat menunjukkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan.

Asumsi Penelitian (Jika diperlukan)

Asumsi penelitian ditulis jika benar-benar diperlukan. Asumsi penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang digunakan sebagai landasan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Asumsi dapat bersifat substantif atau metodologis. Asumsi substantif berhubungan dengan masalah penelitian dan asumsi metodologis berkenaan dengan metode penelitian.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian adalah definisi variabel yang diteliti dan berisi indikator yang dikembangkan dan didasarkan atas sifat-sifat variabel yang dapat diukur, bukan mendefinisikan kata demi kata dari judul penelitian. Definisi operasional variabel penelitian merupakan definisi yang dibuat

oleh peneliti sesuai dengan bahan kajian dalam penelitian dengan tidak mencantumkan sumber referensi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka memuat dua hal pokok, yakni deskripsi teoretis tentang objek (variabel) yang diteliti dan argumentasi atas hipotesis yang diajukan. Untuk dapat memberikan deskripsi teoretis terhadap variabel yang diteliti, diperlukan adanya kajian teori mendalam. Selanjutnya, argumentasi atas hipotesis yang diajukan menuntut peneliti untuk menginterpretasikan teori yang dipilih sebagai landasan penelitian dan menggabungkannya dengan hasil kajian mengenai temuan penelitian yang relevan. Bahan yang dikaji atau ditelaah antara lain bersumber dari buku, majalah ilmiah dan jurnal, makalah seminar, kebijakan, hukum dan perundang-undangan, hasil penelitian, serta informasi melalui internet (menggunakan aplikasi *Mendeley/Zotero*).

Pemilihan bahan pustaka yang dikaji biasanya didasari dua kriteria, yakni (1) prinsip kemutakhiran, dan (2) prinsip relevansi. Prinsip kemutakhiran adalah penggunaan kepustakaan terbaru yang bisa dijangkau. Prinsip ini penting karena ilmu berkembang dengan cepat. Sebuah teori yang efektif pada suatu periode mungkin sudah ditinggalkan pada periode yang lain. Prinsip kemutakhiran ini, peneliti dapat berargumentasi berdasar teori-teori yang pada waktu itu dipandang paling representatif. Hal serupa berlaku juga terhadap penelaahan laporan-laporan penelitian. Prinsip relevansi adalah kesesuaian antara teori yang dikaji dengan masalah penelitian. Prinsip ini diperlukan karena penguraian teori atau hasil penelitian mutakhir yang tidak ada sangkut pautnya dengan masalah penelitian sangat kecil manfaatnya.

Kajian Teori Variabel Bebas

Kajian teori variabel bebas adalah analisis yang mendalam tentang konsep, definisi, dan teori yang berkaitan dengan variabel bebas dalam suatu penelitian atau studi. Variabel bebas merupakan faktor atau kondisi yang dimanipulasi atau diubah oleh peneliti untuk mengamati pengaruhnya terhadap variabel terikat. Kajian ini melibatkan tinjauan literatur yang luas untuk memahami dasar teori, penelitian sebelumnya, dan implikasi praktis dari variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian.

Kajian Teori Variabel Terikat

Kajian teori variabel terikat adalah analisis yang mendalam tentang konsep, definisi, dan teori yang berkaitan dengan variabel terikat dalam suatu penelitian atau studi. Variabel terikat merupakan faktor yang diukur atau diamati oleh peneliti untuk melihat efek atau pengaruh dari variabel bebas. Kajian ini melibatkan tinjauan literatur untuk memahami dasar teori, penelitian sebelumnya, dan hasil-hasil empiris yang berkaitan dengan variabel terikat yang akan digunakan dalam penelitian.

Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan memuat uraian sistematis tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam kajian penelitian terdahulu, peneliti harus mampu menguraikan apa persamaan dan perbedaan dengan permasalahan penelitian. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan. Semua sumber tersebut juga harus dituliskan pada daftar pustaka.

Keterkaitan Antara Variabel

Bagian ini mendeskripsikan logika keterkaitan antar variabel penelitian yang didukung oleh teori dan atau hasil-penelitian yang relevan. Keterkaitan antar variabel merupakan syarat adanya pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat. Tidak adanya keterkaitan antar variabel menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian menguraikan kerangka berfikir peneliti berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dikaji. Kerangka konseptual penelitian dapat diungkapkan berupa gambar yang menunjukkan keterkaitan antar komponen yang ada dalam permasalahan penelitian (bukan rancangan penelitian).

Hipotesis

Pengajuan hipotesis harus sesuai dengan masalah yang dihadapinya. Peneliti mengajukan hipotesis, disajikan pada akhir kajian pustaka. Hipotesis disajikan dalam bentuk kalimat berita atau deklaratif. Hipotesis bersumber dari

teori dan atau tinjauan pustaka yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.

Dengan demikian hipotesis dalam penelitian kuantitatif ditempatkan setelah paparan hasil kajian pustaka (di BAB II). Rumusan hipotesis bisa bersifat direksional atau non-direksional. Hipotesis yang direksional tidak hanya menyebutkan adanya hubungan atau perbedaan antar variabel, melainkan juga menunjukkan sifat hubungan atau arah perbedaan itu. Rumusan hipotesis yang baik hendaknya: (a) menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih, (b) dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan, (c) dirumuskan secara singkat dan jelas, dan (d) dapat diuji secara empiris.

BAB III METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian berisi penjelasan jenis penelitian yang dilakukan berdasarkan tujuan dan sifatnya. Bagian ini juga menjelaskan sifat hubungan antar variabel dengan cara menunjukkan gambar keterkaitannya dalam bentuk desain penelitian.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian berupa gejala yang melekat pada subjek penelitian. Variabel tersebut harus diukur untuk menjawab rumusan masalah. Pada bagian ini harus dijelaskan peran dari masing-masing variabel. Variabel dapat berupa variabel bebas, variabel terikat, dan variabel *intermediary* atau variabel moderator.

Populasi dan Sampel

Pada bagian ini menguraikan tentang identifikasi karakteristik dan batasan tentang populasi, prosedur dan teknik pengambilan sampel, dan besarnya populasi dan sampel. Populasi menjelaskan tentang pemilihan karakteristik subjek penelitian berdasarkan masalah penelitian. Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi penelitian perlu diberikan agar besarnya sampel dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat. Tujuannya adalah agar sampel yang dipilih benar-benar representatif untuk mewakili populasi. Kerepresentatifan sampel merupakan

kriteria yang sangat penting dalam pemilihan sampel dalam kaitannya untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel terhadap populasi, jika sampel berbeda dengan karakteristik populasi, maka kemungkinan semakin besar kesalahannya dalam menggeneralisasikan.

Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan (1) langkah-langkah yang ditempuh dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, (2) kualifikasi dan banyaknya petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data. Jika peneliti menggunakan orang lain sebagai pelaksana pengumpulan data, perlu dijelaskan cara pemilihan serta upaya mempersiapkan mereka untuk menjalankan tugas. Proses mendapatkan ijin penelitian, menemui pejabat yang berwenang, dan hal lain yang sejenis tidak perlu dilaporkan, walaupun tidak dapat dilewatkan dalam proses pelaksanaan penelitian. Teknik pengumpulan data hendaknya harus dibedakan dengan instrumen penelitian.

Instrumen Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, kemudian dipaparkan prosedur pengembangan instrumen pengumpul data (termasuk uji validitas dan reliabilitas instrumen). Instrumen penelitian dapat diambil dari instrumen yang sudah baku, instrumen yang sudah baku tetapi diadaptasi, atau instrumen yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Tetapi untuk instrumen yang mengadaptasi atau dikembangkan sendiri harus diuraikan proses dan hasil validasi instrumen. Selain itu yang harus diperhatikan juga adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan/pernyataan. Untuk alat dan bahan harus disebutkan secara cermat spesifikasi teknis dari alat tersebut.

Teknik Analisis Data

Bagian ini peneliti menunjukkan teknik analisis statistik yang digunakan serta alasan pemilihan teknik tersebut. Analisis yang menggunakan *software* perlu disebutkan programnya misalnya *SPSS for Windows*, *Eviews*, *Lisrel*, *AMOS*, dll. Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan penelitian atau hipotesis yang diuji, jumlah

sampel, dan jenis data yang diperoleh. Oleh karena itu dalam analisis data yang sangat penting adalah ketepatan teknik analisisnya bukan pada kecanggihannya.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap awal penelitian, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Tahap awal dimulai dari observasi awal penelitian sampai ditemukan permasalahan. Tahap pelaksanaan merupakan proses pengambilan data baik kuantitatif. Sedangkan tahap akhir adalah menganalisis hasil data kuantitatif. Untuk mempermudah dalam memahami prosedur penelitian sehingga dapat terlaksana dengan baik maka perlu disertakan gambar bagan alur penelitian.

2. Penelitian Kualitatif

Bagian inti proposal skripsi dan tesis untuk jenis penelitian Kualitatif terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Batasan Penelitian
- C. Fokus/Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Teori
- C. Indikator Penelitian
- D. Hasil Penelitian yang Relevan
- E. Kerangka Konseptual Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Subjek Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Instrumen Penelitian
 - 1. Instrumen Utama

2. Instrumen Pendukung

- E. Pengecekan Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Prosedur Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik tersebut. Penelitian dapat diangkat dari gejala/permasalahan empiris dan atau permasalahan teoritis. Latar belakang penelitian juga menjelaskan maksud dan arah penelitian ini dilakukan.

Batasan Penelitian

Bagian ini memberikan batasan yang jelas pada bagian mana dari persoalan atau masalah yang dikaji dan bagian mana yang tidak. Bagian ini mencakup dua hal yang berkaitan erat, yakni ruang lingkup penelitian (*scope*). Pada ruang lingkup penelitian hal-hal yang dikemukakan adalah karakteristik subjek penelitian, lokasi, dan waktu penelitian. Uraian mengenai hal tersebut dilakukan secara singkat karena maksud utamanya adalah untuk memberikan gambaran utuh dan ringkas mengenai cakupan penelitian. Pembahasan secara rinci dilakukan dalam bagian metode penelitian (Bab III).

Fokus/ Pertanyaan Penelitian

Bagian ini berisi pertanyaan penelitian yang diajukan setelah diadakan studi pendahuluan. Pertanyaan-pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkap dalam penelitian. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ini harus selaras dengan alasan-alasan yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah. Fokus/pernyataan penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya.

Tujuan Penelitian

Pada bagian tujuan penelitian memuat kalimat pernyataan yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Tujuan

penelitian mengacu kepada fokus penelitian. Tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat berisi manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis berisi manfaat bagi pengembangan ilmu pada program studi, dan bagi pelaksanaan pembangunan pendidikan dalam arti luas. Manfaat praktis berisi manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian. Manfaat praktis ini dapat berimplikasi pada bidang pendidikan. Uraian pada bagian ini menggambarkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian mendefinisikan kata kunci yang digunakan pada judul penelitian yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan bahan kajian dalam penelitian. Definisi kata kunci yang disebutkan sebagai pijakan untuk memahami makna penelitian yang dilakukan. Penulisan definisi operasional variabel penelitian tidak perlu mencantumkan sumber referensi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Landasan teori memuat uraian sistematis tentang kajian teori yang dikemukakan oleh ahli dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai landasan berpikir dalam penelitian. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan, sesuai yang tercantum pada daftar pustaka (menggunakan *TOOLS* referensi disarankan menggunakan aplikasi *Mendeley/Zotero*).

Teori

Teori dalam penelitian kualitatif mempunyai peran penting dalam membentuk kerangka berpikir dalam penelitian. Pemilihan teori yang tepat harus relevan dengan tujuan dan konteks penelitian. Teori berintegrasi dengan data empiris yang digunakan untuk menginterpretasikan temuan empiris. Selain itu, membantu dalam menghubungkan data empiris dengan pengetahuan yang sudah ada.

Indikator Teori

Indikator penelitian merupakan ciri-ciri atau karakteristik yang menggambarkan atau memberikan informasi tentang topik yang diteliti. Indikator penelitian digunakan untuk mengidentifikasi data penelitian, hasil penelitian serta memberikan dasar menyusun kesimpulan atau rekomendasi.

Hasil Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini memuat hasil-hasil penelitian yang dihasilkan oleh peneliti terdahulu. Pemilihan hasil penelitian yang relevan harus ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual menguraikan kerangka berfikir dari peneliti berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dikaji. Dalam kerangka konseptual dapat diungkapkan gambar atau skema teori yang menunjukkan keterkaitan antar konsep yang ada dalam permasalahan penelitian. Kerangka konseptual penelitian berbeda dengan rancangan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Bagian ini menuliskan informasi tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan secara empiris yang didukung dengan orientasi teoritis yang relevan. Jenis penelitian kualitatif dapat berupa etnografi, studi kasus, studi dokumen, observasi alami, fenomenologi, *Grounded*, verifikasi, deskripsi, eksplorasi, dll. Orientasi teoritis yang dimaksud adalah landasan berpikir untuk memaknai suatu gejala atau fenomena.

Subjek Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang pemilihan karakteristik subjek penelitian berdasarkan masalah penelitian, termasuk menguraikan bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan atau subjek penelitian tersebut, dan bagaimana ciri-ciri informan atau subjek tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini diuraikan berupa informasi tentang: (a) langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data, (b) teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data (misalnya observasi, wawancara mendalam, kuesioner terbuka (*open-ended questionnaire*) dan dokumentasi).

Instrumen

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif berbeda dari penelitian kuantitatif karena lebih berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti yang terdiri dari instrumen utama dan instrumen pendukung.

a. Instrumen Utama

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti itu sendiri. Karena penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dan perilaku manusia, peneliti berperan sebagai pengumpul data utama, yang menginterpretasi dan menganalisis informasi.

b. Instrumen Pendukung

Instrumen pendukung dalam penelitian kualitatif melengkapi peran utama peneliti dengan menyediakan alat dan metode tambahan untuk pengumpulan dan analisis data. Berikut adalah beberapa instrumen pendukung yang sering digunakan: catatan lapangan (*field note*), alat rekam (*recording devices*), Panduan wawancara (*interview guides*), panduan kuesioner terbuka (*open-ended questionnaire*), dokumen dan artefak (*Documents and Artifacts*), Perangkat Lunak Analisis Kualitatif (*Qualitative Analysis Software* seperti NVivo, Atlas.ti, atau MAXQDA membantu peneliti dalam mengorganisir, mengode, dan menganalisis data kualitatif) dan Jurnal Reflektif (*Reflective Journals*).

Pengecekan Keabsahan Data

Bagian ini memuat uraian tentang usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya, agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah. Pada bagian ini juga dilakukan pengecekan dapat tidaknya temuan ditransfer ke latar lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*), dan adaatidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*) dan triangulasi data (untuk memastikan keabsahan data).

Teknik Analisis Data

Dalam bagian ini diuraikan proses pelacakan dan pengaturan data secara sistematis yang berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pengkodean, tabulasi, dideskripsikan dan lain-lain. Bagian ini pula melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, mengungkapkan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan. Analisis data ini dapat dilakukan selama dan/atau setelah pengumpulan data.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap awal penelitian, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.. Tahap pelaksanaan merupakan proses pengambilan data kualitatif. Sedangkan tahap akhir adalah menganalisis hasil data kualitatif. Untuk mempermudah dalam memahami prosedur penelitian sehingga dapat terlaksana dengan baik maka perlu disertakan gambar bagan alur penelitian.

3. Penelitian *Mix Method*

Bagian inti proposal skripsi dan tesis untuk jenis penelitian *mix method* terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah Penelitian
- C. Rumusan Masalah Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Asumsi Penelitian (jika diperlukan)
- G. Definisi Operasional variable Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori Variabel Bebas
- B. Kajian Teori Variabel Terikat
- C. Kajian Teori Variabel Alternatif (jika ada)
- D. Hasil Penelitian yang Relevan
- E. Keterkaitan Antara Variabel
- F. Kerangka Konseptual Penelitian

G. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Teknik Pengumpulan data
- D. Instrumen Penelitian
- E. Pengecekan Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Prosedur Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada bagian latar belakang ini diuraikan secara jelas alasan-alasan yang melatarbelakangi dilaksanakannya penelitian itu, termasuk argumen yang berupa kesenjangan antara harapan dengan kenyataan baik bersifat teoretis, praktis, atau keduanya. Hasil penelitian terdahulu dan teori yang relevan digunakan secara terpadu untuk mendukung argumentasi penelitian. Dengan demikian masalah yang diteliti mempunyai landasan yang kokoh. Pada bagian akhir latar belakang masalah, pokok permasalahan atau tujuan penelitian dikemukakan secara tegas; bukan judul ataupun pertanyaan penelitian tetapi berupa simpulan pokok permasalahan yang melatarbelakangi penelitian. Dengan kata lain, unsur yang perlu disajikan dalam latar belakang adalah:

1. Penjelasan dan atau alasan mengapa masalah dan atau pertanyaan penelitian yang akan diteliti itu penting dan menarik.
2. Beberapa bukti bahwa masalah yang diajukan belum ada jawaban atau pemecahan yang memuaskan. Harus dijelaskan bahwa masalah yang akan diteliti belum pernah diteliti oleh siapapun, dan jika ini merupakan penelitian ulang (replikasi) harus dijelaskan alasan mengapa hal itu dilakukan.

Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah penelitian memberikan batasan yang jelas dari persoalan atau masalah yang dikaji. Bagian ini mencakup dua hal yang berkaitan erat, yakni ruang lingkup penelitian (*scope*). Pada ruang lingkup penelitian hal-hal yang dikemukakan adalah variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian, dan

lokasi penelitian. Uraian mengenai ketiga hal ini dilakukan secara singkat karena maksud utamanya adalah untuk memberikan gambaran utuh dan ringkas mengenai cakupan penelitian.

Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian adalah pertanyaan peneliti yang akan dikaji dan dirumuskan dalam kalimat tanya. Rumusan masalah penelitian yang baik akan menampilkan variabel-variabel yang diteliti, hubungan antara variabel-variabel tersebut, desain penelitian dan subjek penelitian. Selain itu, rumusan masalah penelitian hendaknya dapat diuji secara empirik, dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan itu.

Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian yang diajukan hendaknya mampu memberikan gambaran tentang apa yang akan dicapai setelah penelitian tersebut selesai dilakukan. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu kepada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara merumuskannya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan tujuan penelitian ditulis dalam bentuk kalimat pernyataan.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat berisi manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti atau pentingnya penelitian, manfaat bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Manfaat praktis berisi manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian. Manfaat praktis ini dapat berimplikasi pada bidang pendidikan. Dari uraian dalam bagian ini dapat menunjukkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan.

Asumsi Penelitian (Jika diperlukan)

Asumsi penelitian ditulis jika benar-benar diperlukan. Asumsi penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang digunakan sebagai landasan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Asumsi dapat bersifat substantif atau

metodologis. Asumsi substantif berhubungan dengan masalah penelitian dan asumsi metodologis berkenaan dengan metode penelitian.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian diperlukan apabila diperkirakan akan timbul perbedaan pengertian atau kekurangjelasan makna seandainya penegasan tidak diberikan. Penegasan terkait dengan konsep pokok yang terdapat dalam skripsi. Kriteria bahwa suatu istilah mengandung konsep pokok jika istilah tersebut terkait erat dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian. Definisi operasional variabel penelitian adalah definisi variabel yang diteliti dan berisi indikator yang dikembangkan dan didasarkan atas sifat-sifat variabel yang dapat diukur. Bukan mendefinisikan kata demi kata dari judul penelitian. Definisi operasional variabel penelitian merupakan definisi yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan bahan kajian dalam penelitian dengan tidak mencantumkan sumber referensi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka memuat dua hal pokok, yakni deskripsi teoretis tentang objek (variabel) yang diteliti dan argumentasi atas hipotesis yang diajukan. Untuk dapat memberikan deskripsi teoretis terhadap variabel yang diteliti, diperlukan adanya kajian teori mendalam. Selanjutnya, argumentasi atas hipotesis yang diajukan menuntut peneliti untuk menginterpretasikan teori yang dipilih sebagai landasan penelitian dan menggabungkannya dengan hasil kajian mengenai temuan penelitian yang relevan. Bahan yang dikaji atau ditelaah antara lain bersumber dari buku, majalah ilmiah dan jurnal, makalah seminar, kebijakan, hukum dan perundang-undangan, hasil penelitian, serta informasi melalui internet (menggunakan aplikasi *Mendeley/Zotero*).

Pemilihan bahan pustaka yang dikaji biasanya didasari dua kriteria, yakni (1) prinsip kemutakhiran, dan (2) prinsip relevansi. Prinsip kemutakhiran adalah penggunaan kepustakaan terbaru yang bisa dijangkau. Prinsip ini penting karena ilmu berkembang dengan cepat. Sebuah teori yang efektif pada suatu periode mungkin sudah ditinggalkan pada periode yang lain. Dengan prinsip kemutakhiran ini, peneliti dapat berargumentasi berdasar teori-teori yang pada waktu itu dipandang paling representatif. Hal serupa berlaku juga terhadap penelaahan

laporan-laporan penelitian. Sedangkan prinsip relevansi adalah kesesuaian antara teori yang dikaji dengan masalah penelitian. Prinsip ini diperlukan karena penguraian teori atau hasil penelitian mutakhir yang tidak ada sangkut pautnya dengan masalah penelitian sangat kecil manfaatnya.

Kajian Teori Variabel Bebas

Kajian teori variabel bebas adalah analisis yang mendalam tentang konsep, definisi, dan teori yang berkaitan dengan variabel bebas dalam suatu penelitian atau studi. Variabel bebas merupakan faktor atau kondisi yang dimanipulasi atau diubah oleh peneliti untuk mengamati pengaruhnya terhadap variabel terikat. Kajian ini melibatkan tinjauan literatur yang luas untuk memahami dasar teori, penelitian sebelumnya, dan implikasi praktis dari variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian.

Kajian Teori Variabel Terikat

Kajian teori variabel terikat adalah analisis yang mendalam tentang konsep, definisi, dan teori yang berkaitan dengan variabel terikat dalam suatu penelitian atau studi. Variabel terikat merupakan faktor yang diukur atau diamati oleh peneliti untuk melihat efek atau pengaruh dari variabel bebas. Kajian ini melibatkan tinjauan literatur untuk memahami dasar teori, penelitian sebelumnya, dan hasil-hasil empiris yang berkaitan dengan variabel terikat yang akan digunakan dalam penelitian.

Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan memuat uraian sistematis tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam kajian penelitian terdahulu, peneliti harus mampu menguraikan apa persamaan dan perbedaan dengan permasalahan penelitian. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan. Semua sumber tersebut juga harus dituliskan pada daftar pustaka.

Keterkaitan Antara Variabel

Bagian ini mendeskripsikan logika keterkaitan antar variabel penelitian yang didukung oleh teori dan atau hasil-penelitian yang relevan. Keterkaitan antar variabel merupakan syarat adanya pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat. Tidak adanya keterkaitan antar variabel menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Kerangka konseptual penelitian

Kerangka konseptual penelitian menguraikan kerangka berfikir dari peneliti berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dikaji. Dalam kerangka konsep dapat diungkapkan gambar yang menunjukkan keterkaitan antar komponen yang ada dalam permasalahan penelitian (bukan rancangan penelitian).

Hipotesis

Pengajuan hipotesis harus sesuai dengan masalah yang dihadapinya. Peneliti mengajukan hipotesis, disajikan pada akhir kajian pustaka. Hipotesis disajikan dalam bentuk kalimat berita atau deklaratif. Hipotesis bersumber dari teori dan atau tinjauan pustaka yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.

Dengan demikian hipotesis dalam penelitian *mix method* ditempatkan setelah paparan hasil kajian pustaka (di BAB II). Rumusan hipotesis bisa bersifat direksional atau non-direksional. Hipotesis yang direksional tidak hanya menyebutkan adanya hubungan atau perbedaan antar variabel, melainkan juga menunjukkan sifat hubungan atau arah perbedaan itu. Rumusan hipotesis yang baik hendaknya: (a) menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih, (b) dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan, (c) dirumuskan secara singkat dan jelas, dan (d) dapat diuji secara empiris.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Mix Method

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian berisi penjelasan jenis penelitian yang dilakukan berdasarkan tujuan dan sifatnya apakah penelitian eksplanatoris, deksriptif, survei, penelitian historis, korelasional, dan komparasi kausal. Bagian ini juga menjelaskan sifat hubungan antar variabel dengan cara menunjukkan gambar keterkaitannya dalam bentuk desain penelitian. Desain penelitian metode campuran merupakan metode untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menggabungkan metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian

Populasi dan Sampel

Pada bagian ini menguraikan tentang identifikasi karakteristik dan batasan tentang populasi, prosedur dan teknik pengambilan sampel, dan besarnya populasi dan sampel. Populasi menjelaskan tentang pemilihan karakteristik subjek penelitian berdasarkan masalah penelitian. Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi penelitian perlu diberikan agar besarnya sampel dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat. Tujuannya adalah agar sampel yang dipilih benar-benar representatif untuk mewakili populasi. Kerepresentatifan sampel merupakan kriteria yang sangat penting dalam pemilihan sampel dalam kaitannya untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel terhadap populasi, jika sampel berbeda dengan karakteristik populasi, maka kemungkinan semakin besar kesalahannya dalam menggeneralisasikan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data Bagian ini menjelaskan (1) langkah-langkah yang ditempuh dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif, (2) kualifikasi dan banyaknya petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data. Jika peneliti menggunakan orang lain sebagai pelaksana pengumpulan data, perlu dijelaskan cara pemilihan serta upaya mempersiapkan mereka untuk menjalankan tugas. Proses mendapatkan ijin penelitian, menemui pejabat yang berwenang, dan hal lain yang sejenis tidak perlu dilaporkan, walaupun tidak dapat dilewatkan dalam proses pelaksanaan penelitian. Metode pengumpulan data hendaknya harus dibedakan dengan instrumen penelitian.

Untuk melengkapi data kuantitatif diperlukan informasi tentang: (a) langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif, (b) teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data (misalnya observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi), (c) instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data (misalnya catatan lapangan, catatan dokumentasi), (d) jenis rekaman, format ringkasan rekaman data, dan prosedur perekaman.

Instrumen Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, kemudian dipaparkan prosedur pengembangan instrumen pengumpul data (termasuk uji validitas dan reliabilitas instrumen). Instrumen penelitian dapat diambil dari instrumen yang sudah baku, instrumen yang sudah baku tetapi diadaptasi, atau instrumen yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Tetapi untuk instrumen yang mengadaptasi atau dikembangkan sendiri harus diuraikan proses dan hasil validasi instrumen. Selain itu yang harus diperhatikan juga adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan/pernyataan. Untuk alat dan bahan harus disebutkan secara cermat spesifikasi teknis dari alat tersebut.

Pengecekan Keabsahan Data

Bagian ini memuat uraian tentang usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya, agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah. Pada bagian ini juga dilakukan pengecekan dapat tidaknya temuan ditransfer ke latar lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*), dan adaatidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*) dan triangulasi data (untuk memastikan keabsahan data).

Teknik Analisis Data

Untuk penelitian campuran (mix method) terdiri dari analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif menunjukkan teknik analisis statistik yang digunakan serta alasan pemilihan teknik tersebut. Dilihat dari metodenya ada statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan non parametrik. Bila analisis menggunakan komputer perlu disebutkan programnya misalnya *SPSS for Windows*, *Lisrel*, atau *AMOS*. Pemilihan

jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap tetap berorientasi pada tujuan penelitian atau hipotesis yang diuji, jumlah sampel, dan jenis data yang diperoleh. Oleh karena itu dalam analisis data yang sangat penting adalah ketepatan teknik analisisnya bukan pada kecanggihannya.

Metode campuran hasil analisis data kuantitatif dapat dilengkapi dengan data hasil analisis kualitatif berupa deskripsi hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis data kualitatif memuat reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan data yang dikumpulkan dapat dilakukan sebelum dan sesudah di lapangan.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap awal penelitian, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Tahap awal dimulai dari observasi awal penelitian sampai ditemukan permasalahan. Tahap pelaksanaan merupakan proses pengambilan data baik kuantitatif maupun kualitatif. Sedangkan tahap akhir adalah menganalisis hasil data kuantitatif maupun kualitatif. Untuk mempermudah dalam memahami prosedur penelitian sehingga dapat terlaksana dengan baik maka perlu disertakan gambar bagan alur penelitian.

4. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa berkolaborasi dengan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Sistematika proposal skripsi PTK terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Hasil Penelitian yang relevan

- C. Kerangka Konseptual Penelitian
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Subjek Penelitian
- C. Tempat dan Waktu Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Indikator Keberhasilan
- G. Teknik Analisis Data
- H. Prosedur Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bagian latar belakang menjelaskan beberapa hal, meliputi:

- a. topik yang berhubungan dengan masalah dan solusi yang menjadi dasar adanya PTK;
- b. mengapa masalah yang diteliti itu penting dan didukung dengan bukti empiris termasuk gejala kesenjangan apa yang terdapat di kelas sebagai dasar pemikiran untuk memunculkan permasalahan; kondisi yang diharapkan (*das sollen*) dan kondisi yang ada (*das sein*) sehingga jelas adanya kesenjangan yang merupakan masalah yang menuntut untuk dicari pemecahannya yang tepat melalui PTK;
- c. untuk mengungkapkan masalah hendaknya didasarkan pada observasi yang disebutkan dengan jelas waktu, tempat, dan data pendukung;
- d. masalah yang akan diteliti merupakan masalah nyata yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas disertai data faktualnya dan diagnosisanya;
- e. berkaitan dengan teori yang melandasi diajukannya gagasan untuk memecahkan masalah;
- f. urgensi penelitian jika masalah tersebut tidak diteliti;
- g. disebutkan alasan pemilihan tindakan sebagai solusi paling tepat atas masalah penelitian;
- h. dalam pemaparan latar belakang masalah pada umumnya dipakai pendekatan deduksi, yakni dari hal-hal yang sifatnya umum (berkaitan dengan topik penelitian) ke hal-hal yang sifatnya khusus (variabel penelitian).

Batasan Masalah

Batasan masalah memberikan batasan yang jelas dari persoalan atau masalah yang dikaji. Bagian ini mencakup dua hal yang berkaitan erat, yakni ruang lingkup penelitian (*scope*). Pada ruang lingkup penelitian, hal-hal yang dikemukakan adalah variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian, dan lokasi penelitian. Uraian mengenai ketiga hal ini dilakukan secara singkat karena maksud utamanya adalah untuk memberikan gambaran utuh dan ringkas mengenai cakupan penelitian.

Rumusan Masalah

Masalah dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya yang akan dipecahkan melalui penelitian. Rumusan masalah harus dapat dirumuskan secara jelas, spesifik, operasional, dikaitkan dengan pemilihan tindakan yang tepat dan hasil yang diharapkan. Dalam merumuskan masalah, perlu memperhatikan beberapa ketentuan yang biasanya berlaku dari aspek substansi, orisinalitas (tindakan), formula, dan aspek teknis.

Tujuan Penelitian

Pada bagian tujuan penelitian memuat kalimat pernyataan yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Tujuan penelitian mengacu kepada rumusan masalah. Tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara khusus adalah untuk meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan solusi berupa tindakan yang tepat.

Manfaat Penelitian

Bagian ini menguraikan manfaat penelitian secara umum terutama bagi siswa, guru, dan sekolah. Secara umum, PTK dapat berisi manfaat teoretis, manfaat praktis, atau keduanya. Manfaat secara teoretis, berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti atau pentingnya penelitian untuk pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Manfaat secara praktis, berisi manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian seperti: guru, siswa, pihak sekolah atau yang terkait. Manfaat praktis ini harus berimplikasi secara langsung pada bidang pendidikan.

Uraian manfaat berisi kelayakan masalah yang diteliti, terutama terkait dengan manfaat dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan dengan menerapkan tindakan yang dipilih.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian adalah definisi variabel yang diteliti dan berisi indikator yang dikembangkan dan didasarkan atas sifat-sifat variabel yang dapat diukur. Bukan mendefinisikan kata demi kata dari judul penelitian. Definisi operasional variabel penelitian merupakan definisi yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan bahan kajian dalam penelitian dengan tidak mencantumkan sumber referensi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori

Isi yang ada dalam landasan teori pada dasarnya sama dengan penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Hasil Penelitian yang relevan

Isi yang ada dalam landasan teori pada dasarnya sama dengan penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian menguraikan kerangka berfikir dari peneliti berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dikaji. Kerangka konseptual penelitian berbentuk bagan yang berisi gambaran teoretis secara keseluruhan yang saling terkait dan menunjukkan adanya hubungan (bukan rancangan penelitian). Kerangka konseptual penelitian mencantumkan identitas rujukan (sumber referensi) dengan menuliskan nama penulis dan tahun.

Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dirumuskan dengan menyebutkan dugaan mengenai perubahan yang akan terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas bukanlah hipotesis perbedaan atau hubungan antarvariabel. Rumusan hipotesis tindakan memuat tindakan yang diusulkan untuk

menghasilkan perbaikan yang diinginkan. Hipotesis dibangun setelah dilakukan pengkajian teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang pilihan desain PTK yang digunakan, dan alasan mengapa desain tersebut adalah yang paling tepat untuk menjawab masalah penelitian (menunjukkan sumber referensi). Jika PTK dilaksanakan dengan berkolaborasi, maka harus dijelaskan peran peneliti dan kolaborator.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian PTK umumnya adalah siswa, maka perlu dijelaskan secara rinci karakteristik subjek, meliputi: kemampuan akademik dan nonakademik, jenjang kelas, jumlah siswa dalam kelas, gender, dan lain-lain.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian menjelaskan tentang tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Lokasi dan waktu ini diuraikan dengan mengidentifikasi karakteristik (misal: letak geografis, bangunan fisik, organisasi, suasana keseharian, dan lain-lain) dan alasan pemilihannya. Pemilihan lokasi dan waktu harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, ketepatan, keunikan, dan kesesuaian dengan masalah penelitian. Alasan teknis yang tidak boleh diungkap (dekat dengan rumah peneliti, peneliti pernah bekerja ditempat yang diteliti, atau peneliti sebelumnya mengenal orang-orang kunci/informan).

Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan: (1) langkah-langkah yang ditempuh dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, (2) kualifikasi dan banyaknya petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data. Jika peneliti menggunakan orang lain sebagai pelaksana pengumpulan data, perlu dijelaskan cara pemilihan serta upaya mempersiapkan mereka untuk menjalankan tugas. Proses mendapatkan ijin penelitian, menemui pejabat yang berwenang, dan hal lain yang sejenis tidak perlu

dilaporkan, walaupun tidak dapat dilewatkan dalam proses pelaksanaan penelitian. Teknik pengumpulan data harus dibedakan dengan instrumen penelitian.

Instrumen Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, kemudian dipaparkan prosedur pengembangan instrumen pengumpul data (termasuk uji validitas dan reliabilitas instrumen). Instrumen penelitian dapat diambil dari instrumen yang sudah baku, instrumen yang sudah baku tetapi diadaptasi, atau instrumen yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Instrumen yang mengadaptasi atau dikembangkan sendiri harus diuraikan proses dan hasil validasi instrumen. Selain itu, yang harus diperhatikan juga adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan/ Pernyataan. Untuk alat dan bahan harus disebutkan secara detail spesifikasi teknis dari alat tersebut. Pada instrumen penelitian diberikan penjelasan terkait dengan bentuk instrumen, untuk siapa instrumen dibuat, dan untuk apa (kegunaannya) disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian.

Indikator Keberhasilan

Pada bagian ini peneliti dapat menetapkan ukuran capaian keberhasilan sebagai akhir dari penelitian tindakan kelas (siklus). Indikator merupakan target yang akan dicapai sebagai upaya tindakan perbaikan atau peningkatan. Indikator keberhasilan minimal dapat berpedoman pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh Satuan Pendidikan (Sekolah) atau indikator keberhasilan lain yang ditetapkan sendiri oleh peneliti. Indikator keberhasilan menyangkut kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat dituliskan dalam bentuk angka-angka, prosentase, atau bentuk yang lain.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan data secara statistik, analisis kualitatif melalui observasi dan wawancara, analisis kuantitatif menggunakan statistik inferensial, serta triangulasi data untuk meningkatkan validitas temuan. Peneliti juga melakukan analisis refleksi terhadap hasil tindakan, analisis komparatif untuk melihat perubahan sebelum dan sesudah tindakan, dan menyusun rekomendasi berdasarkan temuan untuk perbaikan di masa mendatang.

Prosedur Penelitian

Bagian ini menguraikan langkah-langkah penelitian dirangkaian menjadi prosedur penelitian yang utuh. Adapun prosedur penelitian meliputi:

a. Pra Penelitian

Memaparkan tentang data yang diperoleh sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas. Data yang dimaksud adalah masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh siswa pada kelas tertentu dan yang telah dilakukan oleh guru. Data ini menjadi pangkal utama untuk memilih judul penelitian. Langkah ini bisa dilakukan dengan cara observasi PBM, wawancara dengan guru, dan dokumentasi (Hasil Belajar Siswa).

b. Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini memuat penjelasan tentang jumlah siklus (*cycle*) yang dilaksanakan dalam memecahkan masalah penelitian. Satu siklus terdiri dari tahap: perencanaan (*planning*), tindakan (*implementing/acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Dalam satu siklus PTK sekurang-kurangnya memuat satu subkompetensi Dasar atau satu Kompetensi Dasar yang menjadi masalah penelitian.

1) Perencanaan

Bagian ini menjelaskan kegiatan perencanaan yang dilakukan peneliti, meliputi: penentuan atau pengembangan prosedur tindakan, pembuatan perangkat mengajar (RPP/modul ajar, materi, media pembelajaran) dan menentukan kriteria keberhasilan.

a) Prosedur tindakan

Pada bagian ini dideskripsikan strategi pembelajaran yang dikembangkan untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi pada pra penelitian. Strategi pembelajaran ini memuat langkah-langkah pembelajaran mulai dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir, termasuk alokasi waktu yang dibutuhkan.

b) RPP/Modul Ajar mendeskripsikan secara ringkas rencana perbaikan pembelajaran.

c) Kriteria keberhasilan

Kriteria keberhasilan ditentukan oleh peneliti. Orientasi keberhasilan meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Peneliti harus

mempunyai target yang ditetapkan sendiri atau berdasarkan pada penelitian terdahulu.

2) Tindakan atau implementasi

Bagian ini memuat penjelasan tentang pelaksanaan dari rencana strategi pembelajaran yang telah disusun dalam RPP/Modul Ajar. Pada bagian ini juga dijelaskan tentang jumlah pertemuan yang diperlukan untuk pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan.

3) Observasi

Pada bagian ini peneliti menguraikan proses pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap segala aktivitas yang ada dalam pembelajaran.

4) Refleksi

Refleksi menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan berhasil atau tidak dikaitkan dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika ternyata kriteria keberhasilan belum terpenuhi, maka perlu dijelaskan revisi strategi pembelajaran tersebut yang selanjutnya menjadi dasar perencanaan pada siklus berikutnya.

5. Penelitian Pengembangan

Sistematika proposal untuk jenis penelitian pengembangan terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Penelitian Pengembangan
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian Pengembangan
- E. Manfaat Penelitian Pengembangan
- F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan
- G. Asumsi Penelitian Pengembangan (jika ada)
- H. Definisi Operasional variabel Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori yang Relevan
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Konseptual Penelitian
- D. Hipotesis (Jika ada)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian Pengembangan
- B. Prosedur Penelitian Pengembangan
- C. Uji Coba Produk
 - 1. Desain Uji Coba
 - 2. Subjek Uji Coba
 - 3. Jenis Data
 - 4. Instrumen Pengumpulan Data
 - 5. Pengecekan Keabsahan Data
 - 6. Teknik Analisis Data
 - 7. Prosedur Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada bagian latar belakang ini diuraikan secara jelas alasan-alasan yang melatarbelakangi dilaksanakannya penelitian itu, termasuk argumen yang berupa kesenjangan antara harapan dengan kenyataan baik bersifat teoretis, praktis, atau keduanya. Hasil penelitian terdahulu dan teori yang relevan digunakan secara terpadu untuk mendukung argumentasi penelitian. Dengan demikian masalah yang diteliti mempunyai landasan yang kokoh. Pada bagian akhir latar belakang masalah, pokok permasalahan atau tujuan penelitian dikemukakan secara tegas; bukan judul ataupun pertanyaan penelitian tetapi berupa simpulan pokok permasalahan yang melatarbelakangi penelitian. Dengan kata lain, unsur yang perlu disajikan dalam latar belakang adalah:

- a. penjelasan dan atau alasan mengapa masalah dan atau pertanyaan penelitian yang akan diteliti itu penting dan menarik;
- b. menjelaskan sesuatu yang sudah ada yang akan dikembangkan dan memaparkan bentuk pengembangan sesuatu yang sudah ada secara rinci;
- c. beberapa bukti bahwa masalah yang diajukan belum ada jawaban atau pemecahan yang memuaskan. Harus dijelaskan bahwa masalah yang akan diteliti belum pernah diteliti oleh siapapun.

Batasan Penelitian Pengembangan

Batasan masalah memberikan batasan yang jelas dari persoalan atau masalah yang dikaji. Bagian ini mencakup dua hal yang berkaitan erat, yakni ruang lingkup penelitian (*scope*). Pada ruang lingkup penelitian hal-hal yang dikemukakan adalah variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian, dan lokasi penelitian. Uraian mengenai ketiga hal ini dilakukan secara singkat karena maksud utamanya adalah untuk memberikan gambaran utuh dan ringkas mengenai cakupan penelitian.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan peneliti yang akan dicarikan jawabannya, maka biasanya permasalahan yang akan dikaji dirumuskan dalam kalimat tanya. Rumusan masalah yang baik akan menampakkan variabel-variabel yang diteliti, hubungan antara variabel-variabel tersebut, desain penelitian dan subjek penelitian. Selain itu, rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara empirik, dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan itu.

Tujuan Penelitian Pengembangan

Rumusan tujuan penelitian yang diajukan hendaknya mampu memberikan gambaran tentang apa yang akan dicapai setelah penelitian tersebut selesai dilakukan. Isi tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara merumuskannya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Manfaat Penelitian Pengembangan

Manfaat penelitian dapat berisi manfaat teoretis, manfaat praktis, atau keduanya. Manfaat teoretis berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti atau pentingnya penelitian, manfaat bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Manfaat praktis berisi manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian. Manfaat praktis ini dapat berimplikasi pada bidang pendidikan. Dari uraian dalam bagian ini dapat menunjukkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan.

Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari penelitian & pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya. Produk yang dimaksud dapat berupa kurikulum, modul, paket pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, model, atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, pembelajaran, atau pendidikan.

Asumsi Penelitian Pengembangan (jika ada)

Asumsi penelitian ditulis jika benar-benar diperlukan. Asumsi penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang digunakan sebagai landasan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Asumsi dapat bersifat substantif atau metodologis. Asumsi substantif berhubungan dengan masalah penelitian dan asumsi metodologis berkenaan dengan metode penelitian.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian adalah definisi variabel yang diteliti dan berisi indikator yang dikembangkan dan didasarkan atas sifat-sifat variabel yang dapat diukur. Bukan mendefinisikan kata demi kata dari judul penelitian. Definisi operasional variabel penelitian merupakan definisi yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan bahan kajian dalam penelitian dengan tidak mencantumkan sumber referensi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori yang Relevan

Kajian pustaka memuat dua hal pokok, yakni deskripsi teoretis tentang objek (variabel) yang diteliti dan argumentasi atas hipotesis yang diajukan. Untuk dapat memberikan deskripsi teoretis terhadap variabel yang diteliti, diperlukan adanya kajian teori mendalam. Selanjutnya, argumentasi atas hipotesis yang diajukan menuntut peneliti untuk menginterpretasikan teori yang dipilih sebagai landasan penelitian dan menggabungkannya dengan hasil kajian mengenai temuan penelitian yang relevan. Bahan yang dikaji atau ditelaah antara lain bersumber dari buku, majalah ilmiah dan jurnal, makalah seminar, kebijakan, hukum dan

perundang-undangan, hasil penelitian, serta informasi melalui internet.

Pemilihan bahan pustaka yang dikaji biasanya didasari dua kriteria, yakni (1) prinsip kemutakhiran, dan (2) prinsip relevansi. Prinsip kemutakhiran adalah penggunaan kepustakaan terbaru yang bisa dijangkau. Prinsip ini penting karena ilmu berkembang dengan cepat. Sebuah teori yang efektif pada suatu periode mungkin sudah ditinggalkan pada periode yang lain. Dengan prinsip kemutakhiran ini, peneliti dapat berargumentasi berdasar teori-teori yang pada waktu itu dipandang paling representatif. Hal serupa berlaku juga terhadap penelaahan laporan-laporan penelitian. Prinsip relevansi adalah kesesuaian antara teori yang dikaji dengan masalah penelitian. Prinsip ini diperlukan karena penguraian teori atau hasil penelitian mutakhir yang tidak ada sangkut pautnya dengan masalah penelitian sangat kecil manfaatnya.

Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan memuat uraian sistematis tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam kajian penelitian terdahulu, peneliti harus mampu menguraikan apa persamaan dan perbedaan dengan permasalahan penelitian. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan. Semua sumber tersebut juga harus dituliskan pada daftar pustaka.

Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian menguraikan kerangka berfikir dari peneliti berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dikaji. Dalam kerangka konseptual penelitian dapat diungkapkan gambar yang menunjukkan keterkaitan antar komponen yang ada dalam permasalahan penelitian (bukan rancangan penelitian).

Hipotesis (jika ada)

Pengajuan hipotesis harus sesuai dengan masalah yang dihadapinya. Peneliti mengajukan hipotesis, disajikan pada akhir kajian pustaka. Hipotesis disajikan dalam bentuk kalimat berita atau deklaratif. Hipotesis bersumber dari teori dan atau tinjauan pustaka yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang

secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.

Dengan demikian hipotesis dalam penelitian pengembangan ditempatkan setelah paparan hasil kajian pustaka (di BAB II). Rumusan hipotesis bisa bersifat direksional atau non-direksional.

BAB III METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian Pengembangan

Rancangan penelitian dan pengembangan dapat berupa rancangan prosedural, rancangan konseptual, dan rancangan teoretis. Dalam bagian ini perlu dikemukakan secara singkat struktur rancangan yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk. Apabila rancangan yang digunakan merupakan adaptasi dari rancangan yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan rancangan model itu. Apabila rancangan yang digunakan dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antar komponen dari model itu perlu dipaparkan. Perlu diperhatikan bahwa uraian rancangan diupayakan seoperasional mungkin sebagai acuan dalam pengembangan produk.

Prosedur Penelitian Pengembangan

Bagian ini memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh peneliti dalam membuat produk. Prosedur penelitian pengembangan berbeda dengan model pengembangan. Apabila model pengembangannya adalah prosedural, maka prosedur pengembangannya tinggal mengikuti langkah-langkah seperti yang terlihat dalam modelnya. Model penelitian pengembangan juga dapat berupa konseptual atau teoretis. Kedua model ini tidak secara langsung memberi petunjuk tentang bagaimana langkah prosedural yang dilalui sampai ke produk yang dispesifikasikan. Oleh karena itu, perlu dikemukakan lagi langkah proseduralnya.

Uji coba produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan/atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Bagian ini secara berurutan dikemukakan desain uji coba, subjek coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik

analisis data.

a. Desain Uji Coba

Secara lengkap uji coba produk pengembangan biasanya dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu perseorangan, uji kelompok kecil, dan uji kelompok besar. Kegiatan penelitian pengembangan hanya melewati dan berhenti pada tahap uji perseorangan atau dilanjutkan dan berhenti sampai tahap uji kelompok kecil, atau sampai uji kelompok besar.

Hal ini sangat tergantung pada kepentingan dan data yang dibutuhkan melalui uji coba itu. Desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental. Yang perlu diperhatikan adalah ketepatan memilih desain untuk tahapan tertentu, perseorangan, kelompok kecil atau kelompok besar, agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap.

b. Subjek Uji Coba

Karakteristik subjek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap dan pemilihan subjek coba itu. Subjek coba produk bisa terdiri dari ahli dibidang isi produk, ahli dibidang perancangan produk, dan/atau sasaran pengguna produk.

Subjek coba yang ahli di bidang isi produk dapat memiliki kualifikasi keahlian ditingkat S1. yang penting setiap subjek coba yang dilibatkan harus disertai identifikasi karakteristik secara jelas dan lengkap, tetapi terbatas dalam kaitannya dengan produk yang dikembangkan.

c. Jenis Data

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Konteks ini sering peneliti tidak bermaksud mengumpulkan data secara lengkap untuk ketiganya. Bisa saja sesuai dengan kebutuhan pengembangan, pengembang hanya melakukan uji

coba untuk melihat daya tarik dari suatu produk atau hanya untuk melihat tingkat efisiensinya, atau keduanya.

d. Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan instrumen yang dikemukakan untuk mengumpulkan data seperti yang sudah dikemukakan pada butir sebelumnya. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen itu terutama tentang validitas dan reliabilitasnya. Apabila instrumen dikembangkan sendiri maka prosedur pengembangannya perlu dijelaskan. Pada instrumen penelitian diberikan penjelasan terkait dengan bentuk instrumen, untuk siapa instrumen dibuat, dan untuk apa (kegunaannya) disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian.

e. Teknik Analisis Data

Teknik dan prosedur analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji coba dikemukakan dalam bagian ini dan disertai alasannya. Apabila teknik yang digunakan sudah cukup terkenal maka tidak perlu dirinci, tetapi apabila belum cukup terkenal maka perlu dirinci.

f. Prosedur Penelitian

Teknik analisis data pada desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan data secara statistik, analisis kualitatif melalui observasi dan wawancara, analisis kuantitatif menggunakan statistik inferensial, serta triangulasi data untuk meningkatkan validitas temuan. Peneliti juga melakukan analisis refleksi terhadap hasil tindakan, analisis komparatif untuk melihat perubahan sebelum dan sesudah tindakan, dan menyusun rekomendasi berdasarkan temuan untuk perbaikan di masa mendatang.

6. Penelitian Kepustakaan

Sistematika proposal untuk jenis penelitian kepustakaan terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah Penelitian
- C. Rumusan Masalah Penelitian
- D. Tujuan Kajian
- E. Manfaat Kajian

F. Definisi Istilah

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori yang Relevan
- B. Hasil Penelitian yang Relevan

BAB III METODE KAJIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Teknik Kajian
- C. Sumber Data
- D. Teknik Analisis Kajian

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang masalah pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik tersebut. Penelitian dapat diangkat dari gejala/permasalahan empiris dan atau permasalahan teoritis. Latar belakang masalah penelitian juga menjelaskan maksud dan arah penelitian ini dilakukan.

Batasan Masalah Penelitian

Bagian ini memberikan batasan yang jelas pada bagian mana dari persoalan atau masalah yang dikaji dan bagian mana yang tidak. Bagian ini mencakup dua hal yang berkaitan erat, yakni ruang lingkup penelitian (*scope*). Pada ruang lingkup penelitian hal-hal yang dikemukakan adalah karakteristik subjek penelitian, lokasi, dan waktu penelitian. Uraian mengenai hal tersebut dilakukan secara singkat karena maksud utamanya adalah untuk memberikan gambaran utuh dan ringkas mengenai cakupan penelitian. Pembahasan secara rinci dilakukan dalam bagian metode penelitian (Bab III).

Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah adalah pertanyaan peneliti yang akan dicari jawaban, maka biasanya permasalahan yang akan dikaji dirumuskan dalam kalimat tanya. Rumusan masalah yang baik akan menampakkan variabel-variabel yang diteliti, hubungan antara variabel-variabel tersebut, desain penelitian dan subjek penelitian. Selain itu, rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara

empirik, dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan itu.

Tujuan Kajian

Pada bagian tujuan penelitian memuat kalimat pernyataan yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Tujuan penelitian mengacu kepada rumusan masalah. Tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Manfaat Kajian

Manfaat penelitian dapat berisi manfaat teoretis, manfaat praktis, atau keduanya. Manfaat teoretis berisi manfaat bagi pengembangan ilmu pada program studi, dan bagi pelaksanaan pembangunan pendidikan dalam arti luas. Manfaat praktis berisi manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian. Manfaat praktis ini dapat berimplikasi pada bidang pendidikan. Uraian pada bagian ini menggambarkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan.

Definisi Istilah

Definisi istilah mendefinisikan kata kunci yang digunakan pada judul penelitian yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan bahan kajian dalam penelitian. Definisi kata kunci yang disebutkan sebagai pijakan untuk memahami makna penelitian yang dilakukan. Penulisan definisi istilah tidak perlu mencantumkan sumber referensinya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori yang Relevan

Landasan teori memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Di dalam tinjauan pustaka juga dimasukkan tinjauan teori yang digunakan sebagai landasan berpikir dalam penelitian. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan, sesuai yang tercantum pada daftar pustaka.

Hasil Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini memuat hasil-hasil penelitian yang dihasilkan oleh peneliti terdahulu. Pemilihan hasil penelitian yang relevan harus ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE KAJIAN

Rancangan Penelitian

Bagian ini menuliskan informasi tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan secara empiris yang didukung dengan orientasi teoretis yang relevan. Orientasi teoritis yang dimaksud adalah landasan berpikir untuk memaknai suatu gejala atau fenomena.

Teknik Kajian

Teknik kajian menjelaskan semua langkah yang dikerjakan semua peneliti sejak awal hingga akhir. Pada bagian ini dapat dimuat hal-hal yang berkaitan dengan anggapan dasar atau fakta-fakta yang dipandang benar tanpa adanya verifikasi dan keterbatasan, yaitu aspek tertentu yang dijadikan kerangka berfikir. Selanjutnya dilakukan analisis masalah yang terdapat dalam judul penelitian. Kemudian dilakukan analisis masalah dengan mengajukan pertanyaan mengenai masing-masing masalah dan pertanyaan dengan hubungan antar masalah.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kepustakaan berupa peraturan perundang-undangan, dokumen tertulis (buku, jurnal, novel, koran, majalah, dan lain-lain), rekaman, dan video.

Teknik Analisis Kajian

Sudut pandang yang digunakan peneliti dalam menganalisis permasalahan dapat berupa analisis normatif, analisis kritis, analisis wacana, dan lain sebagainya.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir proposal penelitian terdiri dari daftar pustaka.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu atau dirujuk dalam bagian inti penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama diikuti nama depan dan tengah. Bahan pustaka yang tidak dirujuk dalam bagian inti penelitian tidak dimasukkan dalam daftar pustaka. Lebih jelas dapat dilihat pada bagian penjelasan daftar pustaka. Daftar pustaka menggunakan aplikasi Mendeley/Zotero dengan APA 7th yang dapat diakses secara lengkap di <https://bit.ly/APA7thGuides>

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI DAN TESIS

A. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah mahasiswa sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan program sarjana strata 1 (S1). Skripsi terdiri dari tiga bagian: bagian awal; bagian inti; dan bagian akhir.

1. Bagian Awal Skripsi

Pada bagian awal skripsi terdiri atas :

Halaman Sampul

Halaman Judul

Lembar Persetujuan

Lembar Pengesahan

Pernyataan Keaslian Tulisan

Halaman Motto Dan Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Abstract (Bahasa Inggris)

Halaman Sampul

Halaman sampul berisi: judul ukuran font 14 point 17 kata, kata skripsi ukuran font 12 point, Logo Universitas PGRI Jombang dengan diameter 4 cm, nama yang tidak disingkat dan tanpa gelar ukuran font 12 point, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) ukuran font 12 point, diikuti nama lengkap Universitas PGRI Jombang ukuran font 14 point, diikuti nama fakultas ukuran font 14 point, diikuti nama program studi ukuran font 14 point, waktu (bulan-tahun) lulus ujian ukuran font 14 point. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital, komposisi huruf dan tata letak diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Huruf yang digunakan *Times News Roman* (lampiran 4.1 dan lampiran 4.2).

Halaman Judul

Halaman judul memuat: judul skripsi secara lengkap yang diketik dengan huruf kapital, teks: SKRIPSI untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana pada program studi ..(tuliskan nama program studinya dan tidak boleh disingkat)...., nama lengkap tidak boleh disingkat dan tanpa gelar yang diketik dengan huruf kapital, Nomor Induk Mahasiswa (NIM), nama lengkap Universitas PGRI Jombang diikuti nama program studi diketik dengan huruf kapital semua, bulan diketik dengan huruf kapital, dan tahun lulus ujian. (lihat lampiran 5.1 dan lampiran 5.2.)

Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan memuat persetujuan dari pembimbing. Hal-hal yang perlu dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing adalah: (1) teks: Skripsi oleh(nama).....(NIM).....(judul skripsi). ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji, (2) nama lengkap dan gelar pembimbing diikuti Nomor Induk Pegawai (NIP) atau Nomor Induk Kepegawaian (NIK) (lihat lampiran 6.1 dan 6.2).

Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan berisi dewan penguji, mengetahui ketua program studi dan mengesahkan dekan fakultas. Pengesahan ini dapat diberikan jika mahasiswa telah menyempurnakan karya skripsinya sesuai dengan saran yang diberikan oleh para penguji pada saat berlangsungnya ujian (lihat lampiran 7.1 dan 7.2).

Pernyataan Keaslian Tulisan

Pernyataan keaslian tulisan berisi ungkapan peneliti bahwa isi skripsi yang ditulisnya bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pemikirannya sendiri. Pengambil alihan karya orang lain untuk diakui sebagai karya sendiri merupakan tindak kecurangan yang lazim disebut plagiasi (lihat lampiran 14).

Halaman Motto dan Persembahan

Motto dan persembahan ditulis dalam satu halaman. Bagian atas adalah motto dan bagian kanan bawah adalah persembahan. Penulisan motto hendaknya yang ada relevansinya dengan judul penelitian dan jika motto tersebut merupakan kutipan harus dicantumkan sumber referensinya. Persembahan harus dibedakan dengan kata pengantar. Nama-nama yang disebut dalam persembahan merupakan nama-nama orang spesial bagi peneliti seperti orang tua, istri atau suami, serta anak.

Kata Pengantar

Kata pengantar dicantumkan berisi ucapan terima kasih peneliti yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi dan atau pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi. Tulisan KATA PENGANTAR diketik dengan huruf kapital, simetris, tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Pada bagian akhir teks (dipojok kanan bawah) dicantumkan kata Peneliti tanpa menyebut nama terang.

Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat judul bab, subbab, dan anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital (lihat lampiran 9.1 dan lampiran 9.2).

Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman tempat pemuatan setiap tabel. Judul tabel dalam daftar tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam teks. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi (lihat lampiran 10).

Daftar Gambar

Halaman daftar gambar memuat nomor gambar, judul gambar, serta nomor halaman tempat pemuatan setiap gambar. Judul gambar dalam daftar gambar harus sama dengan judul gambar yang terdapat di dalam teks. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi (lihat lampiran 11).

Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi (lihat lampiran 12).

Abstrak

Kata ABSTRAK ditulis ditengah halaman dengan huruf kapital, simetris dibatas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak dua spasi dari kata abstrak. Di tepi kiri dengan urutan : nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak miring (*italic*) dan diketik dengan awalan huruf kapital (kecuali penghubung) serta diakhiri dengan titik. Kata skripsi ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama program studi (tidak boleh disingkat) diikuti nama universitas dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing dengan gelar akademiknya.

Abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai enam kata atau gabungan kata. Dalam teks abstrak disajikan secara padat inti sari skripsi yang mencakup latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, hasil yang diperoleh, simpulan dan saran. Teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4 (lihat lampiran 13).

2. Bagian Inti

a. Penelitian Kuantitatif

Bagian inti skripsi untuk jenis penelitian kuantitatif terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Batasan Masalah Penelitian
- C. Rumusan Masalah Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Asumsi Penelitian (jika diperlukan)
- G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori Variabel Bebas
- B. Kajian Teori Variabel Terikat
- C. Kajian Teori Variabel Alternatif (jika ada)
- D. Hasil Penelitian yang Relevan
- E. Keterkaitan Antar Variabel
- F. Kerangka Konseptual Penelitian
- G. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data
- G. Prosedur Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Paparan Data
- B. Analisis Data
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

Penjelasan masing-masing bagian:

BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan uraian pada bagian pendahuluan ini sama dengan bagian penjelasan pada BAB II tentang Proposal Penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Penjelasan uraian pada bagian kajian Pustaka ini sama dengan bagian penjelasan pada BAB II tentang Proposal Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Penjelasan uraian pada bagian metode penelitian ini sama dengan bagian penjelasan pada BAB II tentang Proposal Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Paparan Data

Pada bagian ini diuraikan hasil penelitian untuk masing-masing variabel yang telah diolah dengan menggunakan teknik statistik tertentu seperti distribusi frekuensi yang dapat disertai grafik, nilai rerata, simpangan baku atau yang lain. Masing-masing variabel dilaporkan merujuk kepada rumusan masalah atau tujuan penelitian.

Pada bagian ini juga menguraikan temuan yang penting dari variabel yang diteliti dan dituangkan secara singkat dan bermakna. Temuan yang ditunjukkan melalui tabel dan grafik harus dijelaskan secara rinci.

Analisis Data

Paparan data yang ada di atas dianalisis dengan teknik yang telah ditetapkan. Teknik analisis dapat menggunakan secara manual atau menggunakan alat bantu (software analisis data). Selain itu pada bagian ini juga memaparkan tentang hasil pengujian hipotesis untuk menjawab rumusan penelitian dan penjelasannya secara detail dan padat.

Pembahasan

Tujuan dari pembahasan adalah: (1) menjawab masalah penelitian, (2) menafsirkan temuan penelitian, (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam teori baru, (4) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, (5) menjelaskan implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan penelitian.

Untuk menjawab masalah penelitian, peneliti harus mampu menyimpulkan secara eksplisit hasil yang telah diperoleh, dan mampu menafsirkan terhadap temuan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan logika dan teori yang ada.

Pada bagian ini, peneliti juga harus mampu membandingkan temuan penelitian yang diperoleh dengan teori dan temuan penelitian empiris lain yang relevan. Oleh karena itu hasil kajian yang ada di BAB II (Kajian Pustaka) juga harus mampu diuraikan secara terpadu yang digunakan untuk membandingkan dengan hasil analisis temuan peneliti.

Membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dengan temuan penelitian lain yang relevan akan mampu memberikan kredibilitas yang tinggi terhadap hasil penelitian. Bagian ini akan lebih menarik jika peneliti mampu menguraikan temuan penelitian yang diperoleh dengan penelitian lain baik yang mendukung maupun penelitian lain yang berbeda atau tidak mendukung, dan peneliti mampu memberikan penjelasan teoritis maupun metodologis bahwa temuannya yang lebih akurat.

Bagian ini lebih menarik lagi bila peneliti mampu menguraikan hipotesis yang diajukan ditolak. Banyak faktor yang menyebabkan hipotesis ditolak dapat berasal dari non metodologis maupun metodologis. Sehingga uraian tersebut mampu mengungkapkan kekurangan atau kesalahan yang ada dalam penelitian, hal tersebut dapat menjadi salah satu pijakan untuk menyarankan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

BAB V PENUTUP

Bagian ini memuat dua hal pokok yaitu simpulan dan saran. Simpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah.

Simpulan

Isi kesimpulan penelitian lebih bersifat konseptual dan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Kesimpulan merangkup semua hasil analisis yang telah diuraikan secara lengkap pada bagian hasil penelitian (di BAB IV). Tata urutannya hendaknya sama dengan yang ada di BAB IV. Dengan demikian konsistensi isi dan tata urutan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil yang diperoleh, dan simpulan penelitian tetap terpelihara.

Saran

Saran hendaknya selalu bersumber dan berdasarkan temuan penelitian. Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci, operasional, dan spesifik. Saran dapat ditujukan kepada pihak-pihak penerima manfaat dengan temuan penelitian yang telah dihasilkan.

b. Penelitian Kualitatif

Bagian inti skripsi untuk jenis penelitian kualitatif terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Batasan Penelitian
- C. Fokus/Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Teori
- C. Indikator Penelitian
- D. Hasil Penelitian yang Relevan
- E. Kerangka Konseptual Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Subjek Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data

- D. Instrumen Penelitian
 - 1. Instrumen Utama
 - 2. Instrumen Pendukung
- E. Pengecekan Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Prosedur Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Paparan Data / Temuan Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

Penjelasan masing-masing bagian:

BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan uraian pada bagian pendahuluan ini sama dengan bagian penjelasan pada BAB II tentang Proposal Penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Penjelasan uraian pada bagian kajian pustaka ini sama dengan bagian penjelasan pada BAB II tentang Proposal Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Penjelasan uraian pada bagian metode penelitian ini sama dengan bagian penjelasan pada BAB II tentang Proposal Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Paparan Data / Temuan Penelitian

Bagian ini menguraikan data yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan pada bab III. Paparan data ini terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian (fokus penelitian) dan hasil analisis data. Paparan data juga diperoleh dari pengamatan dan/atau hasil wawancara yang merupakan

temuan dari penelitian serta informasi lainnya, seperti dokumen, foto, rekaman video. Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, kategori, klasifikasi dan lain-lain.

Pembahasan

Bagian ini memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara temuan dari penelitian dengan temuan penelitian/teori sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan atau teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*).

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup memuat (1) simpulan, (2) saran.

Simpulan

Simpulan harus menunjukkan hasil dari temuan penelitian yang dilakukan dan mempunyai keterkaitan dengan fokus penelitian.

Saran

Saran merupakan tindak lanjut dari hasil temuan penelitian. Saran hendaknya selalu bersumber dan berdasarkan temuan penelitian. Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci, operasional, dan spesifik. Saran dapat ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan temuan penelitian yang telah dihasilkan termasuk kepada peneliti lain.

c. Penelitian *Mix Method*

Bagian inti skripsi untuk jenis penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (*Mix Method*) terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah Penelitian
- C. Rumusan Masalah Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

- F. Asumsi Penelitian (jika diperlukan)
- G. Definisi Operasional variable Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori Variabel Bebas
- B. Kajian Teori Variabel Terikat
- C. Kajian Teori Variabel Alternatif (jika ada)
- D. Hasil Penelitian yang Relevan
- E. Keterkaitan Antara Variabel
- F. Kerangka Konseptual Penelitian
- G. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Teknik Pengumpulan data
- D. Instrumen Penelitian
- E. Pengecekan Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Prosedur Penelitian

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

- A. Paparan Data
- B. Analisis Data
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

Penjelasan masing-masing bagian

BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan uraian pada bagian pendahuluan ini sama dengan bagian penjelasan pada Bab II tentang Proposal Penelitian.

Penjelasan uraian pada bagian kajian pustaka ini sama dengan bagian penjelasan pada Bab II tentang Proposal Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Penjelasan uraian pada bagian metode penelitian ini sama dengan bagian penjelasan pada Bab II tentang Proposal Penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

Paparan Data

Pada bagian ini diuraikan hasil penelitian untuk masing-masing variabel yang telah diolah dengan menggunakan teknik statistik tertentu seperti distribusi frekuensi yang dapat disertai grafik, nilai rerata, simpangan baku atau yang lain. Masing-masing variabel dilaporkan merujuk kepada rumusan masalah atau tujuan penelitian. Pada bagian ini juga menguraikan temuan yang penting dari variabel yang diteliti dan dituangkan secara singkat dan bermakna. Temuan yang ditunjukkan melalui tabel dan grafik harus dijelaskan secara rinci.

Paparan data kuantitatif dilengkapi dengan data kualitatif. Paparan data juga diperoleh dari pengamatan dan/atau hasil wawancara yang merupakan temuan dari penelitian serta informasi lainnya, seperti dokumen, foto, rekaman video. Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, kategori, klasifikasi dan lain-lain

Analisis Penelitian

Analisis data (*mix method*) terdiri dari analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif menunjukkan teknik analisis statistik yang digunakan serta alasan pemilihan teknik tersebut. Dilihat dari metodenya ada statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan non parametrik. Bila analisis menggunakan komputer perlu disebutkan programnya misalnya *SPSS for Windows*, *Lisrel*, atau *AMOS*.

Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap tetap berorientasi pada tujuan penelitian atau hipotesis yang diuji, jumlah sampel, dan jenis data yang diperoleh. Oleh karena itu dalam analisis data yang sangat penting adalah ketepatan teknik analisisnya bukan pada kecanggihannya.

Metode campuran hasil analisis data kuantitatif dapat dilengkapi dengan data hasil analisis kualitatif berupa deskripsi hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis data kualitatif memuat reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan data yang dikumpulkan dapat dilakukan sebelum dan sesudah di lapangan.

Pembahasan

Tujuan dari pembahasan adalah: (1) menjawab masalah penelitian, (2) menafsirkan temuan penelitian, (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam teori baru, (4) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, (5) menjelaskan implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan penelitian.

Untuk menjawab masalah penelitian, peneliti harus mampu menyimpulkan secara eksplisit hasil yang telah diperoleh, dan mampu menafsirkan terhadap temuan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan logika dan teori yang ada.

Pada bagian ini, peneliti juga harus mampu membandingkan temuan penelitian yang diperoleh dengan teori dan temuan penelitian empiris lain yang relevan. Oleh karena itu hasil kajian yang ada di bab II (Kajian Pustaka) juga harus mampu diuraikan secara terpadu yang digunakan untuk membandingkan dengan hasil analisis temuan peneliti. Membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dengan temuan penelitian lain yang relevan akan mampu memberikan kredibilitas yang tinggi terhadap hasil penelitian. Bagian ini akan lebih menarik jika peneliti mampu menguraikan temuan penelitian yang diperoleh dengan penelitian lain baik yang mendukung maupun penelitian lain yang berbeda atau tidak mendukung, dan peneliti mampu memberikan penjelasan teoritis maupun metodologis bahwa temuannya yang lebih akurat.

Bagian ini lebih menarik lagi bila peneliti mampu menguraikan hipotesis yang diajukan ditolak. Banyak faktor yang menyebabkan hipotesis ditolak dapat berasal dari non metodologis maupun metodologis. Sehingga uraian tersebut mampu mengungkapkan kekurangan atau kesalahan yang ada dalam penelitian, hal tersebut dapat menjadi salah satu pijakan untuk menyarankan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis. Bagian ini juga memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara temuan dari penelitian dengan temuan penelitian/teori sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang harus taat asas dengan uraian kerangka pemikiran terdahulu dan tidak bertentangan.

Simpulan

Simpulan merupakan pernyataan yang singkat dan tepat yang dirangkum dari hasil kajian dan pembahasan.

Saran

Saran dibuat berkaitan dengan hasil kajian/pembahasan yang telah dilakukan. Saran ditujukan baik kepada peneliti dalam bidang yang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan kajian yang sudah diselesaikan, ataupun kepada pihak lain yang memanfaatkan hasil kajian ini.

d. Penelitian Tindakan Kelas

Bagian inti skripsi untuk jenis penelitian tindakan kelas terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Hasil Penelitian yang relevan
- C. Kerangka Konseptual Penelitian
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Subjek Penelitian
- C. Tempat dan Waktu Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Indikator Keberhasilan
- G. Teknik Analisis Data
- H. Prosedur Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Paparan Data
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

Penjelasan masing-masing bagian:

BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan uraian pada bagian pendahuluan ini sama dengan bagian penjelasan pada Bab II tentang Proposal Penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Penjelasan uraian pada bagian kajian pustaka ini sama dengan bagian penjelasan pada Bab II tentang Proposal Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Penjelasan uraian pada bagian metode penelitian ini sama dengan bagian penjelasan pada Bab II tentang Proposal Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Paparan Data

Temuan penelitian ini merupakan pemaparan data yang telah didapatkan dan penyimpulan yang merupakan inti sari dari sajian data yang telah diorganisasikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat singkat, padat dan bermakna yang merupakan hasil dari temuan penelitian.

Pembahasan

Pembahasan memuat gagasan peneliti yang terkait dengan apa yang telah dilaksanakan dan apa yang diamati, dipaparkan dan dianalisis pada bab terdahulu. Uraian mengenai gagasan ini dikaitkan dengan hasil kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan tentang data hasil penelitian mulai dari hasil observasi awal hingga pelaksanaan masing-masing siklus disertai data lengkap beserta aspek-aspek yang direkam atau diamati pada setiap siklus. Rekaman atau data itu menunjukkan perubahan akibat tindakan yang diberikan. Akan lebih baik jika dapat ditunjukkan adanya perbedaan dengan pembelajaran yang biasa dilakukan.

1. Refleksi pada akhir setiap siklus berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan dan kelemahan yang terjadi. Kemukakan adanya perubahan, perbaikan serta kemajuan yang terjadi pada diri siswa, lingkungan kelas, guru sendiri, minat, motivasi belajar atau hasil belajar. Untuk dasar analisis dan pembahasan, kemukakan hasil keseluruhan siklus ke dalam suatu ringkasan tabel atau grafik. Dari tabel atau grafik rangkuman itu akan dapat memperjelas adanya perubahan yang terjadi disertai pembahasan secara rinci dan jelas.
2. Penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya, juga perlu penjelasan yang disertai dengan temuan data. Misalnya, refleksi hasil tindakan siklus ke-1 belum mencapai indikator kinerja atau indikator keberhasilan sehingga

penelitian harus dilanjutkan ke siklus ke-2. Berikutnya, temuan data siklus ke-2 menjadi dasar refleksi siklus ke-3, akan menentukan apakah penelitian perlu dilanjutkan ke siklus ke-3 atau cukup hanya di siklus ke-2.

3. Prosedur analisis dan interpretasi data penelitian dilaksanakan secara deskriptif kualitatif dengan meringkas data (reduksi data), paparan data, dan triangulasi data serta penarikan simpulan

BAB V PENUTUP

Bagian ini memuat temuan pokok atau simpulan dan saran.

Simpulan

Simpulan harus menunjukkan hasil dari temuan penelitian yang dilakukan dan mempunyai keterkaitan dengan rumusan masalah penelitian.

Saran

Saran harus menunjukkan tindak lanjut dari hasil temuan penelitian. Pada bagian saran ada dua hal yang perlu diungkap, yaitu saran untuk penelitian lebih lanjut dan saran untuk penerapan penelitian.

e. Penelitian Pengembangan

Bagian inti skripsi untuk jenis penelitian pengembangan terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Penelitian Pengembangan
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian Pengembangan
- E. Manfaat Penelitian Pengembangan
- F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan
- G. Asumsi Penelitian Pengembangan (jika ada)
- H. Definisi Operasional variabel Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori yang Relevan
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Konseptual Penelitian
- D. Hipotesis (jika ada)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian Pengembangan
- B. Prosedur Penelitian Pengembangan
- C. Uji Coba Produk
 - 1. Desain Uji Coba
 - 2. Subjek Uji Coba
 - 3. Jenis Data
 - 4. Instrumen Pengumpulan Data
 - 5. Pengecekan Keabsahan Data
 - 6. Teknik Analisis Data
 - 7. Prosedur Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Desain Awal Produk
- B. Hasil Pengujian Pertama
- C. Revisi Produk
- D. Hasil Pengujian Kedua
- E. Penyempurnaan Produk
- F. Pembahasan Produk

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

Penjelasan Masing-Masing Bagian

BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan uraian pada bagian pendahuluan ini sama dengan bagian penjelasan pada Bab II tentang Proposal Penelitian.

BAB II Kajian Pustaka

Penjelasan uraian pada bagian kajian pustaka ini sama dengan bagian penjelasan pada Bab II tentang Proposal Penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Penjelasan uraian pada bagian metode penelitian ini sama dengan bagian penjelasan pada Bab II tentang Proposal Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bagian ini meliputi :

Desain Awal Produk

Desain awal produk meliputi (1) Pengumpulan data dan analisis kebutuhan pengguna serta stakeholder, (2) penentuan fitur dan fungsionalitas yang diinginkan, (3) sketsa atau mockup dari produk atau sistem yang akan dikembangkan dan (4) desain produk dan alur kerja.

Hasil Pengujian Pertama

Hasil pengujian pertama meliputi (1) membuat prototipe awal, (2) melakukan pengujian pertama untuk mengidentifikasi masalah atau kekurangan dan (4) mengumpulkan umpan balik dari pengguna awal.

Revisi Produk

Revisi produk meliputi (1) memperbaiki dan meningkatkan prototipe hasil pengujian pertama, (2) mengimplementasikan umpan balik pengguna dan (3) menyusun versi revisi dari produk. Yang harus disajikan dalam bagian ini adalah (a) komponen-komponen yang direvisi dan (b) hasil revisi. Kedua hal ini harus disajikan dengan jelas dan rinci.

Hasil Pengujian Kedua

Hasil pengujian kedua meliputi (1) melakukan pengujian lanjutan terhadap versi revisi produk, (2) mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang tersisa. Dan (3) Melakukan uji coba yang lebih mendalam untuk memastikan produk berfungsi sesuai harapan.

Penyempurnaan Produk:

Penyempurnaan produk meliputi (1) melakukan penyesuaian akhir berdasarkan hasil pengujian tahap tiga, (2) memastikan semua fitur bekerja dengan baik dan sesuai kebutuhan pengguna dan (3) melakukan finalisasi produk.

Pembahasan Produk

Pembahasan produk dalam desain pengembangan mencakup tujuan dan kebutuhan pengguna, desain dan fitur produk, proses pengembangan, hasil

pengujian, revisi dan penyempurnaan produk, strategi peluncuran, serta evaluasi dan umpan balik. Aspek-aspek ini penting untuk memastikan produk yang dikembangkan memenuhi kebutuhan pengguna, memiliki kualitas tinggi, dan siap untuk sukses di pasar

BAB V PENUTUP

Simpulan

Yang disajikan di bagian ini adalah kajian komprehensif terhadap produk yang dikembangkan yang meliputi kekuatan dan kelemahan produk dengan mengkaitkannya dengan masalah yang ingin diatasi. Kajian harus didasarkan atas landasan teoritik yang telah dibahas di Bab 2 Bagian 1. Kajian hendaknya diarahkan pada pemanfaatan produk untuk memecahkan masalah yang ada. Peluang munculnya masalah yang timbul dari pemanfaatan produk perlu diidentifikasi dan disertai resep penyelesaiannya.

Saran

Yang disajikan dalam bagian ini adalah meliputi: 1) saran pemanfaat produk, 2) saran diseminasi produk ke sasaran yng lebih luas, dan 3) saran keperluan lebih lanjut.

f. Penelitian Kepustakaan

Bagian inti skripsi untuk jenis penelitian Kepustakaan terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah Penelitian
- C. Rumusan Masalah Penelitian
- D. Tujuan Kajian
- E. Manfaat Kajian
- F. Definisi Istilah

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori yang Relevan
- B. Hasil Penelitian yang Relevan

BAB III METODE KAJIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Teknik Kajian
- C. Sumber Data
- D. Teknik Analisis Kajian

BAB IV PEMBAHASAN

- A. Paparan Data dan Pembahasan Permasalahan Pertama
- B. Paparan Data dan Pembahasan Permasalahan Kedua
- C. dan seterusnya

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

Penjelasan masing-masing bagian

BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan uraian pada bagian pendahuluan ini sama dengan bagian penjelasan pada Bab II tentang Proposal Penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Penjelasan uraian pada bagian kajian pustaka ini sama dengan bagian penjelasan pada Bab II tentang Proposal Penelitian.

BAB III METODE KAJIAN

Penjelasan uraian pada bagian metode kajian ini sama dengan bagian penjelasan pada Bab II tentang Proposal Penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bagian ini menguraikan kajian-kajian atas temuan data untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan secara sistematis dengan menyebutkan sumber pustaka yang digunakan untuk paparan data dan pembahasan permasalahan pertama, paparan data dan pembahasan permasalahan kedua dan seterusnya.

BAB V PENUTUP

Simpulan

Simpulan merupakan pernyataan yang singkat dan tepat yang dirangkum dari hasil kajian dan pembahasan.

Saran

Saran dibuat berkaitan dengan hasil kajian/pembahasan yang telah dilakukan. Saran ditujukan baik kepada peneliti dalam bidang yang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan kajian yang sudah diselesaikan, ataupun kepada pihak lain yang memanfaatkan hasil kajian ini.

1. Bagian Akhir Skripsi

Isi Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas (1) daftar pustaka, (2) lampiran (jika ada), dan (3) riwayat hidup.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu atau dirujuk dalam bagian inti penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama diikuti nama depan dan tengah. Bahan pustaka yang tidak dirujuk dalam bagian inti penelitian tidak dimasukkan dalam daftar pustaka. Lebih jelas dapat dilihat pada bagian penjelasan daftar pustaka.

Lampiran

Lampiran hendaknya berisi dokumen penting yang secara langsung terkait dengan penelitian. Misalnya kisi-kisi dan pedoman tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, surat ijin penelitian, dan lain-lain. Untuk memudahkan pemanfaatan, lampiran harus diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka arab.

Riwayat Hidup

Riwayat hidup disajikan secara naratif. Hal-hal yang perlu dimuat adalah nama lengkap penulis, tempat tanggal lahir, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi, informasi tentang prestasi yang pernah di raih baik pada saat belajar

di perguruan tinggi maupun pada saat di sekolah dan di masyarakat. Dalam riwayat hidup diperbolehkan mencatumkan foto pribadi dengan ukuran 4x6cm, dan bagi yang sudah berkeluarga dapat mencantumkan nama suami/istri dan putra putrinya. Bagian riwayat hidup diketik dengan spasi tunggal (lihat lampiran 15).

B. Sistematika Penulisan Tesis

1. Penelitian Kuantitatif

a. Isi Bagian Awal

Bagian awal tesis terdiri dari:

- Halaman Sampul
- Halaman Judul
- Lembar Persetujuan Pembimbing
- Lembar Pengesahan
- Pernyataan Keaslian Tulisan
- Halaman Motto Dan Persembahan
- Kata Pengantar
- Abstrak (Bahasa Indonesia)
- Abstract* (Bahasa Inggris)
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Lampiran

b. Isi Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Batasan Masalah Penelitian
- C. Rumusan Masalah Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Asumsi Penelitian (jika diperlukan)
- G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori Variabel Bebas
- B. Kajian Teori Variabel Terikat
- C. Kajian Teori Variabel Alternatif (jika ada)
- D. Hasil Penelitian yang Relevan
- E. Keterkaitan Antar Variabel
- F. Kerangka Konseptual Penelitian
- G. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel Penelitian
- C. Jenis dan Sumber Data (jika diperlukan)
- D. Populasi dan Sampel Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Prosedur Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

c. Isi Bagian Akhir

Daftar Rujukan

Lampiran

Riwayat Hidup

Penjelasan Isi Bagian Awal, Inti, Akhir

Isi Bagian Awal

Halaman Sampul

Halaman sampul berisi: judul ukuran font 14 point 17 kata, kata Tesis ukuran font 12 point, Logo Universitas PGRI Jombang dengan diameter 4 cm, nama yang tidak disingkat dan tanpa gelar ukuran font 12 point, Nomor Induk Mahasiswa

(NIM) ukuran font 12 point, diikuti nama lengkap Universitas PGRI Jombang ukuran font 14 point, diikuti nama fakultas ukuran font 14 point, diikuti nama program studi ukuran font 14 point, waktu (bulan-tahun) lulus ujian ukuran font 14 point. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital, komposisi huruf dan tata letak diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Huruf yang digunakan *Times News Roman* (lihat lampiran 1.3).

Halaman Judul

Format halaman judul pada dasarnya memuat beberapa komponen, yakni (1) judul tesis; (2) pernyataan penulisan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar, yaitu: *Tesis diajukan kepada Universitas PGRI Jombang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Magister*; (3) nama lengkap penulis beserta Nomor Induk Mahasiswa (NIM), diketik dengan huruf kecil kecuali huruf-huruf pertama dari nama dan NIM; (4) nama lengkap Perguruan Tinggi, Fakultas, Program Studi diketik dengan huruf Kapital; dan (5) bulan diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama dan tahun penulisan.

Terkait komponen judul mengenai perumusan judul pada tulisan ilmiah berbasis penelitian seperti tesis meliputi pertama judul yang baik adalah judul yang dirumuskan secara menarik dan informatif, mencerminkan secara akurat isi tulisan, dikemas secara singkat dan jelas, serta memenuhi kaidah penggunaan bahasa yang baik dan benar. Terkait jumlah kata, judul sebaiknya dirumuskan tidak lebih dari 14 kata. Kedua, konstruksi judul disusun sesuai dengan sifat dan isi dari Tesis yang dibuat. Pada dasarnya penulis dapat memilih apakah judulnya akan dikemas dalam bentuk (1) frasa nomina; (2) kalimat lengkap; (3) kalimat tanya; atau (4) konstruksi judul utama dan subjudul. Penulisan judul pada kajian lintas bidang ilmu masih secara dominan menggunakan frasa nomina. Penggunaan tiga konstruksi judul lainnya dapat juga digunakan selama dikemas dan dirumuskan dengan redaksi yang baik dan benar. (Lihat lampiran judul Tesis 2.3).

Lembar Persetujuan Pembimbing

Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing adalah: teks (1) *Tesis oleh (nama mahasiswa) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan*, (2) tempat, tanggal, bulan dan tahun disetujui, (3) tanda tangan, nama, dan NIP atau NIK (Nomor Induk Kepegawaian) pembimbing. Contoh lembar

Persetujuan. (Lihat lampiran 6.1 dan lampiran 6.2)

Lembar Pengesahan

Pengesahan diberikan setelah diadakan penyempurnaan tesis oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh dewan penguji. Lembar pengesahan memuat pengesahan tesis oleh dewan penguji, ketua Program Studi, dan rektor Universitas PGRI Jombang. Contoh lembar pengesahan. (Lihat lampiran 7.1 dan lampiran 7.2).

Pernyataan Keaslian Tulisan

Pernyataan keaslian tulisan berisi ungkapan penulis bahwa isi tesis yang ditulis terbebas dari plagiasi. Pernyataan keaslian tulisan dibubuhi materai 10.000. Contoh pernyataan keaslian tulisan. (Lihat lampiran 8).

Halaman Motto dan Persembahan

Motto dan persembahan ditulis dalam satu halaman. Bagian atas adalah motto dan bagian kanan bawah adalah persembahan. Penulisan motto hendaknya yang ada relevansinya dengan judul penelitian dan jika motto tersebut merupakan kutipan harus dicantumkan sumber referensinya. Persembahan harus dibedakan dengan kata pengantar. Nama-nama yang disebut dalam persembahan merupakan nama-nama orang spesial bagi peneliti seperti orang tua, istri atau suami, serta anak.

Kata Pengantar

Kata pengantar dicantumkan berisi ucapan terima kasih peneliti yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi dan atau pihak pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan dan menyelesaikan penulisan tesis .Tulisan KATA PENGANTAR diketik dengan huruf kapital, simetris, tanpa tanda titik.Teks kata pengantar diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Pada bagian akhir teks (dipojok kanan bawah) dicantumkan kata Peneliti tanpa menyebut nama terang.

Abstrak

Kata ABSTRAK ditulis ditengah halaman dengan huruf kapital, simetris dibatas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak dua spasi dari kata abstrak. Di tepi kiri dengan urutan : nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak miring (*italic*) dan diketik dengan awalan huruf kapital (kecuali penghubung) serta diakhiri dengan titik. Kata skripsi ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama program studi (tidak boleh disingkat) diikuti nama universitas dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing dengan gelar akademiknya.

Abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai enam kata atau gabungan kata. Dalam teks abstrak disajikan secara padat inti sari skripsi yang mencakup latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, hasil yang diperoleh, simpulan dan saran. Teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4 dapat dilihat di lampiran 13.

Kata Pengantar

Kata pengantar dicantumkan berisi ucapan terima kasih peneliti yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi dan atau pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi. Tulisan KATA PENGANTAR diketik dengan huruf kapital, simetris, tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Pada bagian akhir teks (dipojok kanan bawah) dicantumkan kata Peneliti tanpa menyebut nama terang.

Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya

huruf awal dari *content words* saja yang diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi. Contoh daftar isi. (Lihat lampiran 9.1 dan lampiran 9.2).

Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman tempat pemuatan setiap tabel. Judul tabel dalam daftar tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. (Lihat lampiran 10).

Daftar Gambar

Halaman daftar gambar mencantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. (Lihat lampiran 11).

Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. (Lihat lampiran 12).

Isi Bagian Inti

Bab I Pendahuluan

Penjelasan uraian pada bagian pendahuluan ini sama dengan bagian penjelasan pada BAB II tentang Proposal Penelitian.

Bab II Kajian Pustaka

Penjelasan uraian pada bagian kajian Pustaka ini sama dengan bagian penjelasan pada BAB II tentang Proposal Penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Penjelasan uraian pada bagian metode penelitian ini sama dengan bagian penjelasan pada BAB II tentang Proposal Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan temuan penting dan bermakna untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Langkah-langkah pengolahan data termasuk perhitungan yang digunakan untuk menganalisis data diletakkan di lampiran (jika diperlukan). Temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk statistik, tabel, ataupun grafik harus dilengkapi dengan interpretasi.

Bab V Pembahasan

Pembahasan hasil analisis bertujuan untuk memaknai temuan penelitian dengan cara memberikan penjelasan berdasarkan teori yang relevan dan/atau membandingkan dengan temuan penelitian yang sudah ada. Hasil pemaknaan tersebut dapat berupa pemecahan masalah dan/atau pengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan dan landasan untuk modifikasi teori yang ada atau mengembangkan teori baru.

Bab VI Penutup

Simpulan

Simpulan penelitian merangkum semua hasil analisis dan/atau pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya. Simpulan ditulis dalam bentuk alinea, bukan numerik. Simpulan harus menjawab rumusan penelitian.

Saran

Saran yang ditulis setelah simpulan dapat ditujukan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan khususnya dapat diterapkan di tempat penelitian.

Isi Bagian Akhir

Daftar Rujukan

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam rujukan pustaka harus sudah disebutkan dalam teks. Bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan, tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar rujukan. Semua bahan pustaka yang disebutkan dalam tesis harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Perlu juga diperhatikan bahwa kemutakhiran daftar rujukan merupakan hal yang sangat penting, khususnya untuk bidang-bidang yang perkembangannya sangat cepat seperti ilmu komputer. Selain itu, pada kondisi tertentu, komunikasi dengan pakar dapat dilakukan sebagai upaya untuk membangun argumen. Oleh karena itu, hasil komunikasi dengan pakar yang relevan juga dimasukkan dalam daftar rujukan.

Lampiran

Lampiran hanya berisi dokumen penting yang secara langsung perlu disertakan dalam tesis, misalnya ringkasan analisis data penelitian dan salinan surat ijin penelitian. Dokumen lain yang berupa data mentah, misalnya tidak perlu disertakan dalam lampiran tesis. Lampiran diberi nomor urut lampiran. Pencantuman nomor lampiran dalam tubuh tesis harus sesuai dengan urutan penyajian dalam teks. Nomor lampiran merupakan kelanjutan dari nomor urut lampiran dalam tubuh tulisan sebelumnya.

Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis tesis disajikan sebagai lampiran dan ditulis secara naratif. Riwayat hidup memuat identitas penulis utama yang berkaitan dengan rekam jejak akademik dan prestasi lain yang relevan. Informasi personal tidak perlu disampaikan dan informasi latar belakang pendidikan dibatasi pada jenjang di atas sekolah menengah atas. Riwayat hidup diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) tanpa disertai foto.

2. Penelitian Kualitatif

a. Isi Bagian Awal

Bagian awal tesis terdiri dari:

Halaman Sampul

Halaman Judul

Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar Pengesahan
Pernyataan Keaslian Tulisan
Halaman Motto dan Persembahan
Abstrak (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

b. Isi Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Batasan Penelitian
- C. Fokus/Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Teori
- C. Indikator Penelitian
- D. Hasil Penelitian yang Relevan
- E. Kerangka Konseptual Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Subjek Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Instrumen Penelitian
 - 1. Instrumen Utama
 - 2. Instrumen Pendukung
- E. Pengecekan Keabsahan Data

F. Teknik Analisis Data

G. Prosedur Penelitian

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

c. Bagian Akhir

Daftar Rujukan

Lampiran

Riwayat Hidup

Penjelasan Isi Bagian Awal, Inti, Akhir

Isi Bagian Awal

Halaman Sampul

Halaman sampul berisi: judul ukuran font 14 point 17 kata, kata Tesis ukuran font 12 point, Logo Universitas PGRI Jombang dengan diameter 4 cm, nama yang tidak disingkat dan tanpa gelar ukuran font 12 point, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) ukuran font 12 point, diikuti nama lengkap Universitas PGRI Jombang ukuran font 14 point, diikuti nama fakultas ukuran font 14 point, diikuti nama program studi ukuran font 14 point, waktu (bulan-tahun) lulus ujian ukuran font 14 point. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital, komposisi huruf dan tata letak diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Huruf yang digunakan *Times News Roman* (Lihat lampiran 1.3).

Halaman Judul

Format halaman judul pada dasarnya memuat beberapa komponen, yakni (1) judul tesis; (2) pernyataan penulisan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar, yaitu: *Tesis diajukan kepada Universitas PGRI Jombang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Magister*; (3) nama lengkap penulis beserta Nomor Induk Mahasiswa (NIM), diketik dengan huruf kecil kecuali huruf-huruf pertama dari nama dan NIM; (4) nama lengkap Perguruan Tinggi, Fakultas, Program Studi diketik dengan huruf Kapital; dan (5) bulan diketik

dengan huruf kecil kecuali huruf pertama dan tahun penulisan.

Terkait komponen judul terdiri dari judul yang baik adalah judul yang dirumuskan secara menarik dan informatif, mencerminkan secara akurat isi tulisan, dikemas secara singkat dan jelas, serta memenuhi kaidah penggunaan bahasa yang baik dan benar. Terkait jumlah kata, judul sebaiknya dirumuskan tidak lebih dari 14 kata. Kedua, konstruksi judul disusun sesuai dengan sifat dan isi dari Tesis yang dibuat. Pada dasarnya penulis dapat memilih apakah judulnya akan dikemas dalam bentuk (1) frasa nomina; (2) kalimat lengkap; (3) kalimat tanya; atau (4) konstruksi judul utama dan subjudul. Penulisan judul pada kajian lintas bidang ilmu masih secara dominan menggunakan frasa nomina. Penggunaan tiga konstruksi judul lainnya dapat juga digunakan selama dikemas dan dirumuskan dengan redaksi yang baik dan benar. (Lihat lampiran 2.3).

Lembar Persetujuan

Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing adalah: teks (1) *Tesis oleh (nama mahasiswa) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan*, (2) tempat, tanggal, bulan dan tahun disetujui, (3) tanda tangan, nama, dan NIP atau NIK (Nomor Induk Kepegawaian) pembimbing. Contoh lembar persetujuan. (Lihat lampiran 6.1 dan lampiran 6.2).

Lembar Pengesahan

Pengesahan diberikan setelah diadakan penyempurnaan tesis oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh dewan penguji. Lembar pengesahan memuat pengesahan tesis oleh dewan penguji, ketua Program Studi, dan rektor Universitas PGRI Jombang. (Lihat lampiran 7.1 halaman dan lampiran 7.2).

Pernyataan Keaslian Tulisan

Pernyataan keaslian tulisan berisi ungkapan penulis bahwa isi tesis yang ditulis terbebas dari plagiasi. Pernyataan keaslian tulisan dibubuhi materai 10.000. (Lihat lampiran 8).

Halaman Motto dan Persembahan

Motto dan persembahan ditulis dalam satu halaman. Bagian atas adalah motto dan bagian kanan bawah adalah persembahan. Penulisan motto hendaknya yang ada relevansinya dengan judul penelitian dan jika motto tersebut merupakan kutipan harus dicantumkan sumber referensinya. Persembahan harus dibedakan dengan kata pengantar. Nama-nama yang disebut dalam persembahan merupakan nama-nama orang spesial bagi peneliti seperti orang tua, istri atau suami, serta anak.

Abstrak

Kata ABSTRAK ditulis ditengah halaman dengan huruf kapital, simetris dibatas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak dua spasi dari kata abstrak. Di tepi kiri dengan urutan : nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak miring (*italic*) dan diketik dengan awalan huruf kapital (kecuali penghubung) serta diakhiri dengan titik. Kata skripsi ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama program studi (tidak boleh disingkat) diikuti nama universitas dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing dengan gelar akademiknya.

Abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai enam kata atau gabungan kata. Dalam teks abstrak disajikan secara padat inti sari skripsi yang mencakup latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, hasil yang diperoleh, simpulan dan saran. Teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. (Lihat lampiran 13).

Kata Pengantar

Kata pengantar dicantumkan berisi ucapan terima kasih peneliti yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi dan atau pihak pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi. Tulisan KATA PENGANTAR diketik dengan huruf kapital, simetris, tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Pada bagian akhir teks (dipojok kanan bawah) dicantumkan kata Peneliti tanpa menyebut nama terang.

Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awal dari *content words* saja yang diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi. (Lihat lampiran 9.1 dan lampiran 9.2).

Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman tempat pemuatan setiap tabel. Judul tabel dalam daftar tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar tabel dapat dilihat di lampiran 10.

Daftar Gambar

Halaman daftar gambar mencantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. (Lihat lampiran 11).

Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. (Lihat lampiran 12).

Isi Bagian Inti

Penjelasan masing-masing bagian:

Penjelasan masing-masing bagian:

Bab I Pendahuluan

Penjelasan uraian pada bagian pendahuluan ini sama dengan bagian penjelasan pada BAB II tentang Proposal Penelitian.

Bab II Kajian Pustaka

Penjelasan uraian pada bagian kajian pustaka ini sama dengan bagian penjelasan pada BAB II tentang Proposal Penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Penjelasan uraian pada bagian metode penelitian ini sama dengan bagian penjelasan pada BAB II tentang Proposal Penelitian.

Bab IV Paparan Data Dan Hasil Temuan

Bab ini memaparkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti. Langkah dalam proses analisis data secara teoritis telah dijelaskan pada bab III. Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Disamping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi dan tipologi.

Bab V Pembahasan

Bab ini memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan/teori terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya serta penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*). Tesis perlu dilengkapi dengan implikasi dari temuan penelitian.

Bab VI Penutup

Simpulan

Penutup memuat temuan pokok atau kesimpulan, implikasi dan tindak lanjut penelitian, serta saran-saran atau rekomendasi yang diajukan. Temuan pokok atau kesimpulan harus menunjukkan makna temuan-temuan tersebut.

Saran

Saran yang ditulis setelah simpulan dapat ditujukan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, kepada

peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan khususnya dapat diterapkan di tempat penelitian.

Isi Bagian Akhir

Daftar Rujukan

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam rujukan pustaka harus sudah disebutkan dalam teks. Bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan, tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar rujukan. Semua bahan pustaka yang disebutkan dalam tesis harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Perlu juga diperhatikan bahwa kemutakhiran daftar rujukan merupakan hal yang sangat penting, khususnya untuk bidang-bidang yang perkembangannya sangat cepat seperti ilmu komputer. Selain itu, pada kondisi tertentu, komunikasi dengan pakar dapat dilakukan sebagai upaya untuk membangun argumen. Oleh karena itu, hasil komunikasi dengan pakar yang relevan juga dimasukkan dalam daftar rujukan.

Lampiran

Lampiran hanya berisi dokumen penting yang secara langsung perlu disertakan dalam tesis, misalnya ringkasan analisis data penelitian dan salinan surat ijin penelitian. Dokumen lain yang berupa data mentah, misalnya tidak perlu disertakan dalam lampiran tesis. Lampiran diberi nomor urut lampiran. Pencantuman nomor lampiran dalam tubuh tesis harus sesuai dengan urutan penyajian dalam teks. Nomor lampiran merupakan kelanjutan dari nomor urut lampiran dalam tubuh tulisan sebelumnya.

Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis tesis disajikan sebagai lampiran dan ditulis secara naratif. Riwayat hidup memuat identitas penulis utama yang berkaitan dengan rekam jejak akademik dan prestasi lain yang relevan. Informasi personal tidak perlu disampaikan dan informasi latar belakang pendidikan dibatasi pada jenjang di atas sekolah menengah atas. Riwayat hidup diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) tanpa disertai foto.

3. Penelitian *Mix Method*

a. Isi Bagian Awal

Bagian awal tesis terdiri dari:

Halaman Sampul

Halaman Judul

Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar Pengesahan

Pernyataan Keaslian Tulisan

Halaman Motto dan Persembahan

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Abstract (Bahasa Inggris)

Kata pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

b. Isi Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah Penelitian
- C. Rumusan Masalah Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Asumsi Penelitian (jika diperlukan)
- G. Definisi Operasional variable Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori Variabel Bebas
- B. Kajian Teori Variabel Terikat
- C. Kajian Teori Variabel Alternatif (jika ada)
- D. Hasil Penelitian yang Relevan
- E. Keterkaitan Antara Variabel
- F. Kerangka Konseptual Penelitian
- G. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Teknik Pengumpulan data
- D. Instrumen Penelitian
- E. Pengecekan Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Prosedur Penelitian

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

c. Bagian Akhir

Daftar Rujukan

Lampiran

Riwayat Hidup

Penjelasan Isi Bagian Awal, Inti, Akhir

Isi Bagian Awal

Halaman Sampul

Halaman sampul berisi: judul ukuran font 14 point 17 kata, kata Tesis ukuran font 12 point, Logo Universitas PGRI Jombang dengan diameter 4 cm, nama yang tidak disingkat dan tanpa gelar ukuran font 12 point, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) ukuran font 12 point, diikuti nama lengkap Universitas PGRI Jombang ukuran font 14 point, diikuti nama fakultas ukuran font 14 point, diikuti nama program studi ukuran font 14 point, waktu (bulan-tahun) lulus ujian ukuran font 14 point. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital, komposisi huruf dan tata letak diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Huruf yang digunakan *Times News Roman* (lihat lampiran 1.3).

Halaman Judul

Format halaman judul pada dasarnya memuat beberapa komponen, yakni (1) judul tesis; (2) pernyataan penulisan sebagai bagian dari persyaratan untuk

mendapatkan gelar, yaitu: *Tesis diajukan kepada Universitas PGRI Jombang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Magister*; (3) nama lengkap penulis beserta Nomor Induk Mahasiswa (NIM), diketik dengan huruf kecil kecuali huruf-huruf pertama dari nama dan NIM; (4) nama lengkap Perguruan Tinggi, Fakultas, Program Studi diketik dengan huruf Kapital; dan (5) bulan diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama dan tahun penulisan.

Terkait komponen judul mengenai perumusan judul pada tulisan ilmiah berbasis penelitian seperti tesis. Pertama, judul yang baik adalah judul yang dirumuskan secara menarik dan informatif, mencerminkan secara akurat isi tulisan, dikemas secara singkat dan jelas, serta memenuhi kaidah penggunaan bahasa yang baik dan benar. Terkait jumlah kata, judul sebaiknya dirumuskan tidak lebih dari 14 kata. Kedua, konstruksi judul disusun sesuai dengan sifat dan isi dari Tesis yang dibuat. Pada dasarnya penulis dapat memilih apakah judulnya akan dikemas dalam bentuk (1) frasa nomina; (2) kalimat lengkap; (3) kalimat tanya; atau (4) konstruksi judul utama dan subjudul. Penulisan judul pada kajian lintas bidang ilmu masih secara dominan menggunakan frasa nomina. Penggunaan tiga konstruksi judul lainnya dapat juga digunakan selama dikemas dan dirumuskan dengan redaksi yang baik dan benar. (Lihat lampiran 2.3).

Lembar Persetujuan

Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing adalah: teks (1) *Tesis oleh (nama mahasiswa) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan*, (2) tempat, tanggal, bulan dan tahun disetujui, (3) tanda tangan, nama, dan NIP atau NIK (Nomor Induk Kepegawaian) pembimbing. (Lihat lampiran 6.1 dan lampiran 6.2).

Lembar Pengesahan

Pengesahan diberikan setelah diadakan penyempurnaan tesis oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh dewan penguji. Lembar pengesahan memuat pengesahan tesis oleh dewan penguji, ketua Program Studi, dan rektor Universitas PGRI Jombang. (Lihat lampiran 7.1 dan lampiran 7.2).

Pernyataan Keaslian Tulisan

Pernyataan keaslian tulisan berisi ungkapan penulis bahwa isi tesis yang ditulis terbebas dari plagiasi. Pernyataan keaslian tulisan dibubuhi materai 10.000. Contoh pernyataan keaslian tulisan diberikan pada lampiran 8.

Halaman Motto dan Persembahan

Motto dan persembahan ditulis dalam satu halaman. Bagian atas adalah motto dan bagian kanan bawah adalah persembahan. Penulisan motto hendaknya yang ada relevansinya dengan judul penelitian dan jika motto tersebut merupakan kutipan harus dicantumkan sumber referensinya. Persembahan harus dibedakan dengan kata pengantar. Nama-nama yang disebut dalam persembahan merupakan nama-nama orang spesial bagi peneliti seperti orang tua, istri atau suami, serta anak.

Abstrak

Kata ABSTRAK ditulis ditengah halaman dengan huruf kapital, simetris dibatas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak dua spasi dari kata abstrak. Di tepi kiri dengan urutan : nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak miring (*italic*) dan diketik dengan awalan huruf kapital (kecuali penghubung) serta diakhiri dengan titik. Kata skripsi ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama program studi (tidak boleh disingkat) diikuti nama universitas dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing dengan gelar akademiknya.

Abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai enam kata atau gabungan kata. Dalam teks abstrak disajikan secara padat inti sari skripsi yang mencakup latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, hasil yang diperoleh, simpulan dan saran. Teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4 (lampiran 13).

Kata Pengantar

Kata pengantar dicantumkan berisi ucapan terima kasih peneliti yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi dan atau pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi. Tulisan KATA PENGANTAR diketik dengan huruf kapital, simetris, tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Pada bagian akhir teks (dipojok kanan bawah) dicantumkan kata Peneliti tanpa menyebut nama terang.

Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awal dari *content words* saja yang diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi. Contoh daftar isi dapat dilihat di lampiran 9.1 dan lampiran 9.2.

Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman tempat pemuatan setiap tabel. Judul tabel dalam daftar tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar tabel dapat dilihat di lampiran 10.

Daftar Gambar

Halaman daftar gambar mencantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar gambar dapat dilihat di lampiran 11.

Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar lampiran dapat dilihat di lampiran 12.

Isi Bagian Inti

Penjelasan masing-masing bagian:

Bab I Pendahuluan

Penjelasan uraian pada bagian pendahuluan ini sama dengan bagian penjelasan pada Bab II tentang Proposal Penelitian.

Bab II Kajian Pustaka

Penjelasan uraian pada bagian kajian pustaka ini sama dengan bagian penjelasan pada Bab II tentang Proposal Penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Penjelasan uraian pada bagian metode penelitian ini sama dengan bagian penjelasan pada Bab II tentang Proposal Penelitian.

Bab IV Paparan Data dan Hasil Temuan

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan analisis hasil yang telah dilakukan oleh peneliti.

Bab V Pembahasan

Bab ini memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan/teori terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya serta penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*). Tesis perlu dilengkapi dengan implikasi dari temuan penelitian.

Bab VI Penutup

Simpulan

Penutup memuat temuan pokok atau kesimpulan, implikasi dan tindak lanjut penelitian, serta saran-saran atau rekomendasi yang diajukan. Temuan pokok atau kesimpulan harus menunjukkan makna temuan-temuan tersebut.

Saran

Saran yang ditulis setelah simpulan dapat ditujukan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan khususnya dapat diterapkan di tempat penelitian.

Isi Bagian Akhir

Daftar Rujukan

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam rujukan pustaka harus sudah disebutkan dalam teks. Bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan, tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar rujukan. Semua bahan pustaka yang disebutkan dalam tesis harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Perlu juga diperhatikan bahwa kemutakhiran daftar rujukan merupakan hal yang sangat penting, khususnya untuk bidang-bidang yang perkembangannya sangat cepat seperti ilmu komputer. Selain itu, pada kondisi tertentu, komunikasi dengan pakar dapat dilakukan sebagai upaya untuk membangun argumen. Oleh karena itu, hasil komunikasi dengan pakar yang relevan juga dimasukkan dalam daftar rujukan.

Lampiran

Lampiran hanya berisi dokumen penting yang secara langsung perlu disertakan dalam tesis, misalnya ringkasan analisis data penelitian dan salinan surat ijin penelitian. Dokumen lain yang berupa data mentah, misalnya tidak perlu disertakan dalam lampiran tesis. Lampiran diberi nomor urut lampiran. Pencantuman nomor lampiran dalam tubuh tesis harus sesuai dengan urutan

penyajian dalam teks. Nomor lampiran merupakan kelanjutan dari nomor urut lampiran dalam tubuh tulisan sebelumnya.

Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis tesis disajikan sebagai lampiran dan ditulis secara naratif. Riwayat hidup memuat identitas penulis utama yang berkaitan dengan rekam jejak akademik dan prestasi lain yang relevan. Informasi personal tidak perlu disampaikan dan informasi latar belakang pendidikan dibatasi pada jenjang di atas sekolah menengah atas. Riwayat hidup diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) tanpa disertai foto.

4. Penelitian Tindakan Kelas

a. Isi Bagian Awal

Bagian awal tesis terdiri dari:

Halaman Sampul

Halaman Judul

Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar Pengesahan

Pernyataan Keaslian Tulisan

Halaman Motto dan Persembahan

Ringkasan (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)

Ucapan Terima Kasih

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

b. Isi Bagian Inti

Bab I Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian

- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Operasional Variabel

Bab II Kajian Pustaka

- A. Kajian Teori
- B. Hasil Penelitian yang relevan
- C. Kerangka Konseptual Penelitian
- D. Hipotesis Tindakan

Bab III Metode Penelitian

- A. Rancangan Penelitian
- B. Subjek Penelitian
- C. Tempat dan Waktu Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Indikator Keberhasilan
- G. Teknik Analisis Data
- H. Prosedur Penelitian

Bab IV Hasil Penelitian

Bab V Pembahasan

Bab VI Penutup

- A. Simpulan
- B. Saran

c. Bagian Akhir

Daftar Rujukan

Lampiran

Riwayat Hidup

Penjelasan Isi Bagian Awal, Inti, Akhir

Isi Bagian Awal

Halaman Sampul

Halaman sampul berisi: judul ukuran font 14 point 17 kata, kata Tesis ukuran font 12 point, Logo Universitas PGRI Jombang dengan diameter 4 cm, nama yang tidak disingkat dan tanpa gelar ukuran font 12 point, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) ukuran font 12 point, diikuti nama lengkap Universitas PGRI Jombang ukuran font 14 point, diikuti nama fakultas ukuran font 14 point, diikuti nama program studi ukuran font 14 point, waktu (bulan-tahun) lulus ujian ukuran font 14

point. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital, komposisi huruf dan tata letak diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Huruf yang digunakan *Times News Roman* (lampiran 4.1 dan 4.2).

Halaman Judul

Format halaman judul pada dasarnya memuat beberapa komponen, yakni (1) judul tesis; (2) pernyataan penulisan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar, yaitu: *Tesis diajukan kepada Universitas PGRI Jombang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Magister*; (3) nama lengkap penulis beserta Nomor Induk Mahasiswa (NIM), diketik dengan huruf kecil kecuali huruf-huruf pertama dari nama dan NIM; (4) nama lengkap Perguruan Tinggi, Fakultas, Program Studi diketik dengan huruf Kapital; dan (5) bulan diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama dan tahun penulisan.

Perumusan judul pada tulisan ilmiah berbasis penelitian seperti tesis. Pertama, judul yang baik adalah judul yang dirumuskan secara menarik dan informatif, mencerminkan secara akurat isi tulisan, dikemas secara singkat dan jelas, serta memenuhi kaidah penggunaan bahasa yang baik dan benar. Terkait jumlah kata, judul sebaiknya dirumuskan tidak lebih dari 14 kata. Kedua, konstruksi judul disusun sesuai dengan sifat dan isi dari Tesis yang dibuat. Pada dasarnya penulis dapat memilih apakah judulnya akan dikemas dalam bentuk (1) frasa nomina; (2) kalimat lengkap; (3) kalimat tanya; atau (4) konstruksi judul utama dan subjudul. Penulisan judul pada kajian lintas bidang ilmu masih secara dominan menggunakan frasa nomina. Penggunaan tiga konstruksi judul lainnya dapat juga digunakan selama dikemas dan dirumuskan dengan redaksi yang baik dan benar.

Lembar Persetujuan

Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing adalah: teks (1) *Tesis oleh (nama mahasiswa) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan*, (2) tempat, tanggal, bulan dan tahun disetujui, (3) tanda tangan, nama, dan NIP atau NIK (Nomor Induk Kepegawaian) pembimbing. Contoh lembar persetujuan dapat dilihat dalam lampiran 6.1 dan lampiran 6.2.

Lembar Pengesahan

Pengesahan diberikan setelah diadakan penyempurnaan tesis oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh dewan penguji. Lembar pengesahan memuat pengesahan tesis oleh dewan penguji, ketua Program Studi, dan rektor Universitas PGRI Jombang. Contoh lembar pengesahan dapat dilihat dalam lampiran 7.1 dan lampiran 7.2.

Pernyataan Keaslian Tulisan

Pernyataan keaslian tulisan berisi ungkapan penulis bahwa isi tesis yang ditulis terbebas dari plagiasi. Pernyataan keaslian tulisan dibubuhi materai 10.000. Contoh pernyataan keaslian tulisan diberikan pada lampiran 14.

Halaman Motto dan Persembahan

Motto dan persembahan ditulis dalam satu halaman. Bagian atas adalah motto dan bagian kanan bawah adalah persembahan. Penulisan motto hendaknya yang ada relevansinya dengan judul penelitian dan jika motto tersebut merupakan kutipan harus dicantumkan sumber referensinya. Persembahan harus dibedakan dengan kata pengantar. Nama-nama yang disebut dalam persembahan merupakan nama-nama orang spesial bagi peneliti seperti orang tua, istri atau suami, serta anak.

Abstrak

Kata ABSTRAK ditulis ditengah halaman dengan huruf kapital, simetris dibatas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak dua spasi dari kata abstrak. Di tepi kiri dengan urutan : nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak miring (*italic*) dan diketik dengan awalan huruf kapital (kecuali penghubung) serta diakhiri dengan titik. Kata skripsi ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama program studi (tidak boleh disingkat) diikuti nama universitas dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing dengan gelar akademiknya.

Abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen

pembimbing. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai enam kata atau gabungan kata. Dalam teks abstrak disajikan secara padat inti sari skripsi yang mencakup latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, hasil yang diperoleh, simpulan dan saran. Teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4 (lampiran 13).

Kata Pengantar

Kata pengantar dicantumkan berisi ucapan terima kasih peneliti yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi dan atau pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi. Tulisan KATA PENGANTAR diketik dengan huruf kapital, simetris, tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Pada bagian akhir teks (dipojok kanan bawah) dicantumkan kata Peneliti tanpa menyebut nama terang.

Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awal dari *content words* saja yang diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi. Contoh daftar isi dapat dilihat di lampiran 9.1 dan lampiran 9.2.

Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman tempat pemuatan setiap tabel. Judul tabel dalam daftar tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar tabel dapat dilihat di lampiran 10.

Daftar Gambar

Halaman daftar gambar mencantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar gambar dapat dilihat di lampiran 11.

Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar lampiran dapat dilihat di lampiran 12.

Penjelasan Isi Bagian inti

Penjelasan masing-masing bagian:

Bab I Pendahuluan

Penjelasan uraian pada bagian pendahuluan ini sama dengan bagian penjelasan pada Bab II tentang Proposal Penelitian.

Bab II Kajian Pustaka

Penjelasan uraian pada bagian kajian pustaka ini sama dengan bagian penjelasan pada Bab II tentang Proposal Penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Penjelasan uraian pada bagian metode penelitian ini sama dengan bagian penjelasan pada Bab II tentang Proposal Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan analisis hasil yang telah dilakukan oleh peneliti.

Bab V Pembahasan

Bab ini memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan/teori terhadap teori-teori dan temuan-temuan

sebelumnya serta penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*). Tesis perlu dilengkapi dengan implikasi dari temuan penelitian.

Bab VI Penutup

Simpulan

Penutup memuat temuan pokok atau kesimpulan, implikasi dan tindak lanjut penelitian, serta saran-saran atau rekomendasi yang diajukan. Temuan pokok atau kesimpulan harus menunjukkan makna temuan-temuan tersebut.

Saran

Saran yang ditulis setelah simpulan dapat ditujukan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan khususnya dapat diterapkan di tempat penelitian.

Isi Bagian Akhir

Daftar Rujukan

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam rujukan pustaka harus sudah disebutkan dalam teks. Bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan, tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar rujukan. Semua bahan pustaka yang disebutkan dalam tesis harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Perlu juga diperhatikan bahwa kemutakhiran daftar rujukan merupakan hal yang sangat penting, khususnya untuk bidang-bidang yang perkembangannya sangat cepat seperti ilmu komputer. Selain itu, pada kondisi tertentu, komunikasi dengan pakar dapat dilakukan sebagai upaya untuk membangun argumen. Oleh karena itu, hasil komunikasi dengan pakar yang relevan juga dimasukkan dalam daftar rujukan.

Lampiran

Lampiran hanya berisi dokumen penting yang secara langsung perlu disertakan dalam tesis, misalnya ringkasan analisis data penelitian dan salinan surat ijin penelitian. Dokumen lain yang berupa data mentah, misalnya tidak perlu disertakan dalam lampiran tesis. Lampiran diberi nomor urut lampiran.

Pencantuman nomor lampiran dalam tubuh tesis harus sesuai dengan urutan penyajian dalam teks. Nomor lampiran merupakan kelanjutan dari nomor urut lampiran dalam tubuh tulisan sebelumnya.

Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis tesis disajikan sebagai lampiran dan ditulis secara naratif. Riwayat hidup memuat identitas penulis utama yang berkaitan dengan rekam jejak akademik dan prestasi lain yang relevan. Informasi personal tidak perlu disampaikan dan informasi latar belakang pendidikan dibatasi pada jenjang di atas sekolah menengah atas. Riwayat hidup diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) tanpa disertai foto.

5. Penelitian Pengembangan

a. Isi Bagian Awal

Bagian awal tesis terdiri dari:

Halaman Sampul

Halaman Judul

Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar Pengesahan

Pernyataan Keaslian Tulisan

Halaman Motto dan Persembahan

Ringkasan (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)

Ucapan Terima Kasih

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

b. Isi Bagian Inti

Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

B. Batasan Penelitian Pengembangan

C. Rumusan Masalah

- D. Tujuan Penelitian Pengembangan
- E. Manfaat Penelitian Pengembangan
- F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan
- G. Asumsi Penelitian Pengembangan (jika ada)
- H. Definisi Operasional variabel Penelitian

Bab II Kajian Pustaka

- A. Kajian Teori yang Relevan
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Konseptual Penelitian
- D. Hipotesis (jika ada)

Bab III Metode Penelitian

- A. Rancangan Penelitian Pengembangan
- B. Prosedur Penelitian Pengembangan
- C. Uji Coba Produk
 - 1. Desain Uji Coba
 - 2. Subjek Uji Coba
 - 3. Jenis Data
 - 4. Instrumen Pengumpulan Data
 - 5. Pengecekan Keabsahan Data
 - 6. Teknik Analisis Data
 - 7. Prosedur Penelitian

Bab IV Hasil Penelitian

Bab V Pembahasan

Bab VI Penutup

- A. Simpulan
- B. Saran

c. Bagian Akhir

Daftar Rujukan

Lampiran

Riwayat Hidup

Penjelasan Isi Bagian Awal, Inti, Akhir

Isi Bagian Awal

Halaman Sampul

Halaman sampul berisi: judul ukuran font 14 point 17 kata, kata Tesis ukuran font 12 point, Logo Universitas PGRI Jombang dengan diameter 4 cm, nama yang tidak disingkat dan tanpa gelar ukuran font 12 point, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) ukuran font 12 point, diikuti nama lengkap Universitas PGRI Jombang ukuran font 14 point, diikuti nama fakultas ukuran font 14 point, diikuti nama program studi ukuran font 14 point, waktu (bulan-tahun) lulus ujian ukuran font 14 point. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital, komposisi huruf dan tata letak diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Huruf yang digunakan *Times News Roman* (lampiran 1.3).

Halaman Judul

Format halaman judul pada dasarnya memuat beberapa komponen, yakni (1) judul tesis; (2) pernyataan penulisan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar, yaitu: *Tesis diajukan kepada Universitas PGRI Jombang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Magister*; (3) nama lengkap penulis beserta Nomor Induk Mahasiswa (NIM), diketik dengan huruf kecil kecuali huruf-huruf pertama dari nama dan NIM; (4) nama lengkap Perguruan Tinggi, Fakultas, Program Studi diketik dengan huruf Kapital; dan (5) bulan diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama dan tahun penulisan.

Terkait komponen judul, perumusan judul pada tulisan ilmiah berbasis penelitian seperti tesis. Pertama, judul yang baik adalah judul yang dirumuskan secara menarik dan informatif, mencerminkan secara akurat isi tulisan, dikemas secara singkat dan jelas, serta memenuhi kaidah penggunaan bahasa yang baik dan benar. Terkait jumlah kata, judul sebaiknya dirumuskan tidak lebih dari 14 kata. Kedua, konstruksi judul disusun sesuai dengan sifat dan isi dari Tesis yang dibuat. Pada dasarnya penulis dapat memilih apakah judulnya akan dikemas dalam bentuk (1) frasa nomina; (2) kalimat lengkap; (3) kalimat tanya; atau (4) konstruksi judul utama dan subjudul. Penulisan judul pada kajian lintas bidang ilmu masih secara dominan menggunakan frasa nomina. Penggunaan tiga konstruksi judul lainnya dapat juga digunakan selama dikemas dan dirumuskan dengan redaksi yang baik dan benar. (Lampiran 2.3).

Lembar Persetujuan

Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing adalah: teks (1) *Tesis oleh (nama mahasiswa) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan*, (2) tempat, tanggal, bulan dan tahun disetujui, (3) tanda tangan, nama, dan NIP atau NIK (Nomor Induk Kepegawaian) pembimbing. Contoh lembar persetujuan dapat dilihat dalam lampiran 6.1 dan lampiran 6.2.

Lembar Pengesahan

Pengesahan diberikan setelah diadakan penyempurnaan tesis oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh dewan penguji. Lembar pengesahan memuat pengesahan tesis oleh dewan penguji, ketua Program Studi, dan rektor Universitas PGRI Jombang. Contoh lembar pengesahan dapat dilihat dalam lampiran 7.1 dan lampiran 7.2.

Halaman Motto dan Persembahan

Motto dan persembahan ditulis dalam satu halaman. Bagian atas adalah motto dan bagian kanan bawah adalah persembahan. Penulisan motto hendaknya yang ada relevansinya dengan judul penelitian dan jika motto tersebut merupakan kutipan harus dicantumkan sumber referensinya. Persembahan harus dibedakan dengan kata pengantar. Nama-nama yang disebut dalam persembahan merupakan nama-nama orang spesial bagi peneliti seperti orang tua, istri atau suami, serta anak.

Abstrak

Kata ABSTRAK ditulis ditengah halaman dengan huruf kapital, simetris dibatas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak dua spasi dari kata abstrak. Di tepi kiri dengan urutan : nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak miring (*italic*) dan diketik dengan awalan huruf kapital (kecuali penghubung) serta diakhiri dengan titik. Kata skripsi ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama program studi (tidak

boleh disingkat) diikuti nama universitas dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing dengan gelar akademiknya.

Abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai enam kata atau gabungan kata. Dalam teks abstrak disajikan secara padat inti sari skripsi yang mencakup latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, hasil yang diperoleh, simpulan dan saran. Teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4 (lampiran 13).

Kata Pengantar

Kata pengantar dicantumkan berisi ucapan terima kasih peneliti yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi dan atau pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi. Tulisan KATA PENGANTAR diketik dengan huruf kapital, simetris, tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Pada bagian akhir teks (dipojok kanan bawah) dicantumkan kata Peneliti tanpa menyebut nama terang.

Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awal dari *content words* saja yang diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi. Contoh daftar isi dapat dilihat di lampiran 9.1 dan lampiran 9.2.

Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman tempat pemuatan setiap tabel. Judul tabel dalam daftar tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar tabel dapat dilihat di lampiran 10.

Daftar Gambar

Halaman daftar gambar mencantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar gambar dapat dilihat di lampiran 11.

Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar lampiran dapat dilihat di lampiran 12.

Penjelasan Isi Bagian Inti

Penjelasan masing-masing bagian:

Bab I Pendahuluan

Penjelasan uraian pada bagian pendahuluan ini sama dengan bagian penjelasan pada Bab II tentang Proposal Penelitian.

Bab II Kajian Pustaka

Penjelasan uraian pada bagian kajian pustaka ini sama dengan bagian penjelasan pada Bab II tentang Proposal Penelitian.

Bab III Metode Kajian

Penjelasan uraian pada bagian metode kajian ini sama dengan bagian penjelasan pada Bab II tentang Proposal Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan analisis hasil yang telah dilakukan oleh peneliti.

Bab V Pembahasan

Bab ini memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan/teori terhadap teori-teori dan temuan-

temuan sebelumnya serta penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*). Tesis perlu dilengkapi dengan implikasi dari temuan penelitian.

Bab VI Penutup

Simpulan

Penutup memuat temuan pokok atau kesimpulan, implikasi dan tindak lanjut penelitian, serta saran-saran atau rekomendasi yang diajukan. Temuan pokok atau kesimpulan harus menunjukkan makna temuan-temuan tersebut.

Saran

Saran yang ditulis setelah simpulan dapat ditujukan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, kepada peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan khususnya dapat diterapkan di tempat penelitian.

Isi Bagian Akhir

Daftar Rujukan

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam rujukan pustaka harus sudah disebutkan dalam teks. Bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan, tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar rujukan. Semua bahan pustaka yang disebutkan dalam tesis harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Perlu juga diperhatikan bahwa kemutakhiran daftar rujukan merupakan hal yang sangat penting, khususnya untuk bidang-bidang yang perkembangannya sangat cepat seperti ilmu komputer. Selain itu, pada kondisi tertentu, komunikasi dengan pakar dapat dilakukan sebagai upaya untuk membangun argumen. Oleh karena itu, hasil komunikasi dengan pakar yang relevan juga dimasukkan dalam daftar rujukan.

Lampiran

Lampiran hanya berisi dokumen penting yang secara langsung perlu disertakan dalam tesis, misalnya ringkasan analisis data penelitian dan salinan surat ijin penelitian. Dokumen lain yang berupa data mentah, misalnya tidak perlu disertakan dalam lampiran tesis. Lampiran diberi nomor urut lampiran.

Pencantuman nomor lampiran dalam tubuh tesis harus sesuai dengan urutan penyajian dalam teks. Nomor lampiran merupakan kelanjutan dari nomor urut lampiran dalam tubuh tulisan sebelumnya.

Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis tesis disajikan sebagai lampiran dan ditulis secara naratif. Riwayat hidup memuat identitas penulis utama yang berkaitan dengan rekam jejak akademik dan prestasi lain yang relevan. Informasi personal tidak perlu disampaikan dan informasi latar belakang pendidikan dibatasi pada jenjang di atas sekolah menengah atas. Riwayat hidup diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) tanpa disertai foto.

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN ARTIKEL DAN MAKALAH

A. Artikel

Istilah artikel mengacu kepada seluruh jenis hasil karya tulis ilmiah yang dibuat berdasarkan norma, kaidah, metode, dan sistematika karya ilmiah. Pada dasarnya, artikel dapat dibedakan dalam dua kategori, yaitu artikel hasil penelitian dan artikel nonpenelitian. Artikel hasil penelitian ditulis berdasarkan ringkasan naskah laporan penelitian sedangkan artikel nonpenelitian ditulis berdasarkan hasil telaah, deskripsi, atau pengembangan konseptual suatu fakta, peristiwa, fenomena, teori, model, aksioma, kaidah, atau prinsip-prinsip dalam bidang atau kajian ilmu pengetahuan.

Terdapat perbedaan yang cukup mendasar antara artikel hasil penelitian dan laporan penelitian pada 3 segi, meliputi: bahan penulisan, sistematika penulisan dan prosedur penulisan. Pertama, artikel hasil penelitian hanya berisi informasi yang dipandang sangat penting, yakni: temuan, pembahasan temuan, dan kesimpulan. Informasi lainnya disajikan secara singkat dan seperlunya. Lazimnya, sajian informasi untuk mengawali penulisan artikel itu diambil dari konseptualisasi pada kajian pustaka yang sekaligus berfungsi sebagai latar belakang dan signifikasi masalah yang diteliti. Sedangkan laporan penelitian berisi informasi secara lengkap mulai dari pendahuluan, kajian pustaka, metode, hasil, pembahasan, implikasi, dan kesimpulan serta lampiran penelitian yang dikemas dalam sejumlah bab. Kedua, artikel hasil penelitian terdiri dari bagian, subbagian, dan subsubbagian yang dapat dicantumkan judul/subjudul maupun tanpa judul/subjudul. Sedangkan laporan penelitian terdiri dari bab, subbab, dan subsubbab yang harus dicantumkan secara eksplisit. Ketiga, artikel hasil penelitian dapat ditulis sebelum atau setelah kegiatan penelitian dilakukan. Artikel yang ditulis sebelum penelitian usai bertujuan untuk menghimpun masukan, kritik, atau saran dari masyarakat pembaca untuk mewujudkan kualitas hasil penelitian yang akan dibuat laporannya. Artikel yang ditulis setelah kegiatan penelitian usai dilakukan bertujuan untuk mendistribusikan temuan hasil penelitian kepada masyarakat pembaca sekaligus untuk melengkapi laporan hasil penelitian yang dilakukannya. Sedangkan laporan penelitian hanya dapat ditulis secara lengkap setelah kegiatan penelitian dilakukan.

Artikel hasil penelitian terutama yang dimuat dan dipublikasikan pada jurnal merupakan wahana dan forum pertukaran informasi keilmuan yang aktual, efektif, dan

efisien sedangkan laporan penelitian terutama yang tidak diterbitkan lazimnya dicetak terbatas, dibaca oleh kalangan terbatas, dan didokumentasikan pada lokasi (perpustakaan) yang juga sangat terbatas. Oleh karenanya, artikel hasil penelitian maupun laporan penelitian seyogyanya diterbitkan dan dipublikasikan melalui jurnal atau dalam bentuk buku sehingga memiliki kemanfaatan yang nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun peningkatan kualitas kehidupan manusia

1. Karakteristik Pokok Artikel

Laporan dalam bentuk artikel ilmiah dibedakan dengan laporan teknis dalam tiga segi, yaitu bahan, sistematika, dan prosedur penulisan. Ciri pokok pertama yang membedakan artikel hasil penelitian dengan laporan penelitian teknis resmi adalah bahan yang ditulis. Artikel hasil penelitian untuk jurnal hanya berisi hal-hal yang sangat penting saja Seperti temuan penelitian, pembahasan hasil/temuan, dan kesimpulannya. Hal-hal selain ketiga hal tersebut cukup disajikan dalam bentuknya yang serba singkat dan seperlunya. Kajian pustaka lazim disajikan untuk mengawali artikel dan sekaligus merupakan pembahasan tentang rasional pentingnya masalah yang diteliti. Bagian awal berfungsi sebagai latar belakang penelitian.

Ciri pokok kedua yang membedakan artikel hasil penelitian dengan laporan teknis resmi adalah sistematika penulisan yang digunakan. Laporan penelitian terdiri atas bab dan subbab, sedangkan artikel dan makalah terdiri bagian dan subbagian. Bagian dan sub bagian tersebut dapat diberi judul atau tanpa judul. Dalam laporan penelitian teknis resmi, kajian pustaka lazimnya disajikan pada bagian kedua (bab II). Artikel hasil penelitian, kajian pustaka merupakan bagian awal dari artikel (tanpa judul, subbagian kajian pustaka) yang berfungsi sebagai bagian penting dari latar belakang. Kajian pustaka yang sekaligus berfungsi sebagai pembahasan latar belakang masalah penelitian ditutup dengan rumusan tujuan penelitian. Setelah itu berturut-turut disajikan hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian, hasil dan temuan penelitian, pembahasan hasil, kesimpulan, dan saran. Ciri pokok ketiga adalah prosedur penulisan artikel hasil penelitian.

Ada tiga kemungkinan prosedur penulisan artikel hasil penelitian. Pertama, artikel hasil penelitian ditulis sebelum laporan hasil penelitian teknis resmi secara lengkap dibuat. Tujuannya untuk menjaring masukan-masukan dari pihak pembaca

(masyarakat akademis) sebelum peneliti menyelesaikan tulisan lengkapnya dalam bentuk laporan penelitian teknis resmi. Masukan yang diperoleh dari pihak pembaca diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas hasil-hasil temuan penelitiannya. Kedua, artikel hasil penelitian untuk jurnal ditulis setelah laporan teknis resmi selesai disusun. Prosedur yang kedua ini berlaku karena pada umumnya menulis laporan penelitian teknis resmi merupakan kewajiban, sedangkan penulisan artikel wajib ditulis setelah laporan teknis resmi telah diselesaikan. Ketiga, artikel hasil penelitian yang diterbitkan dalam jurnal merupakan satu satunya tulisan yang dibuat oleh peneliti. Alternatif ketiga ini lazim dilakukan seorang peneliti yang mendanai penelitiannya sendiri. Bagi penelitian swadana, artikel hasil penelitian dalam jurnal merupakan forum komunikasi yang paling efektif dan efisien.

2. Sistematika Artikel

Penulisan artikel menggunakan sistematika tanpa angka ataupun abjad. Penulisan artikel hasil penelitian dan artikel nonpenelitian dalam jurnal menggunakan sistematika tanpa angka ataupun abjad dan hanya berisi hal-hal yang sangat penting saja. Bagian yang dianggap paling penting untuk disajikan dalam artikel hasil penelitian adalah temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan. Selain ketiga unsur tersebut cukup disajikan dalam bentuknya yang serba singkat dan seperlunya. Sistematika penulisan artikel hasil penelitian meliputi: judul; nama penulis; sponsor (jika ada), abstrak dan kata kunci; pendahuluan; metode; temuan penelitian; pembahasan; penutup; dan daftar rujukan. Sedangkan pada artikel nonpenelitian metode dan hasil temuan tidak ada dalam struktur penulisan artikel (judul; nama penulis; sponsor (jika ada), abstrak dan kata kunci; pendahuluan; pembahasan; penutup; dan daftar rujukan).

Uraian masing-masing bagian:

Judul

Artikel hendaknya informatif, lengkap, tidak terlalu panjang atau terlalu pendek, yaitu antara 5-16 kata. Judul artikel lazimnya memuat variabel (sejumlah variabel) kajian atau kata kunci yang menggambarkan masalah utama yang diteliti. Judul ditulis menggunakan huruf kapital pada awal kata, diposisikan di tengah

halaman, menggunakan huruf *Times News Roman* ukuran 12-14 *point*.

Nama dan Institusi Penulis

Nama penulis artikel ditulis tanpa didahului atau diikuti oleh gelar akademik atau gelar lain, ditulis menggunakan huruf kapital pada awal kata, dan diketik diposisi tengah (*center*). Di bawah nama penulis dicantumkan identitas berupa: alamat/e-mail korespondensi penulis, Universitas PGRI Jombang sebagai afiliasi utama yang penulisannya diawali dengan program studi (Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Jombang), dan diperbolehkan mencantumkan afiliasi tempat kerja penulis tetapi Universitas PGRI Jombang tetap sebagai afiliasi utama. Menggunakan huruf *Times News Roman* ukuran 12 *point*.

Sponsor (jika ada)

Nama sponsor penelitian ditulis sebagai catatan kaki (footnote) dan dapat diletakkan pada halaman pertama atau di bagian akhir artikel.

Abstrak dan Kata Kunci

Abstrak berisi pernyataan ringkas tentang ide-ide yang paling penting (intisari penelitian). Abstrak memuat tentang masalah dan tujuan penelitian, metode penelitian (untuk penelitian kualitatif termasuk deskripsi tentang subyek yang diteliti), ringkasan hasil penelitian, dan saran (dapat ditambahkan implikasi penelitian). Abstrak ditulis dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris) dengan menggunakan susunan bahasa yang baku. Panjang abstrak antara 150-250 kata dan ditulis dengan spasi tunggal dalam satu paragraf dengan menggunakan format yang lebih sempit dari teks utama (margin kanan dan kiri menjorok masuk 1,2 cm dari teks utama). Menggunakan huruf *Times News Roman* ukuran 12 *point*.

Kata kunci adalah kata pokok yang menggambarkan masalah yang diteliti atau istilah-istilah yang merupakan dasar pemikiran atau gagasan yang terdapat dalam judul artikel, berupa kata tunggal atau gabungan kata yang berjumlah 3-5 kata. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Kata: Abstrak dan Kata Kunci dicetak tebal (*Bold*).

Pendahuluan

Bagian pendahuluan menguraikan perkembangan terkini dalam bidang keilmuan yang diteliti, argumentasi yang didukung oleh hasil kajian literatur primer dan terkini, kesenjangan yang ada, serta saran-saran peneliti untuk mengisi kesenjangan-kesenjangan tersebut.. Pendahuluan pada artikel hasil penelitian paling sedikit memuat empat gagasan, yaitu: (a) latar belakang penelitian, (b) masalah dan wawasan rencana pemecahan masalah, (c) rumusan tujuan penelitian, dan (d) harapan tentang manfaat hasil penelitian. Sedangkan Pendahuluan pada artikel nonpenelitian paling sedikit memuat empat gagasan, yaitu: (a) latar belakang masalah, (b) masalah dan wawasan rencana pemecahan masalah, (c) rumusan tujuan kajian, dan (d) harapan tentang manfaat hasil kajian. Pencantuman istilah Pendahuluan berposisi sebagai subjudul yang mengawali isi artikel. Oleh karena itu, istilah Pendahuluan tidak dapat diganti oleh atau diberi subjudul lagi. Pada bagian pendahuluan ini diintegrasikan ringkasan isi latar belakang/konteks penelitian, rumusan masalah/fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup, dan kajian pustaka. Untuk menjamin originalitas tulisan dan otoritas penulisnya, pada bagian pendahuluan ini harus disertai rujukan dalam jumlah yang proporsional (tidak terlalu banyak atau tidak terlalu sedikit), ringkas, padat, dan langsung pada persoalannya. Sajian informasi di dalamnya diarahkan pada tampilan hakikat masalah, rancangan pemecahan masalah, dan rumusan tujuan dilakukan penelitian. Misalnya, kerangka teoretiknya, kajian riset sebelumnya (terdahulu), aspek historisnya, dan lain-lain.

Metode

Bagian ini menyajikan secara ringkas tentang bagaimana penelitian dilakukan. Uraian disajikan dalam beberapa paragraf tanpa subbagian atau dipilah-pilah dalam sub-subbagian. Isinya, menyangkut teknik pengumpulan data, subjek/sampel, instrumen pengumpulan data, sumber data, dan teknik analisis data.

Hasil

Bagian ini menguraikan temuan penelitian, dengan cara melakukan analisis data dan menguraikannya secara rinci sesuai dengan apa yang telah dirumuskan (sesuai dengan apa yang telah di paparkan pada bagian pendahuluan). Penyajian

hasil dalam bentuk tabel, gambar, atau bagan harus bermakna dan mudah dipahami. Tabel, gambar, atau bagan tidak boleh memuat data mentah

Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil-hasil analisis data dan hasil pengujian hipotesis yang bertujuan di antaranya: (a) menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan itu dicapai, (b) menafsirkan temuan-temuan, (c) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, dan (d) menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang ada. Bagian ini memberikan implikasi penting dari hasil analisis dan perbandingan dengan temuan sebelumnya berdasarkan literatur relevan saat ini dan hasil tinjauan literatur utama.

Penutup

Bagian penutup terdiri atas simpulan dan saran. Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian yang disajikan pada bagian hasil dan pembahasan. Berdasarkan uraian pada kedua bagian ini, dikembangkan pokok-pokok pikiran yang merupakan esensi dari uraian tersebut. Simpulan disajikan dalam bentuk esai, bukan dalam bentuk numerical. Sedangkan pada bagian saran disusun berdasarkan simpulan, dan dirumuskan pada tindakan praktis, dan atau untuk pengembangan teoritis, serta penelitian lanjutan.

Daftar Rujukan

Daftar rujukan harus memuat lengkap rujukan yang dijadikan rujukan dalam penyusunan dalam batang tubuh artikel ilmiah, yang disusun menggunakan gaya *APA 7th Edition*.

B. Makalah

Makalah adalah karya tulis ilmiah yang memuat hasil pemikiran (dapat berupa analisis kritis atau temuan penelitian) atas masalah atau topik tertentu, hasil analisis kritis atau temuan penelitian yang ditulis dalam makalah ilmiah memiliki sumbangan terhadap ipteks, makalah sebagai suatu karya ilmiah ditulis untuk memenuhi tugas perkuliahan atau ditulis untuk disajikan dalam suatu forum ilmiah.

Berdasarkan sifat dan jenis penalaran yang digunakan, makalah dapat dibedakan menjadi tiga macam, pertama, makalah deduktif, kedua, makalah induktif, dan ketiga, makalah komparatif. Makalah deduktif merupakan makalah yang penulisannya didasarkan pada kajian teoretis (pustaka) yang relevan dengan masalah yang dibahas. Makalah induktif merupakan makalah yang disusun berdasarkan data empiris yang diperoleh dari lapangan yang relevan dengan masalah yang dibahas. Sedangkan makalah komparatif merupakan makalah yang penulisannya didasarkan pada kajian teoretis yang digabungkan dengan data empiris yang relevan dengan masalah yang dibahas. Pada kenyataannya, jenis makalah deduktif paling banyak digunakan. Dari segi jumlah halamannya, makalah dapat dibedakan menjadi makalah panjang dan makalah pendek. Makalah panjang lebih dari 20 halaman sedangkan makalah pendek kurang dari 20 halaman.

Sistematika makalah terdiri atas halaman sampul, daftar isi, daftar tabel, dan gambar (jika diperlukan), pendahuluan, latar belakang, masalah atau topik bahasan, tujuan, teks utama, penutup, daftar rujukan, dan lampiran (jika diperlukan)

ISI DAN SISTEMATIKA

Secara garis besar makalah terdiri dari tiga bagian: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Pada isi bagian awal terdiri dari halaman sampul, daftar isi dan daftar tabel serta gambar. Bagian-bagian pada isi bagian awal ini penting untuk menampilkan maksud penulisan, memberikan gambaran dan panduan tentang garis besar isi makalah serta memudahkan pembaca menemukan table atau gambar yang terdapat dalam makalah. Sedangkan pada isi bagian inti terdiri dari tiga unsur pokok, yaitu pendahuluan (yang berisi latar belakang penulisan makalah, masalah, tujuan penulisan), teks utama, dan penutup. Bagian akhir makalah berisi daftar rujukan dan lampiran. Berdasarkan elaborasi tersebut, penulisan makalah dapat disingkat dengan sistematika berikut:

a. Bagian Awal

Halaman Sampul

Daftar Isi

Daftar Tabel dan Gambar (jika ada)

b. Bagian Inti

Pendahuluan

Latar Belakang Penulisan Makalah

Masalah atau Topik Bahasan

Tujuan Penulisan Makalah

Teks Utama

Penutup

c. Bagian Akhir

Daftar Rujukan

Lampiran (jika ada)

Penjelasan masing-masing bagian sebagai berikut :

Bagian Awal

Cover atau Bagian Sampul Makalah

Dalam bagian ini, terdiri dari judul, logo kampus atau universitas, data lengkap penulis, jurusan, fakultas, kota, dan tahun kapan makalah itu dibuat.

Daftar Isi

Yaitu bagian yang berisi poin-poin yang terdapat dalam makalah beserta nomor halamannya.

Daftar Tabel dan Gambar

Penulisan daftar tabel dan gambar dimaksudkan untuk memudahkan pembaca menemukan tabel dan gambar yang terdapat pada makalah, penulisan daftar tabel dan gambar dilakukan dengan cara berikut. Identitas tabel dan gambar (yang berupa nomor dan nama) dituliskan secara lengkap. Jika jumlah tabel dan gambar lebih dari satu, sebaiknya penulisan daftar tabel dan gambar dilakukan secara terpisah, tetapi jika dalam makalah hanya terdapat satu tabel dan gambar maka daftar tabel dan gambar dijadikan satu dengan daftar isi makalah.

Bagian Inti

Bagian inti berisi pendahuluan, teks utama, (pembahasan topik-topik) dan penutup, ada tiga macam cara penulisan yang dapat digunakan dalam penulisan

makalah, yaitu penulisan menggunakan angka (romawi), penulisan menggunakan angka yang dikombinasikan dengan abjad, dan penulisan tanpa menggunakan angka ataupun abjad.

Bab I Pendahuluan

Dalam makalah yang Anda buat tersebut, bagian BAB I ialah bab tentang pendahuluan yang secara umum berisi tentang gambaran umum tentang makalah, masalah yang akan di bahas, latar belakang kenapa Anda mengangkat permasalahan tersebut. Adapun struktur pada BAB I ini yang meliputi : latar Belakang yakni memakai kaidah segitiga artinya dari pembahasan umum ke pembahasan khusus; rumusan Masalah yang berisi rumusan apa yang anda bahas dalam makalah anda; maksud dan tujuan yaitu yang berisi maksud dan tujuan pembuatan makalah.

Bab II Pembahasan

Pada bagian ini, Anda akan membahas secara tuntas permasalahan yang anda angkat pada BAB I. Pada bagian ini adalah suatu bagian dari isi sesungguhnya makalah anda. Dalam bagian pembahasan, anda juga harus memaparkan fakta-fakta yang memperkuat tulisan Anda.

Pembahasan topik beserta sub-topiknya dapat dilakukan dengan menata dan merangkai bahan (jurnal, majalah, laporan, penelitian, buku teks, atau bahan yang bersifat faktual, empiris, yang terdapat dalam kehidupan nyata yang telah dikumpulkan dengan cara :

- a. mulailah dari ide/hal yang bersifat sederhana/khusus menuju hal yang bersifat kompleks/umum atau sebaliknya.
- b. gunakan teknik meteor. Kiasan, perumpamaan, penganalogian, dan perbandingan.
- c. gunakan teknik diagram dan klasifikasi
- d. gunakan teknik pemberian contoh

Kemampuan seseorang dalam menulis bagian teks utama makalah merupakan cerminan tinggi-rendahnya kualitas makalah yang disusun, penulisan yang baik dalam pembahasan adalah dapat membahas topik secara mendalam dan tuntas dengan menggunakan gaya tulisan yang ringkas, lancar dan langsung persoalan.

Harus berisi suatu kajian referensi beberapa atau banyak penulis yang mendukung gagasan yang penulis sampaikan. Pada bagian ini pula, asumsi pribadi

penulis akan diminimalkan. Artinya asumsi yang anda buat harus ada kajian literatur maupun referensi dari sebelumnya. Dalam penulisan di pembahasan hindarilah penggunaan kata-kata: *seperti, dan sebagainya, dan lain-lain, yang sebesar-besarnya, dll.*

Bab III Penutup

Pada bagian kedua dari terakhir ini, Anda harus membuat sebuah kesimpulan dari pembahasan yang anda bahas pada BAB II. Ada pula yang harus menambahkan saran.

Penulisan bagian penutup makalah dapat dilakukan dengan menggunakan tehnik :

- a. Penegasan kembali atau ringkasan dari pembahasan yang telah dilakukan, tanpa diikuti simpulan. Hal ini dilakukan karena masih belum cukup bahan untuk memberikan simpulan terhadap masalah yang dibahas, atau dimaksudkan agar pembaca menarik kesimpulan sendiri.
- b. Menarik simpulan dari apa yang dibahas pada bagian pembahasan
- c. Pemberian saran harus relevan dengan apa yang sudah dibahas, dibuat secara eksplisit, kepada siapa saaran ditujukan dan tindakan apa yang disarankan.

Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Berisi daftar referensi atau rujukan yang anda ambil untuk makalah anda. Referensi rujukan ini dapat berupa buku, jurnal, prosiding, skripsi, thesis, disertasi dan sumber lain dari internet dan sebagainya. Terdapat kaidah atau aturan penulisan suatu daftar pustaka yang anda harus penuhi.

Lampiran

Bagian ini berisi hal-hal pelengkap yang dimanfaatkan dalam proses penulisan makalah, lampiran ini tidak mutlak dan harus ada. Pada bagian ini anda melampirkan data-data pendukung makalah anda. Bisa berupa foto-foto kegiatan, isi materi yang akan dibahas atau dibuat dan sebagainya.

BAB V

TEKNIK PENULISAN, PENCETAKAN, DAN PENJILIDAN

A. Teknik Penulisan

1. Sistematika Penulisan

Penulisan subbagian proposal, skripsi, makalah, dan artikel mengikuti sistematika berikut ini:

- a. peringkat 1 ditulis dengan huruf besar semua, dicetak tebal, dan diletakkan di tengah (judul bab);
- b. peringkat 2 ditunjukkan dengan urutan huruf besar (A, B, C, dst.) memakai titik dan setiap kata pada huruf pertama ditulis dengan huruf besar serta dicetak tebal;
- c. peringkat 3 ditunjukkan dengan urutan angka (1, 2, 3, dst.) memakai titik dan setiap kata pada huruf pertama ditulis dengan huruf besar serta dicetak tebal;
- d. peringkat 4 ditunjukkan dengan urutan huruf kecil (a, b, c, dst.) memakai titik dan setiap kata pada huruf pertama ditulis dengan huruf besar sertadicetak tebal;
- e. peringkat 5 ditunjukkan dengan urutan angka (1, 2, 3, dst.) memakai kurung tutup tanpa titik, dan setiap kata pada huruf pertama ditulis dengan huruf besar sertadicetak tebal;
- f. butir uraian atau contoh dibedakan atas butir hierarkis (seperti urutan kegiatan dan jadwal) dan butir nonhierarkis (seperti contoh-contoh yang memiliki kedudukan setara). Butir hierarkis dinyatakan dengan angka dan huruf dalam kurung seperti (1) dan (a); sedangkan butir nonhierarkis dinyatakan dengan bulit seperti ● dan ■;
- g. nomor halaman diletakkan di pojok kanan atas pada setiap halaman, kecuali halaman pertama setiap bab dan halaman Bagian Awal. Nomor halaman awal bab dan Bagian Awal ditulis di tengah bagian bawah halaman.

2. Pengutipan

Format penulisan kutipan penulis menurut APA Style Edisi 7 hanya memuat paling banyak 2 penulis, sedangkan lebih dari 2 penulis menggunakan dan kawan-kawan (dkk) sebagaimana contoh berikut:

1. Satu penulis: (Johnson, 2020) atau Johnson (2020)
2. Dua penulis: (Johnson & Smith, 2020) atau Johnson & Smith (2020)
3. Lebih dari dua penulis: (Lina dkk., 2020) atau Lina dkk. (2020)
4. Lebih dari dua penulis: (Johnson et al., 2020) atau Johnson et al. (2020)

a. Penulisan Kutipan Langsung

1) Kutipan kurang dari 40 kata

Kutipan kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip (“.....”). Kutipan langsung kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip (“...”.) sebagai bagian yang terpadu dengan teks asli, diikuti nama akhir penulis, tahun, dan nomor halaman. Nama akhir penulis dapat dituliskan terpadu dengan tahun di dalam kurung, nomor halaman pada bagian akhir dalam kurung.

Contoh :

Keraf (2022) menyatakan, “argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara” (hlm.123).

2) Kutipan 40 kata atau lebih

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis 1,2 cm dari garis tepi sebelah kiri dan kanan, dan diketik dengan spasi tunggal.

Menurut Brown (2020):

Pendidikan adalah salah satu alat paling kuat yang dapat kita gunakan untuk mengubah dunia. Melalui pendidikan, individu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatasi berbagai masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan. Pendidikan juga memberdayakan individu untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat dan mengambil keputusan yang berdampak positif bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan adalah investasi dalam masa depan yang lebih baik bagi semua orang. (hal. 45)

b. Penulisan Kutipan Tidak Langsung

Kutipan yang disebut secara tidak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama

penulis bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya.

1) Nama Penulis Ditulis Secara Terpadu Dalam Teks

Contoh:

Lunaya (2022) menemukan tidak ada perkembangan yang signifikan pada kualitas argumentasi siswa dari jenjang kelas yang lebih rendah ke jenjang yang lebih tinggi pada siswa sekolah dasar.

2) Nama Penulis Disebut dalam Kurung Bersama Tahun Penerbitannya

Contoh:

Kualitas argumentasi siswa sekolah dasar dari jenjang kelas yang lebih rendah ke jenjang yang lebih tinggi ternyata tidak ada perkembangan yang signifikan (Sriasih, 2019).

3. Penulisan Daftar Rujukan

Daftar rujukan merupakan daftar yang berisi buku, makalah, artikel, atau bahan lainnya yang dikutip baik secara langsung ataupun tidak langsung. Bahan yang dikutip dapat berasal dari berbagai sumber. Sumber kutipan dapat berupa sumber tertulis, karya audio, karya visual, maupun audiovisual. Sumber tertulis dapat berupa artikel ilmiah, laporan penelitian, buku, buku terjemahan, artikel dalam surat kabar, dokumen, dan sebagainya.

Unsur yang ditulis dalam daftar rujukan adalah identitas sumber yang meliputi (1) nama penulis dengan urutan nama akhir, nama awal, nama tengah tanpa gelar; (2) tahun penerbitan; (3) judul, termasuk anak judul (subjudul); (4) kota tempat penerbitan; (5) nama penerbit. Adapun contoh Tatacara penulisan rujukan dari berbagai sumber sebagaimana pada contoh berikut.

a. Rujukan dari Buku

Diawali nama penulis ditulis dengan urutan: nama akhir, nama awal, dan nama tengah, tanpa gelar akademik. Tahun penerbitan diberi kurung, diakhiri dengan titik. Judul buku ditulis dengan huruf miring, dengan huruf besar pada awal setiap kata, kecuali kata hubung. Diakhiri dengan penerbit tanpa mencantumkan nama tempat dan kota penerbit.

Contoh:

Supranto, J. (2016). *Statistik teori & aplikasi* (8th ed., Vol. 1). Penerbit Erlangga.

Strunk, W., Jr., Becker, E., & White, E. B. (2020). *The guide to everything and then some more stuff* (3rd ed.) Macmillan.

Kearney, D. J., & Simpson, T. L. (2020). *Concise guides on trauma care. Mindfulness-based interventions for trauma and its consequences*. American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/0000154-000>

Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, diurutkan berdasarkan abjad judul buku-bukunya.

Contoh:

Danim, S. (2010). *Kepemimpinan pendidikan: Kepemimpinan jenius (IQ+EQ), etika, perilaku motivasional, dan mitos*. Alfabeta.

Brown, B. (2021). *Teaching with song*. Macmillan.

b. Rujukan dari Buku yang Berisi Kumpulan Artikel yang Ada Editornya

Cara penulisannya seperti menulis rujukan dari buku, ditambah dengan tulisan (Ed.) jika ada satu editor dan (Eds.) jika editornya lebih dari satu, di antara nama penulis dan tahun penerbitan.

Contoh:

Soelaiman, D.A. (Ed.). (2023). *Warisan budaya melayu Aceh*. Pusat studi Melayu-Aceh (PUSMA).

Darling-Hammond, L., Bransford, J., Le Page, P., Hammerness, K., & Duffy, H. (Eds.). (2015). *Preparing teachers for a changing world*. Jossey-Bass.

c. Rujukan dari Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel yang Ada Editornya

Nama penulis artikel ditulis di depan, diikuti dengan tahun penerbitan dan diberi kurung. Judul artikel ditulis tanpa cetak miring. Nama editor ditulis seperti menulis nama biasa, diberi keterangan (Ed.) bila hanya satu editor, dan (Eds.) bila lebih dari satu editor. Judul buku kumpulannya ditulis dengan huruf

miring, dan nomor halaman artikel disebutkan dalam kurung.

Contoh:

Post, S.G. (2014). Six Sources of Altruism: Springs of Morality and Solidarity. In Vincent Jeffries (Ed.), *The palgrave handbook of altruism, morality, and social solidarity: Formulating a field of study*. Palgrave Macmillan.

Sober, E. (2022). The ABCs of altruism. Dalam Stephen G. Post, Lynn G. Underwood, Jeffrey P. In Schloos, & William B. Hurlbut (Eds.), *Altruism & Altruistic Love: Science, philosophy, & religion in dialogue*. Oxford University Press.

Sternberg, R.J., & Lubart, T.L. (2002). The Concept of creativity: Prospects and paradigms. In R.J. Sternberg (Ed.), *Handbook of Creativity* (hlm. 27-39). Cambridge University Press.

Johnson, D.W., & Johnson, R.T. (2018). *Social interdependence theory and cooperative learning: The teacher's role*. In R. M. Gillies, A. F. Ashman, & J. Terwel (Eds.), *The Teacher's role in implementing cooperative learning in the classroom*. Springer.

d. Rujukan Berupa Buku yang Ada Editornya

Cara penulisannya sama dengan rujukan dari buku, tetapi nama editor dicantumkan di antara tanda kurung di belakang judul buku, disertai keterangan Ed, bila hanya satu editor, dan (Eds.) bila lebih dari satu editor.

Contoh:

Marzuki, M.S. (2019). *Dimensi-dimensi pendidikan nonformal*. (M.G. Waseso, Ed.). Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Mundzir, H.S. (2005). *Sosiologi pendidikan: Kajian berdasarkan teori integrasi mikro-makro* (M.G. Waseso, Ed.). Elang Emas.

e. Rujukan Berupa Buku Lebih dari Satu Jilid

Cara penulisannya sama dengan rujukan dari buku, ditambah keterangan jilid atau volume yang ditulis di antara tanda kurung setelah judul buku.

Contoh:

Cahyono, C.H. (2016). *Ensiklopedia politik* (volume 3). Usaha Nasional.

f. Rujukan dari Buku yang Berasal dari Perpustakaan Elektronik

Setelah nama penulis, tahun, judul buku, kota, dan nama penerbit, nama perpustakaan dicantumkan setelah penerbit buku. Alamat web perpustakaan tersebut harus dicantumkan, disertai tanggal unduhannya.

Contoh:

Dealey, C. (1999). *The care of wounds: A guide for nurses*. NetLibrary.

<http://www.netlibrary.com>.

Lee, F. (2009). *A history of heterodox economics: challenging the mainstream in the twentieth century*. Genlib. <http://www.gen.lib.rus.ec>.

g. Rujukan Berupa Buku yang Tidak Diketahui Nama Pengarangnya

Judul buku ditulis dengan disertai tahun penerbitan, kota, dan nama penerbit. Judul buku dicetak miring, dan diakhiri dengan tanda titik.

Contoh:

Longman dictionary of the English language. (1984). Longman.

h. Rujukan dari Artikel dalam Jurnal Tercetak

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti dengan tahun yang diberi kurung. Judul artikel ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar pada setiap awal kata. Nama jurnal ditulis dengan cetak miring, dan huruf awal dari setiap katanya ditulis dengan huruf besar kecuali kata hubung. Di bagian akhir berturut-turut dicantumkan tahun/jilid/volume, nomor terbitan (dalam kurung), dan nomor halaman dari artikel tersebut.

Contoh:

Wiyono, M. (2009). Profesionalisme dosen dalam program penjaminan mutu. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1), 51-58.

i. Rujukan dari Artikel dalam Jurnal Elektronik Saja (Tidak Berbasis Cetak)

Volume dan nomor jurnal ditulis setelah nama jurnal. Nomor halaman tidak dicantumkan. Alamat situs jurnal ditulis dengan tanda kurung dan link DOI, jika ada, contoh : <https://doi.org/xxxx>

Contoh:

Doe, J., & Roe, M. (2021). Cognitive behavior in children. *Journal of Child Psychology*, 35(2), 120-130. <https://doi.org/10.1016/j.jocp.2021.05.001>

j. Rujukan dari Kumpulan Abstrak Tercetak

Judul jurnal dicetak miring, disertai volume, nomor jurnal, dan nomor halaman artikel. Judul kumpulan abstrak dicetak miring. Identitas kumpulan abstrak (volume dan nomor) juga dicantumkan.

Contoh:

Collins, J. (1993). Immigrant families in Australia. *Journal of Comparative Family Studies*, 24 (3): 291-315. Abstrak diperoleh dari *Multicultural Education Abstracts*, 1995, 14, Abstract No. 95M/064.

k. Rujukan dari Artikel dalam Majalah atau Koran

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti oleh tanggal, bulan, dan tahun (jika ada). Judul artikel ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar hanya di awal kata, Nama majalah ditulis dicetak miring.

Contoh:

Carey, B. (2019, March 22). Can we get better at forgetting? *The New York Times*. <https://www.nytimes.com/2019/03/22/health/memory forgetting-psychology.html>

l. Rujukan dari Koran Tanpa Penulis

Judul ditulis dengan huruf besar kecil, tanggal, bulan, dan tahun ditulis dalam kurung. Nama koran paling akhir dan dicetak miring dan diikuti dengan

alamat website www.website.com atau halaman koran jika tidak ada websitenya

Contoh:

Prairie farmers reap conservation's rewards. (2001, August 27). *The New York Times*. <http://www.nytimes.com>.

Economics nudging people away from war. (2017, December 16). *The Age*, 33.

m. Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit.

Nama Badan Pembuat: Nama lembaga atau badan pembuat undang-undang, seperti "Republik Indonesia" atau nama kementerian terkait.

Tahun: Tahun pengesahan undang-undang di dalam kurung.

Judul dokumen : Dicitak miring, dengan judul lengkap undang-undang, nomor, dan tahun pengesahan.

Penerbit: Jika ada, sertakan nama penerbit. Jika sama dengan nama badan pembuat, bagian ini bisa diabaikan.

URL: Tautan ke dokumen jika tersedia secara daring.

Contoh:

Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38687>.

National Institute of Mental Health. (1990). *Clinical training in serious mental illness* (DHHS Publication No. ADM 90- 1679). US Government.

n. Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut

Nama lembaga penanggungjawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan yang dicetak miring, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga yang bertanggungjawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

World Health Organization. (2020, Desember 1). *When and how to use masks*.

<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public/when-and-how-to-use-masks>

National Institute of Mental Health. (2023). *Clinical training in serious mental illness* (DHHS Publication No. ADM 90- 1679). US Government

o. Rujukan dari Lembaga yang Ditulis oleh Satu atau Beberapa Orang Atas Nama Lembaga Tersebut

Nama orang yang mengarang ditulis pada bagian awal, disertai tahun. Lembaga yang menerbitkan buku itu dicantumkan setelah nama kota.

Contoh:

Suwahyono, N., Purnomowati, S. & Ginting, M. (2012). *Pedoman Penampilan Majalah Ilmiah Indonesia*. Jakarta, Indonesia: PDII-LIPI.

p. Rujukan Berupa Karya Terjemahan

Nama penulis asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan (miring), nama penerjemah (dalam kurung), dan nama penerbit terjemahan. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata Tanpa tahun.

Contoh:

Dashner, James. (2009). *The Maze Runner* (Candra, Y, Penerjemah). Mizan Fantasi.

q. Rujukan Berupa Skripsi, Tesis, atau Disertasi yang dipublikasi

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul skripsi, tesis atau disertasi ditulis dengan cetak miring. Pernyataan skripsi, tesis, atau disertasi nama perguruan tinggi ditulis dalam kurung dan pada bagian akhir dicantumkan tautannya.

Contoh:

Kelly, C. B. D. (2018). *The art of coffee roasting* [Doctoral thesis, The University of Waikato]. The University of Waikato Research Commons.
<https://hdl.handle.net/10289/11614>

Marianne, Angela. (2013). *Struktur modal dan profitabilitas pada perusahaan garmen busana*. [Skripsi Sarjana, Universitas Persada]. <https://e-persada-library.ac.id/view/21347>

r. Rujukan Berupa Skripsi, Tesis, atau Disertasi yang tidak dipublikasi

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul skripsi, tesis atau disertasi ditulis dengan cetak miring. Pernyataan skripsi, tesis, atau disertasi nama perguruan tinggi ditulis dalam kurung.

Imber, A. (2003). *Applicant reactions to graduate recruitment and selection* [Unpublished doctoral dissertation]. Monash University.

Meter, G.I. (2020). *Hubungan antara perilaku kepemimpinan, iklim sekolah dan profesionalisme guru dengan motivasi kerja guru pada SMU Negeri di Provinsi Bali*. (Disertasi Doktor tidak dipublikasikan]. Universitas Negeri Malang).

s. Rujukan Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar yang dipublikasikan di sebuah jurnal

Nama penulis ditulis paling depan, dilanjutkan dengan tahun, judul artikel, nama jurnal di cetak miring dengan menggunakan huruf kapital di setiap kata diikuti dengan volume, terbitan dan halaman artikel serta disertakan URL tautan jika ada.

Contoh:

Chaudhuri, S., & Biswas, A. (2017). External terms-of-trade and labor market imperfections in developing countries. *Proceedings of the Academy of Economics and Economic Education*, 20(1), 11-16. <https://search-proquestcom.elibrary.jcu.edu.au/docview/1928612180?accountid=>

Suwono, H. (2022). *Survei implementasi penilaian berbasis kelas pembelajaran sains sekolah dasar di Kota Batu. Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya*, 11(2), 12-16.

t. Rujukan yang disajikan dalam seminar yang dipublikasikan di sebuah buku

Nama penyaji makalah, tahun, judul artikel, (Ed...) jika ada, judul prosiding, halaman buku dan penerbit.

Contoh:

Cismas, S. C. (2010). Educating academic writing skills in engineering. In P. Dondon & O. Martin (Eds.), *Latest trends on engineering education* (pp. 225-247). WSEAS Press.

u. Rujukan Karya Audio/Visual/Audiovisual

Nama pengarang ditulis sebelum tahun album tersebut dibuat. Judul album dicetak miring, dan diberi keterangan tentang bentuk produk (misalnya, kaset rekaman). Kota tempat kaset itu diproduksi ditulis sebelum nama perusahaan rekaman.

Contoh:

Dewa. (2024). *Laskar Cinta*, (Kaset rekaman). Jakarta, Indonesia: Ahmad Dhani Production-PT Aquarius Musikindoreg.

v. Tambahan penulisan rujukan dari media sosial

1) Facebook

University of Life Office. (2010, December 20). *Psychology of learners* [Status update]. Facebook. <https://www.facebook.com/41764892>

2) Komentar Facebook

Wangail, T. (2017). Since Kashmir mass uprising, all Wimax connections were suspended almost for more than three months [Facebook comment on the January 23, 2017, post by N Rigzin].
https://www.facebook.com/groups/904515826309195/permalink/1291073837653390/?comment_id=1293505600743547

3) Twitter

Gates, B. [BillGates]. (2013, February 26). *#Polio is 99% eradicated. Join me & @FCBarcelona as we work to finish the job and #EndPolio*. VIDEO: <http://b-gat.es/X75Lvy> [Tweet]. Twitter. <https://twitter.com/BillGates/status/30619534584566579>

4) Instagram

University of Life Library. (2019, May 22). *An artwork showing history of animals* {Photographs}. <https://www.instagram.com/123abc>

5) Komentar Instagram

Black. (2011, May 23). *Re: An artwork showing history of animals* {Comment}. Instagram. <https://www.instagram.com/123abc>

6) YouTube, Ted Talks, dan sejenisnya

Lara, J. (2017, January). *3 ways to fix relationship*. [Video]. https://www.ted.com/talks/lara_jean_ways_to_fix_relationship

Apsolon, M. (2011, September 9). *Real ghost girl caught on Video Tape 14* [Video]. <http://www.youtube.com/watch?v=6nyGCbxD848>

7) Komentar YouTube, Ted Talks, dan sejenisnya

Kirk, J. (2017, February). *Re: Medieval helpdesk with English subtitles*. [Comment]. YouTube. <http://www.youtube.com/watch?123abc>

8) Unggahan blog

Flower, R. (2015, June 1). *How a simple formula for resolving problems and conflict can change your reality. Pick The Brain*. <http://www.pickthebrain.com/blog/how-a-simple-formula-for-resolving-problems-and-conflict-can-change-your-reality/>

9) Contoh Penulisan Daftar Pustaka APA Style dari Podcast

Untuk menulis daftar pustaka dari podcast, formatnya yaitu nama podcaster – tahun, bulan, dan tanggal unggahan – judul podcast – kanal podcast – tautan.

Jika podcast diunggah oleh pemilik kanal sendiri

Mahendra, Riza. (2018, Juli 22). *Catatan Akhir Kampus*. Obrolan Suka Suka. <https://spotify.com/123abc>

Jika podcast diunggah oleh media atau organisasi tertentu

Mahendra, Riza. (2018, Juli 22). *Catatan Akhir Kampus*. Obrolan Suka Suka. Gen Z Radio FM. <https://spotify.com/123abc>

10) Contoh Penulisan Daftar Pustaka APA Style dari Sumber Lain

Jika diperoleh dari materi powerpoint, word, PDF

Koesmadji, Anggia. (2010). Pertemuan Kedua: *Dasar- Dasar Public Speaking* [Slide Powerpoint], Institut Komunikasi Jakarta.

Jika diperoleh dari siaran televisi

Bryant, B. (Writer). (2001, September 12). The Bryant medical hour [Television broadcast]. NSW: Public Broadcasting Service.

Jika diperoleh dari hasil wawancara

Cindy Claudia, diwawancarai oleh Dimas Anggara, 24-30 Desember 2011, Perpustakaan Nasional.

Jika diperoleh dari publikasi pemerintah

Palembang. Dinas Pariwisata Kota Palembang. (2016). *Penyesuaian Tarif Masuk Tempat Wisata*.
<https://officialpariwisatapalembang.co.id/abc123>

Penulisan sitasi dan daftar pustaka tersebut di atas menggunakan APA 7th style yang secara lengkap dapat di akses di <https://bit.ly/APA7thGuides>.

4.

Tabel dan Gambar

a. Penulisan Tabel

Penggunaan tabel dapat dipandang sebagai salah satu cara yang sistematis untuk menyajikan data statistik dalam kolom-kolom dan lajur, sesuai dengan klasifikasi masalah. Dengan menggunakan tabel, pembaca akan dapat memahami dan menafsirkan data secara cepat, dan mencari hubungan-hubungannya. Tabel yang baik seharusnya sederhana dan dipusatkan pada beberapa ide. Memasukkan terlalu banyak data dalam suatu tabel dapat

mengurangi nilai penyajian tabel. Lebih baik menggunakan banyak tabel daripada menggunakan sedikit tabel yang isinya terlalu padat. Tabel yang baik harus dapat menyampaikan ide dan hubungan-hubungannya secara efektif.

Jika suatu tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), maka tabel harus di-tempatkan pada halaman tersendiri; dan jika tabel cukup pendek (kurang dari setengah halaman) sebaiknya diintegrasikan dengan teks.

Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan judul tabel) dan ditempatkan di atas tabel. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan perujukan. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka bagian kepala tabel (termasuk teksnya) harus diulang pada halaman selanjutnya. Akhir tabel pada halaman pertama tidak perlu diberi garis horisontal. Pada halaman berikutnya, tuliskan Lanjutan Tabel... pada tepi kiri, tiga spasi dari garis horisontal teratas tabel. Hanya huruf pertama kata “Tabel” ditulis dengan menggunakan huruf besar. Kata “Tabel” ditulis di pinggir, diikuti nomor dan judul tabel. Judul tabel ini ditulis dengan huruf besar pada huruf pertama setiap kata kecuali kata hubung. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal judul dengan jarak satu spasi. Judul tabel tanpa diakhiri tanda titik. Berilah jarak 3 spasi antara teks sebelum tabel dan teks sesudah tabel. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab sebagai identitas tabel yang menunjukkan bab tempat tabel itu dimuat dan nomor urutnya dalam bab yang bersangkutan. Dengan demikian, untuk setiap bab nomor urut tabel dimulai dari nomor 1.

Contoh:

Tabel 3 Tingkat Motivasi Berprestasi Mahasiswa Universitas PGRI Jombang Tahun 2023 - 2024

Nomor tabel ini menunjukkan bahwa tabel yang berjudul Tingkat Motivasi Berprestasi Mahasiswa Universitas PGRI Jombang Tahun 2023 – 2024 terletak pada Bab IV nomor urut yang pertama. Pengacuan tabel menggunakan angka, bukan dengan menggunakan kata tabel di atas atau tabel di bawah.

Garis yang paling atas dari tabel diletakkan 3 spasi di bawah nama tabel. Kolom pengepalaan (heading), dan deskripsi tentang ukuran atau unit data harus dicantumkan. Istilah-istilah seperti nomor, persen, frekuensi, dituliskan dalam bentuk singkatan/lambang: No., %, dan f. Data yang terdapat

dalam tabel ditulis dengan menggunakan spasi tunggal. Garis (horisontal) digunakan jika dipandang lebih mempermudah pembacaan tabel, tetapi garis vertikal di bagian kiri, tengah, dan kanan tabel tidak diperlukan.

Tabel yang dikutip dari sumber lain wajib diberi keterangan mengenai nama akhir penulis, tahun publikasi, dan nomor halaman tabel asli di bawah tabel dengan jarak tiga spasi dari garis horisontal terbawah, mulai dari tepi kiri. Jika diperlukan catatan untuk menjelaskan butir-butir tertentu yang terdapat dalam tabel, gunakan simbol-simbol tertentu dan tulis dalam bentuk superskrip. Catatan kaki untuk tabel ditempatkan di bawah tabel, dua spasi di bawah sumber, bukan pada bagian bawah halaman.

Contoh:

Tabel 3

Keterlibatan Lulusan dalam Program Pengembangan Staf

Kegiatan			b	an	l	SR	TR
Seminar (90,0%) *)							
Penataran/latihan dalam			7,8	5,6	0,0	1,1 6,1 1,9	Ttd
jabatan			,3	1,1	0,0	1,1 7,6 8,8	10,0**
(78,9%)							
Lokakarya (70,0%)			4,4	4,4	2,2	,9 3,3 0,7	Ttd
Kursus (38,9%)			,7	,7	,5	td 6,7 7,8	Ttd
Kegiatan lain (13,3%)			4,4	4,4	4,4	,4 Td ,1	Ttd

Catatan: P = Peserta TSR = Tidak selalu relevan
Pb = Pembicara TR = Tidak relevan
Pan = Panitia Ttd = Tidak tersedia data
P1 = Peran lain

*) Angka-angka dalam kurung menunjukkan persentase lulusan yang memberikan jawaban.

**) Sejumlah 10% lagi dari peserta kegiatan ini menyatakan bahwa hal itu tidak relevan dengan bidang keahlian mereka. Alasan-alasan yang diberikan antara lain bahwa kuliah-kuliah yang diberikan kadang-kadang sangat berbeda

dengan bidang keahlian baru lulusan yang mereka peroleh dalam pendidikan di luar negeri.

b. Penyajian Gambar

Istilah gambar mengacu kepada foto, grafik, chart, peta, sketsa, diagram, bagan, dan gambar lainnya. Gambar dapat menyajikan data dalam bentuk-bentuk visual yang dapat dengan mudah dipahami. Gambar tidak harus dimaksudkan untuk membangun deskripsi, tetapi dimaksudkan untuk menekankan hubungan tertentu yang signifikan. Gambar juga dapat digunakan untuk menyajikan data statistik berbentuk grafik.

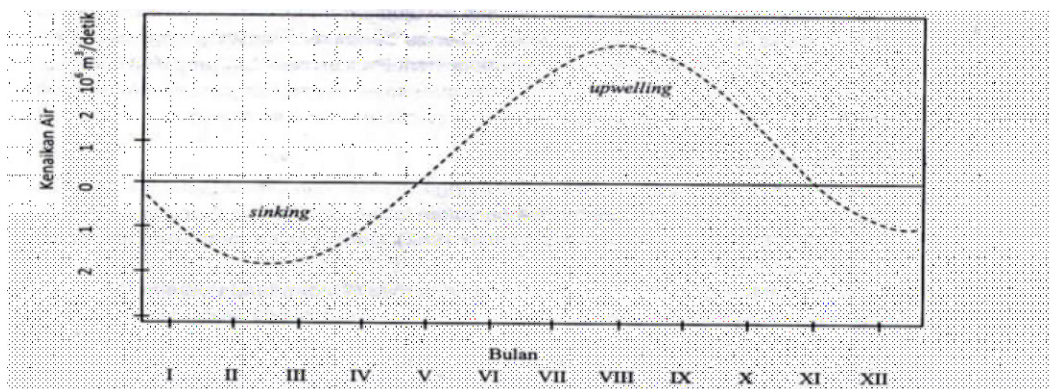
Beberapa pedoman penggunaan gambar dapat dikemukakan seperti berikut:

- 1) Judul gambar ditempatkan di atas gambar, bukan di atasnya. Cara penulisan judul gambar sama dengan penulisan judul tabel.
- 2) Gambar harus sederhana untuk dapat menyampaikan ide dengan jelas dan dapat dipahami tanpa harus disertai penjelasan tekstual.
- 3) Gambar harus digunakan dengan hemat. Terlalu banyak gambar dapat mengurangi nilai penyajian data.
- 4) Gambar yang memakan tempat lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri.
- 5) Penyebutan adanya gambar seharusnya mendahului gambar.
- 6) Gambar diacu dengan menggunakan angka, bukan dengan menggunakan kata gambar di atas atau gambar di bawah.
- 7) Gambar dinomori dengan menggunakan angka Arab seperti pada penomoran tabel.

Contoh :

Gambar 2

Fluktuasi Kenaikan Air Satu Tahun di Laut Banda (Wyrcki, 1961: 139).



5. Tanda Baca

a. Tanda Titik (.)

- 1) Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.
Contoh: Saya suka makan nasi.
- 2) Tanda titik dipakai pada akhir singkatan nama orang.
Contoh: George W. Bush
- 3) Tanda titik dipakai pada akhir singkatan gelar, jabatan, pangkat, dan sapaan.

Contoh

Dr. (dokter)

S.E. (sarjana ekonomi)

Kol. (kolonel)

- 4) Tanda titik dipakai pada singkatan kata atau ungkapan yang sudah sangat umum. Pada singkatan yang terdiri atas tiga huruf atau lebih hanya dipakai satu tanda titik.

Contoh:

dll. (dan lain-lain)

dsb. (dan sebagainya)

tgl. (tanggal)

hlm. (halaman)

- 5) Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu.

Contoh:

Pukul 7.10.12 (pukul 7 lewat 10 menit 12 detik)

0.20.30 jam (20 menit, 30 detik)

- 6) Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya.

Contoh: Kota kecil itu berpenduduk 51.156 orang.

b. Tanda Koma (,)

- 1) Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu rincian atau bilangan.
Contoh: Saya menjual baju, celana, dan topi.
- 2) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari

kalimat setara yang berikutnya, yang didahului oleh kata *seperti*, *tetapi*, dan *melainkan*.

Contoh: Saya bergabung dengan Wikipedia, tetapi tidak aktif.

- 3) Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antara kalimat yang terdapat pada awal kalimat. Termasuk di dalamnya *oleh karena itu*, *jadi*, *lagi pula*, *meskipun begitu*, *akan tetapi*.

Contoh:

Oleh karena itu, kamu harus datang.

Jadi, saya tidak jadi datang.

- 4) Tanda koma dipakai di belakang kata-kata seperti *o*, *ya*, *wah*, *aduh*, *kasihan*, yang terdapat pada awal kalimat.

contoh:

O, begitu.

Wah, bukan main.

- 5) Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Contoh: Kata adik, "Saya sedih sekali".

- 6) Tanda koma dipakai di antara (i) nama dan alamat, (ii) bagian-bagian alamat, (iii) tempat dan tanggal, dan (iv) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.

Contoh:

Medan, 18 Juni 1984

Medan, Indonesia.

- 7) Tanda koma dipakai untuk menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.

Contoh:

Lanin, Ivan, 1999. Cara Penggunaan Wikipedia. Jilid 5 dan 6. Jakarta: PT Wikipedia Indonesia.

- 8) Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki.

Contoh:

I. Gatot, Bahasa Indonesia untuk Wikipedia. (Bandung: UP Indonesia, 1990), hlm. 22.

- 9) Tanda koma dipakai di antara nama orang dan gelar akademik yang

mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.

Contoh: Rinto Jiang, S.E.

- 10) Tanda koma dipakai di muka angka persepuluhan atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.

Contoh:

33,5 m

Rp10,50

- 11) Tanda koma dipakai untuk mengait keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi.

Contoh: pengurus Wikipedia favorit saya, Borgx, pandai sekali.

- 12) Tanda koma dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat.

Contoh: Dalam pembinaan dan pengembangan bahasa, kita memerlukan sikap yang bersungguh-sungguh.

c. Tanda Titik Koma (;)

- 1) Tanda titik koma dapat dipakai untuk memisahkan bagian-bagian kalimat yang sejenis dan setara.

Contoh: Malam makin larut; kami belum selesai juga.

- 2) Tanda titik koma dapat dipakai untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam suatu kalimat majemuk sebagai pengganti kata penghubung.

Contoh: Ayah mengurus tanamannya di kebun; ibu sibuk bekerja di dapur; adik menghafalkan nama-nama pahlawan nasional; saya sendiri asyik mendengarkan siaran pilihan pendengar.

d. Tanda Titik Dua (:)

- 1) Tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap bila diikuti rangkaian atau pemerian.

Contoh:

Kita sekarang memerlukan perabotan rumah tangga: kursi, meja, dan lemari.

Fakultas itu mempunyai dua jurusan: Ekonomi Umum dan Ekonomi

Perusahaan.

- 2) Tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.

Contoh:

Ketua :
Wakil Ketua :
Sekretaris :
Wakil Sekretaris :
Bendahara :
Wakil bendahara :

- 3) Tanda titik dua dipakai dalam teks drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.

Contoh:

Aceng: "Jangan lupa perbaiki halaman bantuan Wikipedia!"

Asep : "Siap, Boss!"

- 4) Tanda titik dua dipakai (i) di antara jilid atau nomor dan halaman, (ii) di antara bab dan ayat dalam kitab-kitab suci, atau (iii) di antara judul dan anak judul suatu karangan.

Contoh:

Tempo, I (1971), 34: 7

Surah Yasin: 9

Karangan Ali Hakim, Pendidikan Seumur Hidup: Sebuah Studi, sudah terbit.

- 5) Tanda titik dua dipakai untuk menandakan nisbah (angka banding).

Contoh: Nisbah siswa laki-laki terhadap perempuan ialah 2: 1.

e. Tanda Hubung (-)

- 1) Tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang.

Contoh: anak-anak, berulang-ulang, kemerah-merahan

- 2) Tanda hubung menyambung huruf kata yang dieja satu-satu dan bagian-bagian tanggal.

Contoh:

p-e-n-g-u-r-u-s

8-4-1973

- 3) Tanda hubung dapat dipakai untuk memperjelas hubungan bagian-bagian ungkapan.

Contoh:

Istri-perwira yang ramah dengan istri perwira-yang ramah

- 4) Tanda hubung dipakai untuk merangkaikan (a) se- dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital; (b) ke- dengan angka, (c) angka dengan -an, (d) singkatan berhuruf kapital dengan imbuhan atau kata, dan (e) nama jabatan rangkap.

Contoh:

se-Indonesia

hadiah ke-2

tahun 50-an

ber-SMA

KTP-nya nomor 11111

sinar-X

Menteri-Sekretaris Negara

- 5) Tanda hubung dipakai untuk merangkaikan unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa asing.

Contoh:

di-*charter*

pen-*tackle*-an

f. Tanda Elipsis (...)

- 1) Tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, misalnya untuk menuliskan naskah drama.

Contoh: Kalau begitu ... ya, marilah kita bergerak.

- 2) Tanda elipsis menunjukkan bahwa dalam suatu kalimat atau naskah ada bagian yang dihilangkan, misalnya dalam kutipan langsung.

Contoh: Sebab-sebab kemerosotan ... akan diteliti lebih lanjut.

g. Tanda Tanya (?)

- 1) Tanda tanya dipakai pada akhir kalimat tanya.

Contoh:

Kapan ia berangkat?

Saudara tahu, bukan?

- 2) Tanda tanya dipakai di dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

Contoh:

Ia dilahirkan pada tahun 1683 (?).

Uangnya sebanyak 10 juta rupiah (?) hilang.

h. Tanda Seru (!)

Tanda seru dipakai sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, ataupun rasa emosi yang kuat.

Contoh:

Alangkah mengerikannya peristiwa itu!

Bersihkan meja itu sekarang juga!

Sampai hati ia membuang anaknya!

Merdeka!

Oleh karena itu, penggunaan tanda seru umumnya tidak digunakan di dalam tulisan ilmiah atau ensiklopedia. Hindari penggunaannya kecuali dalam kutipan atau transkripsi drama.

i. Tanda Kurung (...)

- 1) Tanda kurung mengapit keterangan atau penjelasan.

Contoh:

Bagian Keuangan menyusun anggaran tahunan kantor yang kemudian dibahas dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) secara berkala.

- 2) Tanda kurung mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian integral pokok pembicaraan.

Contoh:

Satelit Palapa (pernyataan sumpah yang dikemukakan Gajah Mada) membentuk sistem satelit domestik di Indonesia.

Pertumbuhan penjualan tahun ini (lihat Tabel 9) menunjukkan adanya perkembangan baru dalam pasaran dalam negeri.

- 3) Tanda kurung mengapit huruf atau kata yang kehadirannya di dalam teks dapat dihilangkan.

Contoh:

Kata *cocaine* diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi *kokain(a)*

Pembalap itu berasal dari (kota) Medan.

- 4) Tanda kurung mengapit angka atau huruf yang memerinci satu urutan keterangan.

Contoh:

Bauran Pemasaran menyangkut masalah (a) produk, (b) harga, (c) tempat, dan (c) promosi.

j. Tanda Kurung Siku ([...])

- 1) Tanda kurung siku mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau tambahan pada kalimat atau bagian kalimat yang ditulis orang lain. Tanda itu menyatakan bahwa kesalahan atau kekurangan itu memang terdapat di dalam naskah asli.

Contoh:

Sang Sapurba men[d]engar bunyi gemerisik.

- 2) Tanda kurung siku mengapit keterangan dalam kalimat penjelas yang sudah bertanda kurung.

Contoh:

Persamaan kedua proses ini (perbedaannya dibicarakan di dalam Bab II [lihat halaman 35–38]) perlu dibentangkan di sini.

k. Tanda Petik ("...")

- 1) Tanda petik mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan dan naskah atau bahan tertulis lain.

Contoh:

"Saya belum siap," kata Mira, "tunggu sebentar!"

Pasal 36 UUD 1945 berbunyi, "Bahasa negara ialah Bahasa Indonesia."

- 2) Tanda petik mengapit judul syair, karangan, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat.

Contoh:

Bacalah "Bola Lampu" dalam buku *Dari Suatu Masa, dari Suatu Tempat*.

Karangan Andi Hakim Nasoetion yang berjudul "Rapor dan Nilai Prestasi di SMA" diterbitkan dalam *Tempo*.

Sajak "Berdiri Aku" terdapat pada halaman 5 buku itu.

- 3) Tanda petik mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.

Contoh:

Pekerjaan itu dilaksanakan dengan cara "coba dan ralat" saja.

Ia bercelana panjang yang di kalangan remaja dikenal dengan nama "cutbrai".

- 4) Tanda petik penutup mengikuti tanda baca yang mengakhiri petikan langsung.

Contoh:

Kata Tono, "Saya juga minta satu."

- 5) Tanda baca penutup kalimat atau bagian kalimat ditempatkan di belakang tanda petik yang mengapit kata atau ungkapan yang dipakai dengan arti khusus pada ujung kalimat atau bagian kalimat.

Contoh:

Karena warna kulitnya, Budi mendapat julukan "Si Hitam".

Bang Komar sering disebut "pahlawan"; ia sendiri tidak tahu sebabnya.

1. Tanda Petik Tunggal ('...')

- 1) Tanda petik tunggal mengapit petikan yang tersusun di dalam petikan lain.

Contoh:

Tanya Basri, "Kau dengar bunyi 'kring-kring' tadi?"

"Waktu kubuka pintu depan, kudengar teriak anakku, 'Ibu, Bapak pulang', dan rasa letih ku lenyap seketika," ujar Pak Hamdan.

- 2) Tanda petik tunggal mengapit makna, terjemahan, atau penjelasan kata atau ungkapan asing.

Contoh: *feed-back* 'balikan'

m. Tanda Garis Miring (/)

- 1) Tanda garis miring dipakai di dalam nomor surat dan nomor pada alamat dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun takwim.

Contoh:

No. 7/PK/1973

Jalan Kramat III/10

tahun anggaran 1985/1986

- 2) Tanda garis miring dipakai sebagai pengganti kata *tiap*, *per* atau sebagai tanda bagi dalam pecahan dan rumus matematika.

Contoh:

Harganya Rp125,00/lembar (harganya Rp125,00 tiap lembar)

kecepatannya 20 m/s (kecepatannya 20 meter per detik)

$\frac{7}{8}$ atau $\frac{7}{8}x$

n. Tanda Penyingkat (Apostrof)(')

Tanda penyingkat menunjukkan penghilangan bagian kata atau bagian angka tahun.

Contoh:

Ali 'kan kusurati. ('kan = akan)

Malam 'lah tiba. ('lah = telah)

1 Januari '88 ('88 = 1988)

B. Pencetakan

1. Kertas, Bidang Pengetikan, dan Naskah Akhir

Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih, ukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm) minimal 70 gram untuk skripsi, dan 60 gram untuk makalah, tugas akhir, artikel, dan laporan penelitian. Bidang pengetikan berjarak 4 cm dari tepi kiri kertas, dan 3 cm dari tepi atas, tepi kanan, dan tepi bawah kertas. Tiap halaman hendaknya tidak berisi lebih dari 26 baris (untuk teks dengan spasi ganda). Suatu paragraf hendaknya tidak dimulai pada bagian halaman yang hanya memuat kurang dari dua baris.

2. Jenis, Ukuran, dan Modus Huruf

Karya ilmiah hendaknya diketik dengan komputer, menggunakan program Windows, dengan jenis huruf (*font*) *Times New Roman* atau sejenisnya, antara lain *Times*, *CG Times*, dan *Dutch*. Jenis huruf ini disebut huruf proporsional, karena jarak antar huruf tergantung pada besar-kecilnya huruf tersebut. Misalnya huruf m berukuran lebih besar dari pada huruf i, sehingga jarak antara dua huruf selalu rapat. Jenis huruf ini sangat lazim digunakan pada pencetakan buku, jurnal, majalah, dan surat kabar. Contoh *huruf Times New Roman*.

Teks ini diketik dengan huruf *Times New Roman*. Bentuk huruf ini mirip dengan huruf *CG Times*, *Times*, dan *Dutch* (tergantung pada program Windows yang digunakan). Pencetakan karya ilmiah dengan huruf nonproporsional seperti *Courier* (dan *New Courier*) tidak lagi diperkenankan.

Ukuran huruf pada bagian-bagian suatu bab untuk skripsi, makalah, dan laporan penelitian menggunakan ukuran huruf yang berbeda seperti berikut. 12 point judul bab, judul subbab, teks induk, abstrak (skripsi, tesis, dan disertasi), lampiran, daftar rujukan 10 point kutipan blok, abstrak makalah dan artikel, judul tabel, judul bagan/gambar, teks tabel, teks bagan/gambar, catatan akhir, catatan kaki, indeks, header, footer Ukuran huruf untuk huruf Traditional Arabic: 26 point judul bab 18 point judul subbab, judul abstrak, judul daftar rujukan, judul tabel, judul gambar, dan judul indeks 16 point teks induk, indeks, dan yang lain

Penggunaan modus huruf normal, miring (*italic*), tebal (**bold**), dan garis bawah (underline) diatur sebagai berikut. Normal teks induk, abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar, bagan, catatan, lampiran.

Miring (*italic*)

Kata non Indonesia (bahasa asing dan bahasa daerah)

- istilah yang belum lazim
- bagian penting (untuk bagian penting tidak boleh digunakan bold-normal, tetapi boleh italic-bold)
- contoh yang disajikan pada teks utama
- judul buku, jurnal, majalah, dan surat kabar dalam teks utama dan daftar rujukan.

Tebal (bold)

- judul bab
- judul subbab (heading)
- bagian penting dari suatu contoh dicetak bold-italic; perhatikan contoh berikut.

Amir **anak Amat** sedang belajar di Akademi Militer.

Garis bawah (underline)

Garis bawah (underline) tidak boleh dipergunakan, kecuali dalam hal-hal yang amat khusus. Garis bawah dipergunakan untuk teks yang dicetak dengan huruf mesin ketik (Courier dan Prestige). Pada teks yang dicetak dengan huruf Times New Roman, garis bawah diganti dengan huruf miring (italic).

3. Spasi

Artikel ilmiah dicetak dengan spasi 1,5 sedangkan skripsi, makalah, tugas akhir, dan laporan penelitian dicetak dengan spasi 2 (ganda), kecuali keterangan gambar, grafik, lampiran, tabel, dan daftar rujukan dicetak dengan spasi tunggal. Judul bab dicetak turun 4 spasi dari garis tepi atas bidang ketikan. Jarak antara akhir judul bab dan awal teks adalah 4 spasi. Jarak antara akhir teks dengan subjudul 3 spasi dan jarak antara subjudul dengan awal teks berikutnya 2 spasi. Jarak antara paragraf sama dengan jarak antarbaris, yaitu 2 spasi untuk skripsi dan makalah, dan 1,5 spasi untuk artikel. Jarak antara satu macam bahan pustaka dengan bahan pustaka lain dalam daftar rujukan menggunakan spasi ganda (2 spasi).

Spasi antara dua kata tidak boleh terlalu renggang. Spasi yang dibolehkan maksimal sama dengan ukuran satu huruf. Tepi kanan boleh rata (full justification) atau tidak rata. Jika tepi kanan rata (full justification), harap diupayakan spasi antarkata cukup rapat. Agar spasi antarkata cukup rapat, kata yang terletak di pinggir jika perlu diputus menurut suku katanya (fasilitas hyphenation diaktifkan: on) mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku. Berikut contoh teks dengan spasi antarkata rapat dan kurang rapat.

4. Tanda Pisah dan Bullets

Tanda pisah (dash) dalam huruf proporsional (seperti Times New Roman) dinyatakan dengan satu garis panjang (—), dan tidak boleh dinyatakan dengan 2

garis pendek (--) seperti pada huruf Courier dan Prestige. Tanda pisah hendaknya rapat (tidak diberi spasi) dengan kata yang mendahului dan mengikutinya.

Tanda butir nonhierarkis dengan garis pendek (-) tidak boleh digunakan, dan hendaknya dinyatakan dengan tanda bulat (berbentuk bulat atau persegi: ● dan ■). Perhatikan contoh berikut:

Semua pendekatan penelitian—kuantitatif dan kualitatif—perlu dikaji penerapannya. Bagian tersebut tertulis pada halaman 15-20.

Hal-hal berikut perlu diperhatikan dalam memilih kertas untuk skripsi:

- jenis
- ukuran
- bobot

5. Paragraf dan Penomoran

Awal paragraf dimulai 1,2 cm dari tepi kiri bidang pengetikan. Sesudah tanda baca titik, titik dua, titik koma, dan koma, hendaknya diberi satu ketukan kosong. Lambang-lambang huruf Yunani dan yang tidak dapat ditulis dengan komputer hendaknya ditulis tangan secara rapi dengan tinta hitam. Bilangan hendaknya ditulis dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat.

Bagian awal skripsi diberi nomor halaman angka Romawi kecil di tengah bagian bawah, sedangkan nomor halaman pada bagian inti dan bagian penutup skripsi dengan angka Arab di kanan atas, kecuali nomor halaman bab baru yang ditulis di tengah bagian bawah halaman. Nomor halaman untuk lampiran ditulis dengan menggunakan angka Arab, di sudut kanan atas, melanjutkan nomor halaman sebelumnya.

C. Penjilidan

1. Ketentuan Penjilidan

Ketentuan mengenai penjilidan yang dikemukakan disini hanya berlaku untuk skripsi dan tesis, sedangkan penjilidan makalah dan tugas akhir diatur oleh dosen yang memberi tugas atau dosen pembimbing.

Skripsi dan tesis harus dijilid dengan menggunakan karton tebal. Pada punggung skripsi dan tesis hendaknya dimuat nama penulis dan judul. Contohnya dapat dilihat pada lampiran 17. Skripsi dan tesis dijilid sebanyak 2 eksemplar (1

untuk perpustakaan, dan 1 untuk arsip penulis). Halaman sampul harus dicetak dengan tinta kuning emas di atas dasar kulit kain linen warna hitam.

2. Warna Sampul

Ketentuan warna sampul hanya berlaku untuk skripsi. Sampul makalah diatur oleh pengampu mata kuliah. Adapun ketentuan warna sampul skripsi dan tesis sebagai berikut.

- a. Program Studi Pendidikan Ekonomi dan dan S2 Pendidikan Ekonomi sampul berwarna biru.
- b. Program Studi Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan sampul berwarna hijau
- c. Program Studi Pendidikan Matematika dan S2 Pendidikan Matematika sampul berwarna merah
- d. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris sampul berwarna kuning
- e. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan dan S2 Pendidikan Bahasa Indonesia sampul berwarna putih
- f. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan sampul berwarna orange

DAFTAR PUSTAKA

- STKIP PGRI Jombang. Tim Penyusun. (2017). *Buku pedoman penulisan karya ilmiah(Eds 3)* (Pedoman Internal, STKIP PGRI Jombang).
- STKIP PGRI Jombang. Tim Penyusun. (2019). *Buku pedoman penulisan thesis.* (Pedoman Internal, STKIP PGRI Jombang).
- Universitas Negeri Jember. Tim Penyusun, (2022). *Pedoman penulisan karya ilmiah.* UNJ Press.
- Universitas Pendidikan Indonesia (2021). *Pedoman penulisan karya ilmiah.* UPI Press.

Lampiran 1.1. Contoh Halaman Sampul (Cover) Proposal

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE *STAD* DAN *JIGSAW*
TERHADAP AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN EKONOMI**

PROPOSAL SKRIPSI



Oleh
FAJAR ANINDYA PRATIWI
NIM. 122654

UNIVERSITAS PGRI JOMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
MARET 2024

Lampiran 1. 2. Contoh Halaman Sampul (Cover) Proposal (Khusus Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris)

**REFLECTIONS OF PHATIC COMMUNICATION IN PRESIDENT
OBAMA'S SPEECH IN INDONESIA: A CRITICAL DISCOURSE
ANALYSIS**

PROPOSAL SKRIPSI



**By
FAJAR PRATIWI PUTRI
NIM. 207654**

**UNIVERSITAS PGRI JOMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
MARET 2024**

**PROFIL METAKOGNISI SISWA SMA DALAM MEMECAHKAN
OPEN-ENDED PROBLEM PICTURES DITINJAU
DARI KEMAMPUAN MATEMATIKA**

TESIS



Oleh

JAUHARA DIAN NURUL IFFAH

NIM. 130311910793

UNIVERSITAS PGRI JOMBANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

MARET 2024

Lampiran 2.1. Contoh Halaman Judul Proposal (Lembar Kedua)

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE *STAD* DAN *JIGSAW*
TERHADAP AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN EKONOMI**

PROPOSAL SKRIPSI

disusun untuk memenuhi persyaratan dalam melaksanakan penelitian

Oleh
FAJAR ANINDYA PRATIWI
NIM. 122654

UNIVERSITAS PGRI JOMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
MARET 2024

**Lampiran 2.2. Contoh Halaman Judul Proposal (Lembar Kedua) Khusus Program
Studi Pendidikan Bahasa Inggris**

**REFLECTIONS OF PHATIC COMMUNICATION IN PRESIDENT
OBAMA'S SPEECH IN INDONESIA : A CRITICAL DISCOURSE
ANALYSIS**

PROPOSAL SKRIPSI

disusun untuk memenuhi persyaratan dalam melaksanakan penelitian

Oleh
FAJAR PRATIWI PUTRI
NIM. 207654

UNIVERSITAS PGRI JOMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
MARET 2024

Lampiran 2.3. Contoh Halaman Judul Tesis

**PROFIL METAKOGNISI SISWA SMA DALAM MEMECAHKAN
OPEN-ENDED PROBLEM PICTURES DITINJAU
DARI KEMAMPUAN MATEMATIKA**

TESIS

Diajukan kepada
Universitas PGRI Jombang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Magister

Oleh
JAUHARA DIAN NURUL IFFAH
NIM. 130311910793

**UNIVERSITAS PGRI JOMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
MARET 2024**

Lampiran 3.1. Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Proposal

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal Skripsi oleh(Nama)(NIM) dengan judul(judul proposal)... ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jombang,

Pembimbing

(Nama lengkap)

NIP/NIK.....

**Lampiran 3.2. Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Proposal (khususun bagi
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris)**

APPROVAL SHEET

This is to certify that the Proposal Sarjana's Thesis of.....(name).... (NIM)
.....(title) has been approved by the thesis advisor for further approval by the
Board of Examiners

Jombang,.....

Advisor

(Full Name)

NIP/NIK.....

Lampiran 4.1. Contoh Halaman Sampul (Cover) Skripsi

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE *STAD* DAN *JIGSAW*
TERHADAP AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN EKONOMI**

SKRIPSI



Oleh

FAJAR ANINDYA PRATIWI

NIM. 122654

**UNIVERSITAS PGRI JOMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
MARET 2024**

Lampiran 4.2. Contoh Halaman Sampul (Cover) Skripsi (Khusus Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris)

**REFLECTIONS OF PHATIC COMMUNICATION IN PRESIDENT
OBAMA'S SPEECH IN INDONESIA : A CRITICAL DISCOURSE
ANALYSIS**

SKRIPSI



**OLEH
FAJAR PRATIWI PUTRI
NIM. 207654**

**UNIVERSITAS PGRI JOMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
MARET 2024**

Lampiran 5.1. Contoh Halaman Judul Skripsi (Lembar Kedua)

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE *STAD* DAN *JIGSAW*
TERHADAP AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN EKONOMI**

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Ekonomi**

**Oleh
FAJAR ANINDYA PRATIWI
NIM. 122654**

**UNIVERSITAS PGRI JOMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
MARET 2024**

Lampiran 5.2. Contoh Halaman Judul Skripsi (Lembar Kedua) (khusus Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris)

**REFLECTIONS OF PHATIC COMMUNICATION IN PRESIDENT
OBAMA'S SPEECH IN INDONESIA : A CRITICAL DISCOURSE
ANALYSIS**

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris**

**OLEH
FAJAR PRATIWI PUTRI
NIM. 127654**

**UNIVERSITAS PGRI JOMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
MARET 2024**

Lampiran 6.1. Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh(nama).....(NIM).....(judul skripsi).....ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jombang,

Pembimbing

(Nama lengkap)

NIP/NIK.....

Lampiran 6.2. Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi (untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris)

APPROVAL SHEET

This is to certify that the Sarjana's Thesis of(Name).....(NIM).....(the title of skripsi)has been approved by the thesis advisor for further approval by the Board of Examiners.

Jombang,.....

Advisor

(Full Name)

NIP/NIK.....

Lampiran 7.1. Contoh Lembar Pengesahan Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal(bulan)(tahun).....

Dewan Penguji

Ketua Penguji : Prof. Dr. Munawaroh. M.Kes.

Penguji I : Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si.

Penguji II : Dr. Ninik Sudarwati, M.M.

Mengesahkan,
Dekan FKIP

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Dr. Rukminingsih, S.S, M.Pd
NIK. 0104770181

Dr. Lina Susilowati, S.E., M.E.
NIK. 0104770142

Lampiran 7.2 Contoh Lembar Pengesahan Skripsi (Khusus Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris)

Examination Board's Approaval

Thesis by (name)... nim.....entitled.has been examined by the Board of Examiners
 On (Month)...(Date)...(Year)

Board of Examiners

Chairperson : Drs. Adib Darmawan. M.A.

Examiner I : Dr. Yunita Puspitasari, S.Pd., M.Pd.

Examiner II : Dr. Rosi Anjarwati, S.Pd., M.Pd.

Mengesahkan,
 Dekan FKIP

Acknowledged by
 The Head of English Department

Dr. Rukminingsih, S.S, M.Pd
 NIK. 0104770181

Dr. Muh. Fajar, S.S., M.Pd.
 NIK. 0104770053

Lampiran 8. Contoh Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi dan Tesis

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama :

NIM :

Program studi :

menyatakan bahwa yang tertulis dalam Skripsi/Tesis yang berjudul
“.....”

ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam Skripsi/Tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya secara pribadi siap menanggung resiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Jombang,.....

Yang membuat pernyataan

Materai Rp. 10.000

Nama Mahasiswa
NIM

Lampiran 9.1. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah Penelitian	6
C. Rurnusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Asumsi Penelitian	12
G. Definisi Operasional	16

BAB II	KAJIAN PUSTAKA	
	A. Motivasi Berprestasi	28
	B. Belajar	44
	C. Pengaruh Motivasi terhadap belajar	51
	D. Kerangka Konsep.....	54
	E. Hipotesis	55
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Rancangan Penelitian.....	56
	B. Populasi dan Sampel.....	61
	C. Metode Pengumpulan Data.....	63
	1. Angket.....	63
	2. Wawancara.....	64
	D. Instrumen Penelitian	66
	E. Analisis Data.....	68
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data	80
	B. Analisis Data.....	84
	C. Pembahasan.....	90
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	95
	B. Saran	97
	DAFTAR PUSTAKA.....	98
	LAMPIRAN.....	100

Lampiran 9.2. Contoh Daftar Isi (Khusus Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris)

Table of Content

COVER.....	i
TITLE	ii
APPROVAL SHEET	iii
ACKNOWLEDGEMENT	iv
TABLE OF CONTENT	v
LIST OF TABLES	vi
LIST OF PICTURES	vii
LIST OF ENCLOSURES	viii
ABSTRACT.....	ix

CHAPTER 1 INTRODUCTION

A. Background of the Research.....	1
B. Scope and Limitation of the Research.....	6
C. Statements of the Problems	7
D. Objectives of the Research	8
E. Significance of the Research	9
F. Definitions of Key Terms	10

CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURE

A. Theoretical Base of Independent Variable	11
B. Theoretical Base of Dependent Variable.....	14
C. Theoretical Base of Alternative Variable	16
D. Previous Studies	18

E. Interwoven among Variables	20
F. Theoretical Framework	21
G. Hypothesis	22
CHAPTER III RESEARCH METHOD	
A. Research Design	23
B. Variables of the Research	24
C. Population and Samples	25
D. Data Collection Procedures	26
E. Research Instruments	27
F. Data Analysis	28
CHAPTER IV DATA ANALYSIS	
A. Data Display	29
B. Data Analysis	31
C. Hypothesis testing	35
D. Discussion	37
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTIONS	
A. Conclusion	40
B. Suggestions	41
REFERENCES	42
APPENDICES	43

Lampiran 10. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan harga cabai tahun 2010-2015	10
Tabel 1.2 Harga cabai di pulau Jawa bulan Mei 2016	14
Tabel 2.1 Kencenderungan masyarakat membeli cabai.....	24
Tabel 3.1 Komposisi pemupukan tanaman cabai.....	31
Tabel 4.1 Hasil Penanaman cabai	43

Lampiran 11. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Keterkaitan antar variabel.....	36
Gambar 4.1 Hubungan harga cabai dengan konsumsi cabai	60

Lampiran 12. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Perhitungan Penentuan Jumlah Sampel	139
Lampiran 2.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	141
Lampiran 3.	Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi.....	204
Lampiran 4.	Perhitungan Uji Homogenitas Varian	207
Lampiran 5.	Surat Ijin Penelitian	211

Lampiran 13. Contoh Abstrak

ABSTRAK

Pratiwi, Fajar Anindya. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran STAD dan JIGSAW terhadap Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Jombang. Dr. Susilowati Nugroho, M.E.

Kata kunci: Aktivitas, JIGSAW, Prestasi, STAD.

Abstrak merupakan intisari karya ilmiah yang berisi latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, hasil yang diperoleh, simpulan dan saran. Teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Abstrak di tulis dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak merupakan intisari karya ilmiah yang berisi latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, hasil yang diperoleh, simpulan dan saran. Teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Abstrak di tulis dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak merupakan intisari karya ilmiah yang berisi latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, hasil yang diperoleh, simpulan dan saran. Teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Abstrak di tulis dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Lampiran 14. Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan untuk Penulisan Skripsi

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **skripsi** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **skripsi** ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jombang,

Yang membuat pernyataan

Tanda tangan

Materai 6000

Nama Terang

Lampiran 15. Contoh Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Foto

4X6

Fajar Anindya Pratiwi Lahir di Desa Pandanwangi Kec. Diwek Kab. Jombang tanggal 27 September 1988, anak pertama dari 6 orang bersaudara. Riwayat pendidikan dasar diselesaikan di SDN I Pandanwangi lulus tahun 1999. Melanjutkan sekolah di SMP N 1 Jombang lulus tahun 2002, dan dilanjutkan sekolah di SMAN 1 Jombang lulus tahun 2005. Pengalaman organisasi sebagai Ketua OSIS SMAN 1 Jombang dan pernah menjadi sekretaris karang taruna. Pernah mendapatkan beasiswa selama 2 tahun selama sekolah di SMAN 1 Jombang, dan juga pernah mendapatkan Beasiswa PPA selama satu tahun di Universitas PGRI Jombang. Masuk kuliah pada Program studi Pendidikan Ekonomi pada tahun 2012.

Lampiran 16. Contoh cara menulis daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Ayun, Q.(2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102. <https://doi.org/10.21043/Thufula.V5i1.2421>
- Doe, J., & Roe, M.(2021). Cognitive behavior in children. *Journal of Child Psychology*, 35(2), 120-130. <https://doi.org/10.1016/j.jocp.2021.05.001>.
- Firmansyah, A., Wulandari,J., & Adistya, D.(2022). Analisis usaha menggunakan teori sustainable family business. *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 1(8), 1–10.
- Frischlich, L., Hahn, L., & Rieger, D.(2021). The promises and pitfalls of inspirational media: What do we know, and where do we go from here? *Media and Communication*, 9(2), 162–166. <https://doi.org/10.17645/mac.v9i2.4271>
- Johnson, M., & Davis, T. (2021). *The modern world of psychology* (2nd ed.). Academic Press
- Smith, J. (2020). *Understanding psychology*. McGraw-Hill.

Lampiran 17. Contoh Format Artikel untuk Jurnal

Pengaruh Model Pembelajaran STAD terhadap Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Jombang

¹Fajar Anindya Pratiwi, ²Susilowati Nugroho
e-mail: ¹fajarap@yahoo.com; ²watiho@gmail.com
^{1,2}Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Jombang

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) , (2)..... , dan (3) Data dikumpulkan dengan analisis dokumen, pengamatan, wawancara, dan FGD dari 90 orang informan, dan dianalisis dengan teknik deskriptif dan kualitatif. Hasil penelitian adalah: (1) , (2) , dan (3)

Kata kunci: Aktivitas belajar, STAD

Pendahuluan pada artikel hasil penelitian paling sedikit memuat empat gagasan, yaitu: (a) latar belakang penelitian, (b) masalah dan wawasan rencana pemecahan masalah, (c) rumusan tujuan penelitian, dan (d) harapan tentang manfaat hasil penelitian. Pendahuluan pada artikel hasil penelitian paling sedikit memuat empat gagasan, yaitu: (a) latar belakang penelitian, (b) masalah dan wawasan rencana pemecahan masalah, (c) rumusan tujuan penelitian, dan (d) harapan tentang manfaat hasil penelitian. Menggunakan huruf *Times News Roman* ukuran 12 *point*.

Metode

menyajikan secara ringkas tentang bagaimana penelitian dilakukan. Uraian disajikan dalam beberapa paragraf tanpa subbagian atau dipilah-pilah dalam sub-subbagian. Isinya, menyangkut teknik pengumpulan data, subjek/sampel, instrumen pengumpulan data, sumber data, dan teknik analisis data. menyajikan secara ringkas tentang bagaimana

penelitian dilakukan. Uraian disajikan dalam beberapa paragraf tanpa subbagian atau dipilah-pilah dalam sub-subbagian. Isinya, menyangkut teknik pengumpulan data, subjek/sampel, instrumen pengumpulan data, sumber data, dan teknik analisis data. Menggunakan huruf *Times News Roman* ukuran 12 point.

Hasil

Bagian ini menguraikan temuan penelitian, dengan cara melakukan analisis data dan menguraikannya secara rinci sesuai dengan apa yang telah dirumuskan (sesuai dengan apa yang telah di paparkan pada bagian pendahuluan). Bagian ini menguraikan temuan penelitian, dengan cara melakukan analisis data dan menguraikannya secara rinci sesuai dengan apa yang telah dirumuskan (sesuai dengan apa yang telah di paparkan pada bagian pendahuluan). Menggunakan huruf *Times News Roman* ukuran 12 point.

Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil-hasil analisis data dan hasil pengujian hipotesis yang bertujuan di antaranya: (a) menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan itu dicapai, (b) menafsirkan temuan-temuan, (c) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, dan (d) menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang ada. Bagian ini menyajikan hasil-hasil analisis data dan hasil pengujian hipotesis yang bertujuan di antaranya: (a) menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan itu dicapai, (b) menafsirkan temuan-temuan, (c) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, dan (d) menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang ada. Menggunakan huruf *Times News Roman* ukuran 12 point.

Penutup

Bagian penutup terdiri atas simpulan dan saran. Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian yang disajikan pada bagian hasil dan pembahasan. Berdasarkan uraian pada kedua bagian ini, dikembangkan pokok-pokok pikiran yang merupakan esensi dari uraian tersebut. Simpulan disajikan dalam bentuk esai, bukan dalam bentuk numerical. Sedangkan pada bagian saran disusun berdasarkan simpulan, dan dirumuskan pada tindakan praktis, dan atau untuk pengembangan teoritis, serta penelitian lanjutan. Bagian penutup terdiri atas simpulan dan saran. Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian yang

disajikan pada bagian hasil dan pembahasan. Berdasarkan uraian pada kedua bagian ini, dikembangkan pokok-pokok pikiran yang merupakan esensi dari uraian tersebut. Simpulan disajikan dalam bentuk esai, bukan dalam bentuk numerical. Sedangkan pada bagian saran disusun berdasarkan simpulan, dan dirumuskan pada tindakan praktis, dan atau untuk pengembangan teoritis, serta penelitian lanjutan. Menggunakan huruf *Times News Roman* ukuran 12 *point*.

Daftar Rujukan

- Ayun,Q. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102. <https://doi.org/10.21043/Thufula.V5i1.2421>
- Doe, J., & Roe, M. (2021). Cognitive behavior in children. *Journal of Child Psychology*, 35(2), 120-130. <https://doi.org/10.1016/j.jocp.2021.05.001>.
- Firmansyah, A., Wulandari,J., & Adistya, D.. (2022). Analisis usaha menggunakan teori sustainable family business. *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 1(8), 1–10.
- Frischlich, L., Hahn, L., & Rieger, D. (2021). The promises and pitfalls of inspirational media: What do we know, and where do we go from here? *Media and Communication*, 9(2), 162–166. <https://doi.org/10.17645/mac.v9i2.4271>
- Johnson, M., & Davis, T. (2021). *The modern world of psychology* (2nd ed.). Academic Press
- Smith, J. (2020). *Understanding psychology*. McGraw-Hill.

Lampiran 18. Contoh Penjualan Skripsi

FAJAR ANINDYA	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STAD	
PRATIWI	DAN JIGSAW TERHADAP AKTIVITAS	SKRIPSI
	DAN PRESTASI BELAJAR SISWA	2024
	PADA MATA PELAJARAN EKONOMI	

The first part of the paper discusses the importance of understanding the local context in which a project is implemented. This involves a thorough analysis of the social, cultural, and economic factors that may influence the project's success or failure. The second part of the paper describes the various methods and techniques used to collect and analyze data. This includes both qualitative and quantitative approaches, as well as a focus on participatory research methods that involve the active involvement of the community. The third part of the paper presents the findings of the study, which show that there are significant differences in the way that different groups within the community perceive and experience the project. Finally, the paper concludes with a discussion of the implications of these findings for future research and practice.